

Melayani Lebih Baik

Lebih Kuat dan Lebih Besar

bank bjb

www.bankbjb.co.id

14049

Rekomendasi Bea Masuk Sementara Terigu Diteken Hal. i6



Kakao Diprediksi Moncer Hal. m12

ICB BUMIPUTERA

LAYANAN KIRIM dan TERIMA UANG di LEBIH DARI 500.000 LOKASI di 250 NEGARA

Dana akan diterima secara utuh

www.icbbumiputera.co.id

Western Union

IHSG: 4.332,08 ▲0,31% | Hang Seng: 21.188,65 ▼1,13% | Nikkei: 8.661,05 ▼0,18% | STI \*: 3.007,57 ▼0,07% | USD: 9.637,00 ▲0,02% | EUR: 12.223,12 ▼0,31% | SGD: 7.873,71 ▼0,09% | JPY (100): 12.135,83 ▲0,13%

\*) Data 12 November

ASEAN REMITTANCE

Transfer same day tanpa biaya ekstra

www.cimbniaga.com | Phone Banking 14041 | CIMB Indonesia

Syarat dan ketentuan berlaku

CIMB NIAGA Syariah

IB

LUNCH WITH CEO

Memacu pertumbuhan di tengah kondisi masih rendahnya penetrasi asuransi jiwa merupakan tantangan yang menarik bagi William Kuan, Presiden Direktur PT Prudential Life Assurance. Di sisi lain, itu juga bukan tugas yang mudah. Bagaimana langkah William mengelola dan memimpin 1.500 karyawannya.

Hal. 10

07 HARI KOREA WINTER

Dep date : 24, 26, 27, 28 Dec

Seoul, Mt. Sorak, Ski Resort, Gyeonggi

TRROTAMA TOUR

021- 6323222, 70306756

info@rotamatravel.com

simas mobil bonus TIDAK ADA KLAIM UANG KEMBALI

PERTAMA DI INDONESIA

simasmobil.com (021) 5050 9999

asuransi sinarmas

INDONESIA'S BEST SELLING PREMIUM COMPACT SUV.\*

THE BMW X1. AVAILABLE WITH PETROL AND DIESEL ENGINES.

BMW EfficientDynamics

BMW Hotline: 0812-886.2340 (during business hours) \*Based on 2012/10/31 data.

TIDAK TERBIT

Sehubungan dengan libur Tahun Baru 1434 Hijriah, *Bisnis Indonesia* tidak terbit pada 15 November 2012. Pembaca tetap dapat mengikuti berita-berita lokal dan internasional melalui situs [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com). Hari ini kembali menemui pembaca pada Jumat 16 November 2012.

• Penerbit

bisnis.com

www.bisnis.com

epaper.bisnis.com

bisnis.com

@bisniscom

Eceran: Rp5.900

9 770215 204500

## Industri Migas Bisa Goyah

Fungsi dan Tugas BP Migas agar Dikembalikan ke Pertamina

Riendy Astria & Vega Aulia Pradipta

**JAKARTA**—Keputusan Mahkamah Konstitusi yang menyatakan BP Migas merupakan lembaga inkonstitusional dan melanggar UUD 1945 harus segera ditangani pemerintah agar industri sektor itu tidak dalam bahaya.

Direktur Eksekutif ReforMiner Institute Pri Agung Rakhmanto berpendapat implikasi dari keputusan MK Nomor 36/PUU-X/2012 itu adalah timbulnya ketidakpastian hukum terhadap seluruh kewenangan yang melekat di Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) sebelumnya. Pemerintah, lanjutnya, harus segera merespons putusan MK yang menyatakan fungsi dan tugas BP Migas kini dilaksanakan oleh pemerintah. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) harus melaksanakan peran dan fungsi hingga lahir UU yang baru. "Keputusan MK sudah benar, tidak hanya secara filosofis tetapi juga secara konseptual. Pemerintah harus meresponsnya. Bila tidak, akan muncul ketidakpastian yang sangat membahayakan kondisi sektor migas nasional," ujarnya, Selasa (13/11). Munculnya gugatan terhadap UU No.

22/2001 tentang Migas berawal ketika sebanyak 42 tokoh intelektual muslim pada 29 Maret 2012 mengajukan permohonan uji materi terhadap UU itu. Sejumlah tokoh itu a.l. Din Syamsuddin, Hasyim Muzadi, Komaruddin Hidayat, Marwan Batubara, Laode Ida, dan A.M Fatwa. Pada 13 November, MK kembali melakukan sidang pleno, yang dihadiri oleh delapan hakim konstitusi.

Dari delapan hakim konstitusi, satu hakim—hakim Harjono—memberikan keputusan *dissenting opinion* terhadap gugatan UU No 22/2001. Beberapa pasal di UU Migas yang dibatalkan dalam keputusan itu adalah Pasal 1 angka 23, Pasal 4, Pasal 41 Ayat 2, Pasal 44, Pasal 45, Pasal 48, Pasal 59 huruf a, Pasal 61 dan 63. Keseluruhan pasal terkait pembentukan dan operasional BP Migas.

Pengamat perminyakan dari Center for Petroleum Economist Studies (CPES) Kurtubi berpendapat pemerintah harus segera mengembalikan fungsi dan tugas BP Migas ke Pertamina sehingga tidak menimbulkan kevakuman di industri migas, pascaputusan MK. "Sistem kini menjadi lebih sederhana karena kontraktor migas nanti bisa langsung berkontrak dengan BUMN migas, yakni Pertamina," ujarnya.

Juru Bicara Kepresidenan Julian Aldrin Pasha berkomentar adanya amar putusan MK yang membatalkan status hukum BP Migas sudah dilaporkan Menko Perekonomi-



Bisnis/Yayus Yusufprahanto

**Menko Perekonomian** Hatta Rajasa (tengah) didampingi Menteri ESDM Jero Wacik (kiri) dan Menperin M.S. Hidayat memberikan keterangan seusul melakukan pertemuan di Jakarta, Selasa (13/11). Pertemuan tersebut a.l. membahas putusan Mahkamah Konstitusi bahwa BP Migas inkonstitusional.

an Hatta Rajasa kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

**Kontrak Tetap Legal**  
Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan pemerintah akan melaksanakan putusan MK itu karena

bersifat final dan mengikat. Hatta menegaskan semua kontrak migas saat ini tetap berjalan dan tidak ada kontrak yang dinyatakan ilegal. "Semua tetap berjalan, dan tidak ada hal yang mengakibatkan kerugian. Kontrak tetap legal, semua tetap berproduksi."

Kepala BP Migas R Priyono menilai keputusan MK tersebut berpotensi menimbulkan ketidakpastian investasi di industri migas. Menurutnya, implikasi paling besar dengan dibubarkannya BP Migas tentunya menggoyahkan industri migas.

Artinya, jika BP Migas dibubarkan tidak akan ada pihak yang akan mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan migas di Indonesia.

BP Migas, katanya, sudah menandatangani 353 kontrak—termasuk perjanjian jual beli gas (PJBG), kontrak kerja sama (KKS), dan kontrak Penjualan. "Kerugian yang timbul bisa mencapai US\$70 miliar per tahun dan penerimaan negara berpotensi hilang US\$35 miliar."

Menteri ESDM Jero Wacik menegaskan fungsi dan tugas BP Migas kini diambil alih oleh Kementerian ESDM. (Lili Sunardi/Hedwi Prihatmoko/Hedriyan/John A Oktoveri/Linda T Silitunga) (redaksi@bisnis.co.id)



## Pertumbuhan RI Paling Stabil

Lili Sunardi, Rio Sandy P. & Ana Noviani

JAKARTA—Prospek jangka panjang perekonomian Indonesia dinilai cukup menjanjikan, meski ekonomi global masih diliputi ketidakpastian akibat krisis Eropa dan lesunya ekonomi Amerika Serikat.

Indonesia bahkan diprediksi menjadi salah satu dari tujuh negara yang memiliki perekonomian terkuat pada 2030, seiring dengan kebangkitan kekuatan ekonomi Asia yang dimotori oleh China dan India.

Chairman McKinsey and Company Raul Oberman mengatakan kekuatan perekonomian Indonesia terlihat dari predikat sebagai negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi paling stabil di dunia. Indonesia sukses mempertahankan pertumbuhan ekonomi di tengah krisis global.

"Mitos yang ada selama ini, perekonomian Indonesia dianggap kurang stabil dalam 10 tahun belakangan dibandingkan dengan negara lain. Faktanya Indonesia adalah negara nomor satu dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil," katanya dalam acara Komite Ekonomi Nasional bertema *Bersama Menuju Indonesia Maju 2030* di Jakarta, Selasa (13/11). Berdasarkan riset McKinsey, Indonesia ber-

potensi menjadi negara dengan perekonomian ke-7 terbesar di dunia setelah China, Amerika Serikat, India, Jepang, Brasil, dan Rusia. Proyekti tersebut jauh melesat dari posisi saat ini, yakni di peringkat 16.

Untuk mencapai hal tersebut, lanjutnya, pasar konsumen Indonesia harus tumbuh 7,7% per tahun dari periode 2010-2030 dan produktivitas nasional meningkat dari 2,9% menjadi 4,6% per tahun atau naik 60% dari kondisi saat ini.

Selain itu, tenaga kerja terampil di Indonesia harus terus diakselerasi. Pasalnya, untuk mewujudkan visi menjadi negara dengan ekonomi terbesar ke-7 di dunia dibutuhkan 113 juta tenaga kerja terampil.

Ketua Komite Ekonomi Nasional (KEN) Chairul Tanjung optimistis Indonesia bisa menjadi negara maju pada 2030, dengan *size* ekonomi terbesar ke-7 di dunia, dan pendapatan per kapita US\$18.000 per tahun.

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Hatta Rajasa mengakui banyak pekerjaan rumah yang harus dibenahi agar Indonesia dapat mencapai ekonomi terbesar ke-7 di dunia. "Indonesia harus meningkatkan inovasi, keterampilan SDM, dan penguasaan teknologi." (redaksi@bisnis.co.id)

## Target Bakrie Terancam Kandas

Hanum K. Dewi

JAKARTA—Manajemen Bumi Plc menilai rencana Bakrie menukar saham PT Bumi Resources Tbk dengan saham Bumi Plc dan membayar tunai US\$278 juta akhir tahun ini sulit terwujud.

Group Head of Communications Bumi Plc Nick Von Schirnding menjelaskan transaksi itu tidak dapat selesai sebelum Natal tahun ini—seperti target Grup Bakrie, karena pendeknya waktu yang tersisa untuk meminta persetujuan pemegang saham.

"Sepertinya tidak mungkin dewan direksi akan memberi rekomendasi atau transaksi akan terjadi sebelum Natal, karena setelah direksi memberi rekomendasi, masih butuh 20 hari untuk panggilan rapat," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (13/11).

Bursa London, lanjutnya, akan tutup pada 18 Desember karena libur Natal dan Tahun Baru. Bila dihitung mundur maka 20 hari sebelum tanggal tersebut jatuh pada pertengahan November.

Bila melembihi tenggat, lanjutnya, tawaran Bakrie tidak akan bisa diproses tahun ini. "Mungkin tahun depan."

Bumi Plc yang tercatat di bursa London

itu memegang 29,2% saham di Bumi Resources dan 84,7% saham di PT Berau Coal Energy Tbk.

Senior Vice President Grup Bakrie Christopher Fong menambahkan pihaknya masih optimistis proposal tersebut bisa terwujud pada Natal, dan proses itu tidak akan mengganggu kinerja Bumi Resources.

Penawaran Long Haul untuk Berau Coal, tegasnya, memang tidak direncanakan harus selesai pada Natal. Namun, dia optimistis tenggat Natal tersebut bisa dicapai. "Kami siap menuntaskan penawaran ini."

Nick menjelaskan ada dua proses yang tengah berlangsung yaitu audit keuangan di dua aset tambangnya di Indonesia dan penilaian tawaran Grup Bakrie untuk tukar guling saham. (Arif Gunawan S/Gajah Kusuma) (redaksi@bisnis.co.id)

PG

Investasi itu menyenangkan!

Baca artikelnya di halaman 6

www.pg-am.com | @peers.blogspot.com | www.bisnis.com

Jakarta : (021) 52971576 / 77 Surabaya : (031) 5952240 Medan : (061) 4521604 / 08



## Menata Kebijakan Energi

Ada dua hal menarik di bidang energi yang patut dicermati dalam beberapa hari terakhir. *Pertama*, penemuan inefisiensi sebesar Rp37,6 triliun di Perusahaan Listrik Negara (PLN), *kedua* adalah pembubaran BP Migas oleh Mahkamah Konstitusi.

Kedua hal di atas secara langsung terkait dengan manajemen energi di negeri ini yang masih amburadul. Inefisiensi di PLN tidak terlepas dari manajemen energi yang salah dari pemerintah selama ini.

Kita mengungkit kealpaan pemerintah dalam mengelola kebutuhan gas secara optimal. Pertanyaan yang mesti diajukan, mengapa pemerintah tidak bisa mengantisipasi lonjakan biaya atas penggunaan sumber energi primer listrik yang berfokus pada minyak yang harganya terus merangkak naik?

Inefisiensi yang terjadi di PLN merupakan salah satu contoh kebocoran yang terjadi secara masif di sektor energi.

Berbagai kebocoran itu membawa kita pada gugatan pada berbagai hal di bidang energi nasional seperti soal kontrak migas yang merugikan, besaran royalti yang mesti diterima negara dari kegiatan eksplorasi, kepemilikan mayoritas perusahaan yang mengelola pertambangan strategis seperti emas, keharusan membangun smelter dalam negeri, pengembalian lahan konsesi yang

tidak ditambang dan keberanian untuk mengalihkan pemakaian energi yang mahal seperti minyak bumi ke energi yang murah dan ramah lingkungan.

Dalam upaya pembenahannya, kita patut berapresiasi atas keberanian Mahkamah Konstitusi (MK) untuk mengakhiri eksistensi BP Migas yang merupakan

salah satu sumber persoalan di bidang energi seperti yang dikeluhkan selama ini.

Akarnya bisa dirunut pada penurunan peneuman dan produksi sumur-sumur migas dengan diberlakukannya UU Migas No. 22/2001. Ada dua catatan terkait dengan undang-undang tersebut.

*Pertama*, sistem perminyakan nasional menjadi sangat tidak efisien karena diubahnya pola kemitraan dengan pihak investor dari pola *business to business* (B to B) menjadi pola B to G (*government*) yang dibarengi dengan lembaga baru bernama BP Migas.

Perubahan ini membuat proses investasi migas menjadi sangat panjang dan birokratis. Kalau dalam pola lama B to B, investor migas hanya diurus oleh 40 orang di Pertamina, maka saat ini jumlah karyawan BP Migas bisa mencapai 1.000 orang.

*Kedua*, kebijakan fiskal migas yang diciptakan berdasarkan Pasal 31 UU Migas No 22/2001 bertentangan dengan praktik yang umum di industri perminyakan. Berdasarkan UU ini, investor diwajibkan membayar berbagai macam pajak dan pungutan meskipun belum menemukan minyak.

Umumnya kewajiban membayar pajak baru diterapkan jika sudah menemukan cadangan dan berproduksi karena sifat industri migas yang sangat berisiko. Regulasi ini yang sering menurunkan gairah para investor dalam melakukan eksplorasi.

Semoga berbagai langkah dan pemikiran terkait efisiensi di PLN dan keputusan soal BP Migas menjadi awal yang baik bagi pembenahan di sektor energi kita.

Bisnis Indonesia, Rabu, 14 November 2012

# Pahlawan dan Wirausaha untuk Indonesia Setara

Banyak Hal yang Dapat Diperjuangkan untuk Negara

Sandiaga Uno  
Pendiri MRU Foundation dan inisiator gerakan Indonesia Setara

Tak ada jalan lain, bangsa ini harus menajaga, menyebarkan, dan terus membangkitkan gairah kewirausahaan.

Di kota dan desa, mulai bersemi kesadaran yang menggugah, bahwa mengubah nasib dan meraih sukses tak hanya menjadi pegawai, tetapi dengan menjadi seorang wirausaha.

Sudah tak terhitung kisah sukses dicatat dalam buku-buku *best-seller*, bergaung di berbagai ruang seminar atau kuliah. Inspirasi bagaimana orang-orang sukses di negeri ini, mulai dari nol merintis usahanya sendiri, bertumbuh dengan empat prinsip, kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas. Sebelum besar sangat peduli sesama, setelah besar dan makin sukses, semakin peduli untuk berbagi.

Ibarat bunga di musim semi, di berbagai tempat, usaha-usaha baru bertumbuh dan menawarkan berbagai produk atau jasa yang unik. Apakah ini pertanda menggembirakan ketika gairah kewirausahaan tengah menyala, atau sekedar utopis hasil dari berbagai seminar motivasi yang mulai berjamur di berbagai kota.

Tentu harapan saya adalah gairah wirausaha itu ditopang bukan sekedar motivasi, tapi paradigma pendidikan kewirausahaan. Soal bagaimana menyiapkan pondasi paradigma pendidikan kewirausahaan, hal tersebut telah menjadi kepedulian saya secara pribadi ataupun lembaga

baik di Mien R. Uno Foundation maupun Indonesia Setara.

Tentu saja, bukan hanya perguruan tinggi, sekolah menengah pun harus di edukasi dan dijangkiti virus *entrepreneur education*.

Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah wirausaha dari semula hanya 0,24% pada 2009 menjadi 1,56% pada 2012.

Jumlah wirausaha diperkirakan meningkat lagi ke titik ideal sebesar 2% pada tahun 2014. Sebuah pencapaian yang lumayan, di saat negara-negara lain mengalami stagnasi ekonomi karena krisis di Eropa dan Amerika Serikat yang tak kunjung usai.

Bahkan, angka tersebut belum memperhitungkan mereka yang menjadi pilar kemandirian utama di berbagai komunitas masyarakat.

Mereka adalah pribadi-pribadi yang diberikan anugerah kemudian dan karakter agung sebagai pengubah dan penuntun rakyat miskin untuk memperbaiki nasibnya.

Ya, merekalah kaum wirausaha sosial atau *social entrepreneur*. Bukan sekedar pengusaha biasa, melainkan sosok-sosok hebat, pahlawan sosial yang mengabdikan hidupnya membantu masyarakat kurang beruntung.

Banyak di antara para pahlawan sosial itu bergabung dalam Asosiasi Kewirausahaan Sosial Indonesia (AKSI), yang saya pun ikut terlibat aktif di dalamnya.

### Melayani Rakyat

Kaum wirausaha sosial adalah pribadi tidak biasa, karena di saat orang lain tidak peduli, ia malah paling depan melayani. Melalui konsep wirausaha, orang-orang terbuang, sakit, cacat, yang tidak dibantu perbankan karena berisiko tinggi, dilayannya penuh kasih.

Nurannya memangil untuk berbagi secara total meski kehi-



dupan mewah lay-aknya pengusaha sukses belum diraih.

Sungguh saya bangga dapat bersama mereka melayani masyarakat. Saya merasa lebih terhormat berada di tengah-tengah mereka, karena setiap saat, aura cinta kasih sesama sangat kuat terasa.

Kaum wirausaha sosiallah yang sebenarnya memberi banyak kontribusi pada negara ini. Di saat kaum marjinal diabaikan negara, mereka terpanggil dan membantu.

Tanpa bantuan pemerintah, mereka kerahkan semua potensi agar semakin banyak warga bangsa pemilik sah republik ini hidupnya setara dan mandiri. Tanpa sekat latar belakang apapun, dengan konsep wirausaha, melayani sesama begitu indah dilakukannya.

Karya terbaik yang mereka be-

rikan secara langsung ikut membantu meringankan tugas negara. Antitesa budaya korup, merugikan negara dan aksi tak terpuji menikmat hak orang miskin, yang padahal bukan haknya.

Mereka malu menggunakan subsidi, karena dalam pikiran dan jiwanya hanya satu, melayani saudara yang tengah tak beruntung.

Lantas, apa yang dapat kita berikan untuk negara. Sebagai masyarakat biasa, banyak hal dapat dilakukan, walau belum sehebat dan sebesar yang dilakukan para wirausaha sosial. Mulailah dari hal kecil, diri sendiri.

Misalnya dalam penggunaan BBM untuk transportasi. Alangkah mulianya, jika banyak di antara kita memiliki kesadaran tidak menggunakan BBM subsidi. Anggaran pemerintah pun dapat digunakan untuk pemba-

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (curriculum vitae) singkat tentang diri penulis. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi

Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis.

Surat-surat harus dilengkapi dengan identitas pribadi

## TOP TV Tidak Profesional

Saya berlangganan *TOP TV* berdasarkan paket program promosi bulan Mei 2012. Paket program ini saya ketahui dari penjelasan Rony Indrawan (bagian pemasaran) bahwa ada paket promosi Mei 2012.

Paket promosi ini memberikan keuntungan karena pelanggan mendapat tayangan gratis selama tidak bulan (Juni, Juli, Agustus 2012) dan baru dikenakan biaya langganan pada bulan berikutnya (September, dst).

Tertarik dengan promosi tersebut maka saya menghubungi kembali Rony Indrawan untuk mendaftar sebagai pelanggan *TOPTV*. Maka pada 31 Mei 2012 petugas teknis *TOP TV* memasang antena di rumah dan secara resmi pula saya terdaftar sebagai pelanggan *TOP TV* dengan nomor ID Pelanggan: 401000 672966.

Pada September 2012 saya minta anak saya untuk membayar langganan melalui ATM BCA. Setelah berkali-kali dicoba nomor ID Pelanggan saya tidak dapat muncul di ATM. Esoknya, saya menghubungi Customer Care *TOP TV* menjelaskan masalahnya dan disarankan agar saya sering-

sering melihat kotak surat yang ada di pesawat televisi.

Pada 3 November 2012 anak saya mencoba ke ATM BCA untuk melihat apakah saya sudah bisa membayar langganan *TOP TV*. Ternyata benar, tampil tulisan di layar sebagai berikut: "Periode 9 November-8 Desember" sejumlah Rp458.877.

Pada Minggu, 4 November 2012 saya menghubungi *customer service* (Dara) untuk menyampaikan *complaint* saya tentang angka tagihan tersebut. Di catat semua yang saya sampaikan dan akan disampaikan kepada bagian terkait dan katanya dalam waktu 1x24 jam akan ada orang yang menghubungi saya.

Saya berlangganan *TOP TV* dalam paket program promosi Mei 2012. Selama 3 bulan (Juni, Juli, Agustus 2012) mendapat tayangan gratis. Baru pada bulan ke 4 (September 2012, dst) dikenakan biaya.

Saya berlangganan dengan program Paket Basic *TOP TV* Rp85.000 per bulan.

Saya tidak tahu dari mana asalnya angka tagihan sejumlah Rp458,877 dengan keterangan periode 9 November-8 Desember 2012. Periode 9 November-8 Desember sama dengan 1 bulan. Padahal saya

## PEMBACA MENULIS

berlangganan dengan program paket Rp85.000 per bulan.

Sampai dengan surat ini dibuat (Minggu, 11 November 2012) tidak ada petugas yang menghubungi saya seperti yang dijanjikan oleh Dara.

Melalui surat pembaca ini saya minta kepada pihak manajemen *TOP TV* untuk mengecek kembali progam promosi bulan Mei 2012 yang dilakukan oleh bagian pemasaran. Saya minta manajemen *TOP TV* untuk menjelaskan dari mana asalnya angka tagihan tersebut.

Saya hanya akan membayar tagihan sejumlah yang sesuai dengan harga paket *basic* dalam program promosi bulan Mei 2012, yaitu biaya langganan baru dikenakan pada bulan ke 4 dan seterusnya. Saya menunggu jawaban dari management *TOP TV* secepatnya untuk menyelesaikan masalah ini. Saya sangat kecewa dengan kalkulasi biaya langganan yang dibuat oleh *TOP TV* secara tidak profesional.

Siswoto S.

Jln. Merdeka Blok IV No. 15  
RT. 002/006 Kel. Abadijaya  
Kec. Sukmajaya, Depok  
No. ID pelanggan : 401000672966

## Kecewa dengan Layanan Telkom Palembang

Praktis 3 pekan ini kami kehilangan layanan Internet Speedy. Akses Internetnya bak kayu gelondongan di tengah laut, timbul tenggelam. Dan itu lebih banyak tenggelamnya.

Lebih kesal lagi, komplain yang kami sampaikan seperti suara yang tidak terdengarkan oleh Telkom.

Silahkan cek berapa kali kami melakukan komplain melalui saluran *call center* 147. Kami pun sudah lupa karena begitu seringnya.

Kami tidak melihat adanya profesionalitas Telkom dalam menyelesaikan keluhan kami ini.

Sebagai perusahaan yang cara kerja kami sangat bergantung pada saluran internet, jelas kami sangat dirugikan oleh pelayanan yang tidak profesional dari Telkom ini. Tiga pekan pelanggan dibiarkan tanpa solusi.

Irsad

Jl. Demang Lebar Daun Nomor 1C  
Palembang, Sumsel

Kritik, saran, dan komentar bisa disampaikan melalui surat ke redaksi *Bisnis Indonesia* atau e-mail: [redaksi@bisnis.co.id](mailto:redaksi@bisnis.co.id)

## Bisnis Indonesia

Pemimpin Umum: Dr. H. Sukamdani S. Gitosardjono  
Wakil Pemimpin Umum: Ahmad Djauhar  
Pemimpin Perusahaan: Soebronto Laras  
Wakil Pemimpin Perusahaan: Haryadi B. Sukamdani  
Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab: Arif Budisusilo  
Wakil Pemimpin Redaksi: Y. Bayu Widagdo

Redaktur Pelaksana: Chamdan Purwoko, M. Rochmat Purboyo, Setyadi Widodo.

Kepala Desk Investigasi dan Liputan Khusus: Abraham Runga Mali.

Kepala Bisnis Indonesia Online: Lahyanto Nadie.

Kepala Jaringan Informasi Bisnis Indonesia: Inria Zulfikar.

Kepala Indonesia Business Daily: Aprilian Hermawan.

Pengembangan Redaksi: Linda Tangdialla, Gung Panggodo Supriyanto, M. Syahran W. Lubis, Adhitya Noviard, Hery Trianto, Eries Adlin, Djon Ebadat, M. Yunan Hilmi, Tri Digtantara Pamenan, Hilda Sabri S.

Redaktur: Afrizanto, Bastanul Siregar, Budi Prakarsa, Firman Hidiranto, Firman Wibowo, Gajuh Kusumo, Hery Lazuardi, Ismail Fahmi, Martin Sihombing, M. Sarwani, Rahayuningsih, Rustam Agus, Sutarno, Suwanti Oemar, Yeni H. Simanjuntak, Zulfizal.

Manajer Sekretariat Redaksi: Indyah Sutringrum

Asisten Redaktur: Andy T. Kurniady, Aprika Rani Hernanda, Arif Gunawan Sulistiyono, Bambang P. Jatmiko, Bambang Supriyanto, Fahni Achmad, Hendra Wibawa, Lutfi Zaenudin, Maria Y. Benyamin, Moh. Fatkhul Maskur, Ratna Ariyanti, Roni Yumianto,

Sylviana Pravita R.K.N., Taufik Wisastra, Tomy Sasangka, Yayan Indrayana, Yusran Yunus

Staf Redaksi: Achmad Peris, Agust Supriadi, Ana Noviani, Anggi Oktarinda, Anugerah Perkasa, Asep Dadan Muhanda, Berliana Elisabeth, Bunga Chitra Arum N., Denis Rizky Gosta, Dewi Andriani, Diena Lestari, Donald Banjarmasin, Edwina, Erwin Tambunan, Gita Arwana Cakti, Gloria Natalia D., Hendri T. Asworo, Herry Suhendra, Irvin Avriano, John A. Oktavieri, Lavinda, Linda Teti Silitunga, Mia Chitra Dinisari, M. Kholikul Alim, M. Tahir Saleh, M. Taufikul Basari, Mulia Ginting Munthe, Nurbaiti, Nurudin Abdullah, Rahmayulis Saleh, Reni Efitia Hendry, R. Fitriana, Rika Novayanti, Sekti Dewi Mayestika, Sepudin, Siti Nuraisyah Dewi, Stefanus Arief Setiaji, Surya Mahendra Saputra, Vega Aulia Pradipta, Yusuf Waluyo Jati Fotografer: Dedi Gunawan, Endang Muchtar, Kelik Taryono, Yayus Yuswoprihanto

Artistik: Husin Parapat, Ilham Nesabana, Radityo Eko Budi, Tutun Purnama

Manajer Produksi: Andri Trisuda, Asisten Manajer Tata Letak dan Setter: A. Hamid Sihite, Asisten Manajer Produksi Iklan dan QC: Muhammad Furqon

Ekonomi/Kepala Bisnis Indonesia Intelligence Unit: Rafikoh Rokhim, Manajer Dokumentasi: Najma Razak, Asisten Manajer Dokumentasi: Tin Solihin, Manajer Data & Analisa: Mardianah Noerjiali, Asisten Manajer Data & Analisa: Erlan Imran, Editor Buku: Rahmon Amri, Manajer Bisnis Indonesia Consulting: Super S.P.L. Tobing, Analis: Indra, Winarni, Ratu Lela Mamduhah

### Penerbit PT Jurnalindo Aksara Grafika

Presiden Direktur: Lulu Terianto.  
Direktur Produksi & Pengembangan Produk: Ahmad Djauhar.  
Direktur Pemasaran & Penjualan: Endy Sudiantoro.  
Direktur Pemberitaan: Arif Budisusilo.

GK Pemasaran: Hadi Gunowo, Manajer Sirkulasi: Werry Suhaimey, Asisten Manajer Penjualan Iklan: M. Rheza Adrian, Asisten Manajer Traffic Iklan: Dahrisulram, Asisten Manajer Layanan Iklan: Cita Kismayanti, Asisten Manajer Penjualan Sirkulasi: Erinto Hari Priono, Asisten Manajer Layanan Sirkulasi: Indah Swarni Lestari, GK Pengembangan Usaha: Asep Mh. Mulyana, Asisten Manajer Pemasaran Media Digital: Nur El Fathia

ISSN 0215-2045. Surat izin: SK Menpen No. 017/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1985, 4 Desember 1985, Anggota SPs No. 116/1985/11/A/2002, terbit 7 kali seminggu.

Kantor Pusat: Wisma Bisnis Indonesia, Lt. 5-8, Jl. KH Mas Mansyur No. 12A, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. Telepon: (021) 57901023 (hunting). Faks. Redaksi: (021) 57901025, Pemasaran: (021) 57901024. Perusahaan: (021) 57901028. Rekening bank: PT Jurnalindo Aksara Grafika, BCA cab. Wisma Asia 084-303.757-4; PT Jurnalindo Aksara Grafika, Bank Mandiri cab. Wisma Bisnis Indonesia 121-009.009999-9; PT Jurnalindo Aksara Grafika, Bank BNI (S) cab. Kramat 10528868.

Tarif Iklan (Rp/mmK)			
Umum			
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna	
Display	36.000	52.000	
Lap. Keuangan	23.000	36.000	
Kolom**	28.000	-	
Baris**	19.000	-	
Advertorial	37.000	54.000	
Creative Ad	47.000	69.000	
**) Minimum 1 kolom x 50mm			
**) Minimum 3 baris			

Harga Langganan (Rp/bulan)	
Pulau Jawa: 117.000,	Luar-Jawa: 117.000

Bali: Samantha Ardiansyah (Koordinator), Ashari Purwo Adi., Alamat : Denpasar Grha Merdeka Corner No. 4-5 Jl. Merdeka-Dewi Madri Denpasar 80235-Bali Telp. 0361-233433, 0361-7446604, Fax. (0361) 222020

Bandung: Hilman Hidayat (Manajer), Fajar Sidik, Alamat : Jl. Buah Batu No. 46B, Bandung 40261 Telp. (022) 7321627, 7321637, 7321698, Fax (022) 7321680.

Batam & Pekanbaru: Suyono Saputra (Manajer), Alamat : Kompleks Ruko Mahkota Raya Blok C No.8 Batam Centre - Batam Telp. (0778) 748 3156 / Fax (0778) 748 3171

Balikpapan: Siti Munawaroh (Koordinator), Rachmad Subiyanto, Alamat : Balikpapan Superblock, Jl. Jend. Sudirman StalKudaBlokA/18, Balikpapan Telp. (0542) 7213507, Fax. (0542) 7213508.

Medan: Melvin A. Sebayang (Manajer), Erna Sari Ullina Girsang (Asisten Redaktur), Mester Sihotang, Alamat : Kompleks Istana Bisnis Center,

Medan Maimun Jl. Brigiend. Katamso No. 6, Medan, Telp. (061) 4554121/4553035 Fax: (061) 4553042.

Makassar: M. Noor Korompot (Manajer), Alamat : Jl. Metro TanjungBunga Mal GTC Makassar CA-9 No. 16, Telp. (0411) 8114203 Fax: (0411) 8114253.

Malang: A. Faisal Kurniawan (Koordinator), Alamat : Pertokoan Sarangan Jl. Sarangan No. 1 a Malang, Telp. (0341) 402727, (0341) 480630, Fax (0341) 402728.

Palembang: Irsad (Koordinator), Alamat : Jl. DemangLebar Daun No. 01C, Palembang Telp. (0711) 444773, Fax. (0711) 444772.

Semarang: Rahmat Sujianto (Koordinator), Endot Brilliantono, Alamat : Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. (024) 842852, Fax. (024) 8454527.

Surabaya: Galih Prakoso (Manajer), Wahyu Darmawan, Alamat : Jl. Raya Berbek No. 45 Sidoarjo, Tel. (031) 8673151, Fax. (031) 8678324.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited  
Incorporated in the Hong Kong SAR with limited liability

Kantor Cabang Indonesia  
Jalan Jend. Sudirman Kav 29 - 31, Jakarta

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	30 Sep 2012	31 Des 2011	
<b>ASET</b>				
1	Kas	196.920	245.848	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	9.224.569	11.407.055	
3	Penempatan pada bank lain	2.252.078	613.715	
4	Tagihan spot dan derivatif	914.868	1.022.577	
5	Surat berharga	-	-	
a.	Dukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	2.888.195	2.601.849	
b.	Tersedia untuk dijual	3.800.473	3.290.563	
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	2.017.913	1.786.397	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	
8	Tagihan akseptasi	2.666.305	300.188	
9	Kredit	1.580.379	1.580.379	
a.	Dukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
b.	Tersedia untuk dijual	-	-	
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	36.619.522	30.750.202	
10	Pembayaran syariah	436.744	171.794	
11	Penyerahan	-	-	
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	
a.	Surat berharga	-	-	
b.	Kredit	(379.692)	(438.245)	
c.	Liainya	(84.275)	(60.676)	
13	Aset tidak berwujud	13.330	13.312	
14	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(13.059)	(12.484)	
15	Aset tetap dan inventaris	481.193	517.367	
16	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(336.639)	(346.763)	
17	Aset non produktif	-	-	
a.	Properti terbengkalai	-	-	
b.	Aset yang diambil alih	-	-	
c.	Rekening tunda	-	-	
d.	Aset antarkantor	-	-	
e.	Liabilitas keuangan operasional di Indonesia	-	-	
f.	Liabilitas keuangan operasional di luar Indonesia	-	-	
18	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	
19	Sewa pembiayaan	65.636	101.195	
20	Aset pajak tangguhan	2.394.268	1.505.005	
21	Rupee aset	-	-	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>63.160.749</b>	<b>55.051.878</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
1	Giro	17.961.810	16.022.720	
2	Tabungan	9.216.185	7.788.369	
3	Simpanan berjangka	15.607.399	15.279.343	
4	Dana investasi revenue sharing	548.616	380.515	
5	Kewajiban kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Kewajiban kepada bank lain	3.962.392	1.894.462	
7	Liabilitas spot dan derivatif	1.228.368	1.162.602	
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
9	Utang akseptasi	2.666.305	1.580.379	
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-	
11	Pinjaman yang diterima	-	-	
a.	Pinjaman yang dapat dipertahankan sebagai modal	-	-	
b.	Pinjaman yang diterima lainnya	-	-	
12	Setoran jaminan	498.012	392.599	
13	Liabilitas antarkantor	-	-	
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	10.178.013	7.321.984	
14	Liabilitas pajak tangguhan	2.250.148	1.684.751	
15	Liabilitas lainnya	-	-	
16	Dana investasi profit sharing	-	-	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>60.551.758</b>	<b>53.507.721</b>	
<b>EKUITAS</b>				
1	Modal disetor	-	-	
a.	Modal dasar	28.000	28.000	
b.	Modal yang belum disetor -/-	-	-	
c.	Salah satu bagian dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	
18	Tambahan modal disetor	-	-	
a.	Ago	-	-	
b.	Disagio -/-	-	-	
c.	Modal sumbangan	-	-	
d.	Dana setoran modal	36.873	33.866	
e.	Liainya	-	-	
19	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-	
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-	
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	9.655	(261)	
c.	Lindung nilai arus kas	-	-	
d.	Selisk penarikan kembali aset tetap	-	-	
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
f.	Keuntungan (kerugian) aktualisasi program manfaat pasti	-	-	
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	
h.	Liainya	-	-	
20	Selisk reorganisasi	-	-	
21	Selisk restrukturisasi entitas sependeng	-	-	
22	Ekuitas lainnya	-	-	
a.	Cadangan umum	-	-	
b.	Cadangan tujuan	-	-	
24	Lab/rugi	1.482.552	366.902	
a.	Tahun-tahun lalu	1.051.911	1.115.650	
b.	Tahun berjalan	-	-	
<b>JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA BANK</b>		<b>2.608.991</b>	<b>1.544.157</b>	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2.608.991</b>	<b>1.544.157</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>63.160.749</b>	<b>55.051.878</b>	

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMI) Per 30 September 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah)				
No.	KETERANGAN	2012	2011	
<b>I KOMPONEN MODAL</b>				
1	Dana usaha	6.892.000	6.424.000	
1.1	Dana usaha	28.000	28.000	
1.2	Modal disetor	-	-	
2	Cadangan	-	-	
2.1	Cadangan umum	-	-	
2.2	Cadangan tujuan	-	-	
3	Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat dipertahankan (100%)	1.174.943	-	
4	Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat dipertahankan (50%)	525.956	460.614	
5	Dana setoran modal	-	-	
6	Pendapatan komprehensif lainnya: kerugian bersal dari penurunan penyerahan dalam kelompok tersedia uk dijual (100%)	-	-	
7	Pendapatan komprehensif lainnya: keuntungan bersal dari penurunan penyerahan dalam kelompok tersedia uk dijual (45%)	-	-	
8	Revaluasi aset tetap (45%)	-	-	
9	Selisk kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(263.045)	(158.985)	
10	Penyisihan penghapusan aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	-	-	
11	Selisk kurang untuk penurunan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-	
12	Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% dari ATM/R)	226.890	355.705	
13	Factor pengurang modal Ekspose Sekurisasi	-	-	
<b>II MODAL (Jumlah 1 s.d 12-13)</b>		<b>8.584.744</b>	<b>7.109.334</b>	
<b>III ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)</b>				
<b>IV ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL</b>		<b>7.526.179</b>	<b>7.544.989</b>	
<b>V ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR</b>				
<b>VI RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR (II+III+IV+V)</b>		<b>17,40%</b>	<b>18,42%</b>	

NERACA - UNIT USAHA SYARIAH Per 30 September 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah)				
No.	POS-POS	2012	2011	
<b>ASET</b>				
1	Kas	682	734	
2	Giro Bank Indonesia	21.252	24.653	
3	Penempatan pada Bank Indonesia	528.451	437.000	
4	Penempatan pada bank lain	81.504	-	
5	PPAP -/-	(815)	-	
6	Surat Berharga yang dimiliki	-	-	
7	PPAP -/-	-	-	
8	Putang IB	95.553	-	
9	PPAP -/-	(566)	-	
10	Putang IB lainnya	216.387	33.974	
11	PPAP -/-	-	-	
12	Pembayaran IB	124.203	19.672	
13	PPAP -/-	(11.242)	(197)	
14	Pendapatan yang masih akan diterima	10.566	828	
15	Biaya dibayar dimuka	-	-	
16	Aktiva tetap dan inventaris	-	-	
17	Akumulasi penyusutan aktiva tetap -/-	-	-	
18	Aktiva lain-lain	734.419	224.184	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.610.606</b>	<b>740.848</b>	
<b>LIABILITAS</b>				
1	Dana simpanan IB	365.925	226.643	
2	Kewajiban segera IB lainnya	2.478	193	
3	Kewajiban kepada Bank Indonesia (FP/PS)	-	-	
4	Kewajiban kepada bank lain	-	-	
5	Surat berharga yang diterbitkan	1.255.050	313.490	
6	Kewajiban lain-lain	-	-	
7	Dana investasi tidak terkait	-	-	
a.	Tabungan IB	-	-	
b.	Deposito IB	-	-	
c.	b.1. Rupiah	182.691	197.373	
d.	b.2. Valuta asing	-	-	
8	Saldo Laba (Rugi)	4.462	3.149	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.610.606</b>	<b>740.848</b>	

- Catatan :
- Informasi dalam laporan posisi keuangan dan laporan komitmen dan kontinjensi tanggal 31 Desember 2011 diambil dari laporan keuangan gabungan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sidharta dan Wijaya (penanggung jawab: Lina Lim, SE, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan memuat paragraf penjelasan tentang pendekatan standar akuntansi yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2011 dan mengenai perubahan kebijakan akuntansi Bank atas taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif dalam laporannya tertanggal 30 April 2012. Karena informasi dalam neraca gabungan dan laporan komitmen dan kontinjensi gabungan tanggal 31 Desember 2011 diambil dari laporan keuangan gabungan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, maka informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan gabungan. Laporan keuangan publikasi diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.3/2007/PB/2007 tanggal 13 Desember 2007 tentang "Transparansi Kondisi Keuangan Bank" sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Bank Indonesia No.7/2009/PB/2009 tanggal 29 November 2009, dan disahkan sesuai ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/2009/DPNP tanggal 16 Desember 2011 tentang "Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No.3/2007/PB/2007 tanggal 14 Desember 2007 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
  - Berdasarkan surat BI No. 13/2009/DPNP/DPNP tanggal 23 Desember 2011 kepada seluruh Bank Umum perihal "Penyesuaian Pelaporan di LBU, Penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMI terkait dengan Penerbitan SE No. 13/2009/DPNP tanggal 16 Desember 2011 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum", Bank tidak diwajibkan lagi membentuk "Penjabaran Penghapusan Aktiva (PPA) untuk aset non-produktif dan transaksi rekening administratif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, maka akan tertentu dalam informasi keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 telah disajikan kembali.
  - Laporan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 disajikan kembali guna memenuhi ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/2009/DPNP tanggal 16 Desember 2011 tentang "Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No.3/2009/DPNP tanggal 14 Desember 2009 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
  - Untuk tujuan perbandingan, akumulasi tertentu dalam laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012.
  - Informasi keuangan unit usaha syariah disusun berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/2009/DPNP tanggal 9 Desember 2009 mengenai "Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/11/DPNP tanggal 7 Maret 2006.
  - Nilai tukar 30 September 2012 1 USD = Rp 9.570 dan 30 September 2011 1 USD = Rp 8.790

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Periode 1 Januari s/d 30 September 2012 dan 2011 (Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2012	2011	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>				
1	Pendapatan bunga			
a.	Rupiah	1.857.498	1.777.628	
b.	Valuta asing	733.614	497.540	
2	Beban bunga			
a.	Rupiah	(583.909)	(581.881)	
b.	Valuta asing	(108.451)	(80.778)	
<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>		<b>1.698.725</b>	<b>1.632.589</b>	
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga</b>				
<b>1. Pendapatan Operasional Selain Bunga</b>				
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)			
i.	Surat berharga	45.681	8.649	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Spot dan derivatif	1.873.573	1.863.429	
iv.	Aset keuangan lainnya	4.413	-	
b.	Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)			
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan			
i.	Surat berharga	169.290	123.214	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	500.957	781.642	
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	12.365	119	
f.	Dividen	1.264.212	2.116.980	
g.	Keuntungan dari penjualan aset keuangan	132.765	198.369	
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	3.704	1.399	
i.	Pendapatan lainnya	-	-	
<b>2. Beban Operasional Selain Bunga</b>				
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)			
i.	Surat berharga	(3.238)	(1.091)	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Spot dan derivatif	(1.629.316)	(2.166.625)	
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	
b.	Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)			
c.	Kerugian penjualan aset keuangan			
i.	Surat berharga	(7.506)	(296)	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	(236.700)	(155.903)	
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)			
f.	Surat berharga	-	-	
g.	Kredit	(349.557)	(558.733)	
h.	Pembayaran syariah	(2.365)	(197)	
i.	Aset keuangan lainnya	-	-	
j.	Kerugian terkait risiko operasional	(6.344)	(2.949)	
k.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method			
l.	Kompensasi/profit dan administrasi	(147.145)	(115.796)	
m.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	(13.788)	(3.258)	
n.	Beban tenaga kerja	(700.404)	(674.723)	
o.	Beban promosi	(146.637)	(201.418)	
i.	Beban lainnya	(725.055)	(758.447)	
<b>Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih</b>		<b>18.557</b>	<b>(446.588)</b>	
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>1.717.282</b>	<b>1.185.921</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>				
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	647	(1.220)	
2	Keuntungan (kerugian) penjualan transaksi valuta asing	106.209	415.142	
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	24.738	7.788	
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>131.594</b>	<b>416.699</b>	
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.848.876</b>	<b>1.602.620</b>	
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(763.485)	(679.989)	
b.	Pendapatan (beban) pajak penghasilan	(32.480)	(1.404)	
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>		<b>1.051.911</b>	<b>921.227</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
1	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			
2	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	9.916	(2.980)	
3	Lindung nilai arus kas			
4	Keuntungan (kerugian) aktualisasi program manfaat pasti			
5	Beban penyesuaian terkait laba komprehensif lain			
6	Pajak penghasilan terkait laba komprehensif lain			
<b>Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan - net pajak penghasilan terkait</b>		<b>9.916</b>	<b>(2.980)</b>	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.061.827</b>	<b>918.247</b>	
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				
1	Pemilik	1.051.911	921.227	
2	Kepentingan non pengendali	-	-	
<b>Total laba tahun berjalan</b>		<b>1.051.911</b>	<b>921.227</b>	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				
1	Pemilik	1.061.827	918.247	
2	Kepentingan non pengendali	-	-	
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>1.061.827</b>	<b>918.247</b>	
<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT</b>				
<b>DIVIDEN</b>				
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>				



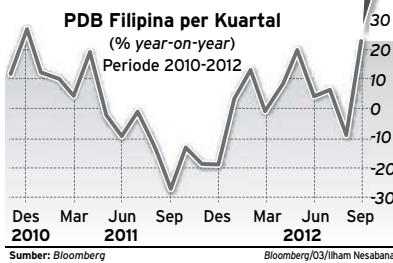
## Hasil Hutan Topang Pertumbuhan Ekspor Filipina

**MANILA**—Pertumbuhan ekspor Filipina mencapai level tertinggi dalam 21 bulan pada September 2012, ditopang oleh menguatnya penjualan komoditas hasil hutan.

Kantor Pusat Statistik Filipina di Manila pada Selasa (13/11) mengumumkan ekspor naik 22,8% dari periode yang sama tahun lalu menjadi US\$4,78 miliar, setelah turun 9% pada Agustus 2012. Menguatnya penjualan komoditas hasil hutan itu didorong oleh peningkatan permintaan dari negara-negara Asia, seperti Jepang dan Hong Kong.

Ekspor berkontribusi sekitar 20% terhadap produk domestik bruto Filipina yang mencapai US\$225 miliar pada tahun lalu. Perekonomian Filipina pada kuartal II dan III tahun ini masing-masing tumbuh 6,3% dan 5,9%.

Selain Filipina, negara Asia lainnya seperti Korea Selatan (Korsel) dan Vietnam juga melaporkan penguatan ekspor, sehingga menambah tanda-tanda penguatan pertumbuhan global yang dapat meredakan tekanan kepada pemerintah untuk menambah stimulus.



## Negara Maju Agar Realisasikan Komitmen

JAKARTA—Indonesia akan mendesak negara maju untuk merealisasikan komitmen pendanaan jangka panjang sebesar US\$100 miliar/tahun sampai 2020 kepada negara berkembang terkait dengan masalah perubahan iklim.

Desakan itu merupakan salah satu isu yang diusung delegasi Indonesia pada acara Konferensi Para Pihak [Conference of the Parties/COP] 18 United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) di Doha, Qatar pada 26 November-7 Desember 2012 mendatang.

Suzanty Sitorus, Sekretaris Pokja Pendanaan Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI), mengatakan komitmen pendanaan jangka panjang [*long-term finance*] itu adalah penyediaan sumber daya keuangan dan investasi untuk negara berkembang.

Pendanaan itu, jelasnya, untuk mendukung aksi mitigasi, adaptasi, dan kerja sama teknologi di negara berkembang dalam

mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak perubahan iklim.

Komitmen tersebut sebelumnya diideklarasikan dalam acara COP 15 UNFCCC pada 7-19 Desember 2009 di Kopenhagen, Denmark. Menurut Suzanty, pada saat pendeklarasiannya, komitmen itu mendapatkan perhatian yang sangat besar dari seluruh dunia.

Namun, sampai saat ini belum ada pernyataan yang jelas dari negara maju terkait dengan waktu dimulainya dan mekanisme penyaluran dana tersebut.

Padahal, sambungnya, wadah untuk mengelola dana itu sudah dibentuk, yaitu Green Climate Fund (GCF) di mana Indonesia menjadi salah satu jajaran anggotanya.

Menurutnya, banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, sudah menyiapkan rencana aksi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak perubahan iklim.

(Hedwi Prihatmoko)

Winda Rahmawati, Ana Noviani  
& Linda T. Silitunga

## JAKARTA—Dukungan pemerintah dalam meningkatkan daya saing dunia usaha dinilai sangat diperlukan sejalan dengan upaya Indonesia menuju negara maju 2030.

Ketua Komite Ekonomi Nasional (KEN) Chairul Tanjung mengungkapkan peran pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian ke depan akan semakin kecil. Sebaliknya, peran dunia usaha akan semakin besar.

Untuk itu, kata Chairul, dunia usaha membutuhkan dukungan pemerintah berupa insentif. Misalnya, insentif pajak bagi perusahaan yang melakukan pengembangan SDM melalui pelatihan keterampilan dan insentif pajak bagi pembangunan infrastruktur dan pengembangan usaha di daerah timur Indonesia.

“Kebijakan pemerintah harus mendukung daya saing usaha nasional, tetapi intervensi pemerintah itu jangan justru menjadi

predator,” tegas Chairul dalam acara Penyatuan Visi Bersama menuju Indonesia Maju 2030, Selasa (13/11).

Dia mencontohkan pemerintah seringkali campur tangan dalam proyek-proyek infrastruktur di Tanah Air yang *return*-nya tinggi. Di sisi lain, swasta ditawarkan proyek-proyek infrastruktur dengan *return* yang rendah.

“[Akibatnya] Swasta enggan masuk ke infrastruktur karena yang bagus sudah dimakan dia [Pemerintah]. Kalau *return* [proyek infrastruktur] baik, pemerintah jangan ikut campur. Kalau ikut campur, jadi predator nanti,” tegas Chairul.

Chairul menambahkan Indonesia juga menghadapi sejumlah tantangan dan pekerjaan rumah untuk menjadi negara maju pada 2030. Pekerjaan rumah tersebut harus dibenahi guna mendukung transformasi ekonomi Indonesia, dari ekonomi yang berorientasi sumber daya alam dan buruh murah menuju ekonomi yang didukung sumber daya manusia dan teknologi.

“Peningkatan daya saing usaha harus jadi agenda utama, yakni dengan melakukan perbai-

kan daya saing dan iklim usaha, agar pendapatan masyarakat dapat diperbaiki dan penerimaan pajak dapat meningkat,” ujarnya.

Selain itu, KEN juga menyoroti pentingnya kepastian peraturan ketenagakerjaan dan kepastian hukum guna mengairahkan industri di Tanah Air. “Perlu kepastian peraturan kontrak dan hukum, misalnya revisi UU Tenaga Kerja dan peraturan lain yang terkait,” tuturnya.

**Pengelolaan SDA**  
Chairman McKinsey Global

## “... Kalau *return* [proyek infrastruktur] baik, pemerintah jangan ikut campur. Kalau ikut campur, jadi predator nanti.”

Institute Raoul Oberman menilai pengelolaan sumber daya alam dan energi merupakan tantangan yang harus dihadapi Indonesia untuk menjadi negara dengan perekonomian ke-7 terbesar di dunia pada 2030.

McKinsey Global Institute mengungkapkan penggunaan sumber energi non-konvensional sebesar 20% dari seluruh kebutuhan nasional dapat menguran-

gi ketergantungan Indonesia pada BBM dan batubara sebesar 15% dan menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 10%.

“Indonesia perlu mengelola sumber daya dengan efisien, misalnya dengan menggunakan energi dari sumber-sumber non-konvensional,” ungkapnya.

Oberman menuturkan pasokan energi non-konvensional, a.l. berasal dari bahan bakar nabati, tenaga panas bumi (geothermal), dan biomassa. “Kalau ini digunakan, 15% BBM bisa dikurangi, gas rumah kaca berkurang 10%, kebutuhan energi turun 15% pada 2030,” tuturnya.

Selain itu, McKinsey merekomendasikan agar Indonesia menggunakan metode yang lebih efisien pada pembangkit listrik, memperbaiki sistem transmisi, dan membangun gedung yang ramah lingkungan.

Chairul Tanjung menambahkan Indonesia juga perlu mewaspadaai *middle income trap*. Dia mengakui konsumsi kelas menengah dapat menopang pertumbuhan ekonomi, namun di sisi lain, kondisi ini dapat menjadi ancaman jika kelas menengah tidak dikelola dengan baik.

“Indonesia termasuk negara

dengan pendapatan menengah. Banyak negara yang termasuk golongan *middle income trap* yang gagal. Indonesia jangan terjebak dalam *middle income trap*. Perlu adanya pembenahan, infrastruktur, dan birokrasi,” ujar Chairul.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam sambutannya juga menegaskan pertumbuhan ekonomi harus bersifat utuh dan berjangka panjang. Kendati banyak masalah, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh di atas 6%.

Presiden menambahkan Indonesia perlu menjalin aliansi global (*global economic alliance*) dengan negara maju lainnya, agar dapat saling mengisnti satu sama lain.

Presiden Yudhoyono juga menegaskan apabila perekonomian dalam keadaan krisis, pemerintah akan memberikan stimulus ekonomi meskipun harus menguras 'kantong' pemerintah.

“Kalau kantong itu harus kempis, siapa yang boleh kempis, jangan rakyat. Kalau rakyat kempis, maka mereka tidak bisa membeli apa yang mereka perlukan,” katanya.

SBY menuturkan dalam situasi krisis, pemerintah bertekad akan menjaga daya beli masyarakat. (redaksi@bisnis.co.id)

## Tenggat Penurunan Defisit Yunani Diperpanjang

JAKARTA—Para menteri keuangan zona euro memberikan Yunani waktu tambahan selama 2 tahun untuk menurunkan defisit anggarannya hingga 2% terhadap produk domestik bruto (PDB) sampai 2016.

“Yunani telah melaksanakan sebagian besar kewajiban yang harus dilakukannya, melaksanakan program reformasi yang ambisius dan anggaran 2013 yang impresif,” kata Perdana Menteri Luksemburg Jean-Claude Juncker di Brussels Senin (12/11) malam setelah memimpin pertemuan para menteri keuangan negara-negara zona euro.

Adapun keputusan pencairan dana talangan (*bailout*) berikutnya bagi Yunani sebesar 32,6 miliar euro atau US\$41 miliar itu baru akan diambil dalam pertemuan pada 20 November 2012.

Menyusul perpanjangan tenggat bagi biang keladi krisis utang itu untuk mencapai target pengurangan defisit anggaran, sejumlah spekulasi atas nasib Yunani dalam kawasan pengguna euro pun muncul.

Kepala Ekonom Bank Mandiri Destry Damayanti melihat komitmen tersebut mengisyaratkan negara-negara Eropa akan mempertahankan Yunani. Jika Yunani sampai keluar, menurutnya, ongkos politik yang harus ditanggung zona euro akan sangat mahal.

“Keluarnya Yunani menunjukkan betapa lemahnya zona euro dan orang akan menilai bahwa zona euro telah gagal. Untuk sementara, mempertahankan Yunani dapat meredakan tekanan kepada Eropa,” jelas Destry kepada *Bisnis*, Selasa (13/11).

Harsya Prasetyo, Senior Vice President Retail Investment & Consumer Treasury Head Citibank di Indonesia, menilai perpanjangan waktu ini akan mengubah potensi keluarnya Yunani dari zona euro.

Sebelumnya, melalui laporan yang dirilis pada 25 Juli 2012, Citibank memperkirakan kemungkinan keluarnya Yunani dari zona euro hingga akhir tahun depan mencapai 90% karena gagal memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk mendapatkan dana bantuan.

“Saya rasa perpanjangan ini memang dibutuhkan Yunani, apalagi kalau dana talangan juga turun. Kemungkinan keluarnya Yunani bisa turun, tapi saya belum tahu bagaimana dengan hasil kajian dari Citibank,” kata Harsya.

### Kabar Baik

Sementara itu, ekonom Danareksa Research Institute Purbaya Yudhi Sadewo melihat para petinggi Eropa semakin realistis dan mulai bisa berkompromi dengan baik. Namun, menurutnya, kebijakan pengetatan anggaran akan semakin menekan pertumbuhan ekonomi.

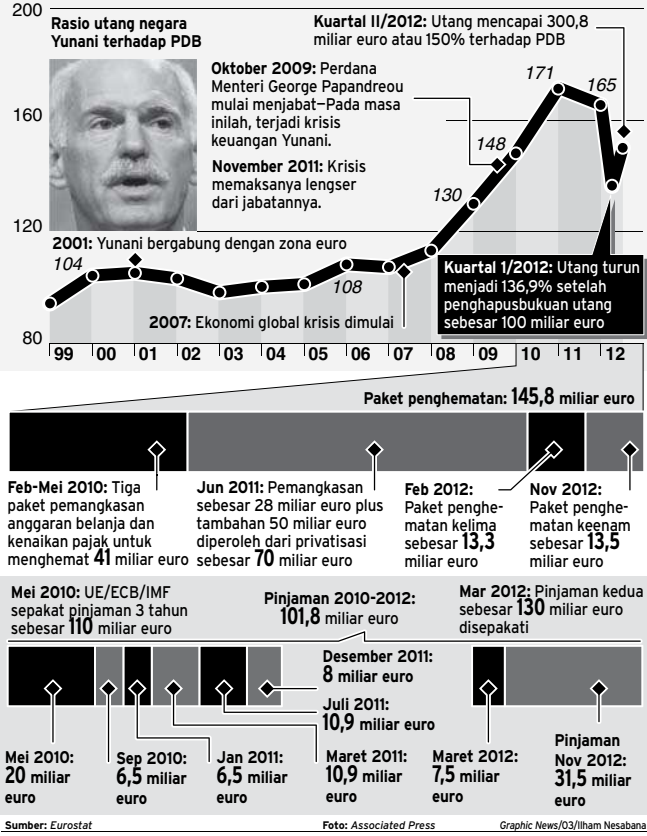
“Mereka harus meningkatkan kebijakan moneterinya. Begitu ECB [Bank Sentral Eropa] masuk di pasar sekunder [memborong surat utang negara], kepercayaan akan utang mereka [negara-negara zona euro] dapat pulih,” jelasnya.

Menurut para ekonom, perpanjangan tenggat bagi Yunani ini merupakan kabar baik bagi pasar finansial dunia dalam jangka pendek karena terhindar dari ketidakpastian yang dapat muncul jika Yunani keluar dari zona euro.

“Ancaman terhadap zona euro masih ada untuk jangka pendek dan ini menjadi alasan bagi sikap kehati-hatian ini. Baik krisis zona euro maupun *fiscal cliff* berisiko terhadap prospek finansial dan ekonomi,” kata Abi Oladimeji, Head Investment Strategy di Thomas Miller Investment Ltd. di Hong Kong. (Bloomberg/Reuters/A. Puja R. Altair)

### Kebijakan Penghematan dan *Bailout* Yunani

Untuk menerima paket bantuan senilai 240 miliar euro dari Uni Eropa, Bank Sentral Eropa, dan Dana Moneter Internasional, Yunani harus menyetujui paket penghematan yang ketat sebesar 145 miliar euro.



## Arus Modal Masuk Dongkrak Surplus NPI Kuartal IV

JAKARTA—Bank Indonesia memproyeksikan neraca pembayaran Indonesia pada kuartal IV/2012 mencatatkan surplus di atas US\$1,5 miliar, jauh lebih besar dibandingkan dengan surplus kuartal III/2012 sebesar US\$834 juta.

Proyeksi surplus tersebut akan menempatkan neraca pembayaran Indonesia (NPI) 2012 pada posisi defisit US\$1,5 miliar.

Direktur Eksekutif Departemen Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan arus modal masuk dalam bentuk portofolio akan mendorong surplus NPI pada kuartal IV/2012.

“Surplus neraca modal lebih besar, termasuk *bond* valas pemerintah. Perkiraan terakhir [surplus NPI] lebih sedikit dari US\$1,5 miliar,” katanya di sela-sela acara 10th Bank Indonesia Annual International Seminar, Selasa (13/11).

Proyeksi surplus pada kuartal IV/2012, papar Perry, berdasarkan tren penurunan defisit transaksi berjalan dan kenaikan investasi portofolio pada periode tersebut.

Defisit transaksi berjalan pada kuartal IV/2012 diprediksi turun dari 2,38% dari produk domestik bruto (PDB) pada kuartal III/2012 menjadi sekitar 2,2% dari PDB.

Adapun arus investasi portofolio diperkirakan naik seiring dengan penerbitan sukuk dan *samurai bond* pemerintah. Kenaikan investasi portofolio tersebut, jelas Perry, mengkompensasi penurunan nilai investasi langsung dalam NPI akibat

penurunan penanaman modal pada industri berorientasi ekspor.

BI memperkirakan nilai investasi langsung dalam NPI 2012 berkisar US\$18 miliar—US\$19 miliar atau lebih kecil dari nilai investasi langsung pada NPI 2011 senilai US\$19,24 miliar.

Di sisi lain, investasi portofolio pada Januari—September 2012 telah mencapai US\$10,59 miliar atau lebih tinggi dari total investasi portofolio pada NPI 2011 senilai US\$4,04 miliar.

“Investasi langsung memang sedikit lebih rendah dari perkiraan tapi dalam portofolio akan lebih besar karena pembelian asing dalam obligasi masih kuat,” jelas Perry.

### Sentimen Global

Ekonom Standard Chartered Fauzi Ichsan mengatakan posisi NPI pada kuartal IV/2012 sangat bergantung pada sentimen ekonomi global. “Transaksi berjalan pasti masih akan defisit, sekarang apakah defisit ini bisa dibayai oleh transaksi modal,” katanya.

Dia memperkirakan arus investasi langsung pada kuartal IV/2012 masih akan mengalir lancar karena sebagian besar merupakan proyek industri yang telah direncanakan sebelumnya.

Namun, Fauzi mengingatkan pergerakan modal portofolio rentan terhadap dampak segera dari kebijakan ekonomi pemerintahan baru di Amerika Serikat dan kondisi di Uni Eropa.

Bank Indonesia juga memperkirakan sekitar 70% keuntungan pena-

naman modal langsung asing ditanamkan kembali di Indonesia.

Menurut Perry, sebagian besar pembayaran pendapatan investasi langsung kembali sebagai penanaman modal asing. “Seingat saya yang di *reinvested* sekitar 70% dari *earn-*

*ing*. *Reinvested earning* ini masuk dalam arus modal.”

Perry memaparkan nilai pada pos pembayaran pendapatan investasi langsung tidak mencerminkan jumlah riil arus modal keluar dari Indonesia.

Bank Indonesia, jelasnya, harus mencatatkan semua keuntungan dari *foreign direct investment* dalam pos repatriasi pendapatan dalam transaksi berjalan meskipun sebagian dari nilai tersebut diinvestasikan kembali di dalam negeri.

“Total profit harus dicatat dalam pembayaran pendapatan dulu, bagian dari itu ada yang disebut *reinvested earning* masuk dalam transaksi modal, ini termasuk reinvestasi,” papar Perry.

Pembayaran pendapatan investasi langsung dalam neraca pembayaran Indonesia pada Januari—September 2012 bernilai US\$12,62 miliar. Modal yang ditanamkan kembali berkisar US\$8,83 miliar jika berdasarkan asumsi 70% yang dikemukakan BI.

Nilai tersebut lebih dari setengah total nilai investasi langsung di Indonesia pada transaksi finansial NPI periode Januari—September 2012 sebesar US\$13,25 miliar. (Demis Rizky G.)

**mandiri tunas finance**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**

**PEMBERITAHUAN**

Untuk memenuhi Peraturan IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-135/BL/2006 tanggal 14 Desember 2006 tentang Peningkatan atas Efek Bersifat Utang, Direksi PT Mandiri Tunas Finance dengan ini mengumumkan bahwa pada tanggal 13 November 2012 PT Mandiri Tunas Finance telah menerima Sertifikat Pemantauan Khusus (*Special Review*) Peningkatan dimana PT Pefindo memutuskan menaikkan peringkat dari **AA** (*Single A plus*) menjadi :

**idAA**  
(*Double A; Stable Outlook*)

terhadap **PT Mandiri Tunas Finance** maupun **Obligasi VI Seri B, Seri C dan Seri D Tahun 2011 PT Mandiri Tunas Finance** untuk periode 12 November 2012 sampai dengan 1 Februari 2013.

Jakarta, 14 November 2012

Direksi  
**PT Mandiri Tunas Finance**

**TOWER BERSAMA GROUP**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk**

**PEMBERITAHUAN**

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk (selanjutnya disebut “**Perseroan**”), bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut “**Rapat**”), di Jakarta pada hari Jumat, tanggal 14 Desember 2012.

Sesuai ketentuan Pasal (11) ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan, panggilan Rapat akan diumumkan dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yang mempunyai pederangan luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia pada tanggal 29 November 2012.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 November 2012 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 28 November 2012.

Setiap usul Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam agenda Rapat jika (i) memenuhi persyaratan dalam Anggaran Dasar Perseroan, (ii) telah diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat, yaitu tanggal 22 November 2012 dan (iii) menurut pendapat Direksi Perseroan usul tersebut berhubungan dengan kepentingan Perseroan.

Jakarta, 14 November 2012

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk**

Direksi

**PT PLN (PERSERO)**

**PRE-QUALIFICATION INVITATION**  
**FOR THE PROCUREMENT OF POWER SUPPLY PURCHASE FROM (2x100 MW) INDEPENDENT POWER PRODUCER (IPP) KALTENG-1 COAL FIRED STEAM POWER PLANT**

With regard to procurement process of (2x100 MW) Kalteng-1 IPP CFSP which has been terminated on earlier Februari 2012, PT PLN (Persero) (“PLN”) would like to announce that the (2x100 MW) Kalteng-1 IPP Coal Fired Steam Power Plant will be re-tendered through new procurement process.

In this new procurement process, PLN intends to select a potential project sponsor (the “Project Sponsor”) to develop 2x100 MW Kalteng-1 Coal Fired Steam Power Plant Project (“Project”) in Central Kalimantan Province, Republic of Indonesia. The selected Project Sponsor shall develop, finance, construct and operate the Project with net capacity of 2x100 MW on IPP scheme which based on Build-Own-Operate-Transfer (BOOT) pursuant to a long-term Power Purchase Agreement (PPA) up to 25 (twenty five) years; and also finance and construct the associated 150 kV transmission line, which will be transferred to PLN as a special facility.

This new procurement process will be opened to the party or parties who have passed prequalification in the previous procurement process (“Prequalified Parties”) and new party or parties (“Applicant”) either domestic or foreign partnership with domestic and will be selected through a competitive bidding process from a pool of applicants who meet the qualification criteria set forth in pre-qualification document (“PQ Document”). The qualification criteria will be based on certain categories with the three main categories represent the Applicant’s ability/experience to develop IPP projects, its experience related to power generation and its financial strength. For information to the Applicants, PLN has provided preference to Prequalified Parties to enter bidding stage directly.

PQ Document may be collected from 19 November 2012 to 30 November 2012 on 09.00-14.30 West Indonesia Standard Time after payment of a non refundable fee in the amount of Rp 10.000.000,- (ten million rupiahs) at the following address:

**PT PLN (Persero)**  
c/o Procurement Committee  
for 2x100 MW IPP Kalteng-1 CFSP

IPP Procurement Division  
PLN Head Office Main Building, 13th Floor  
Jalan Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru  
Jakarta 12160 Indonesia

Tel : +62-21-722 7049 Fax : +62-21-725 1511

Applicants shall submit to PLN, the application for the PQ on or before 9 January 2013 at 14.00 West Indonesia Standard Time or otherwise will be rejected.

Jakarta, 14 November 2012  
Procurement Committee for 2x100 MW IPP Kalteng-1 CFSP





Selamat Ulang Tahun ke-25 MPM

# USIA PERAK PRESTASI EMAS



Member of MPM Group:



**mpm**motor



**MPMRent**

**MPMfinance**

**mpm**insurance

Sebuah perjalanan panjang MPM selama 25 tahun telah membuat MPM tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan yang semakin besar dan sehat. Semakin banyak pula keluarga di Indonesia berbahagia karenanya. Kami turut bangga. Selamat!

Partner


Klik [www.mpmgroup.co.id](http://www.mpmgroup.co.id)  
untuk mengetahui MPM lebih lanjut



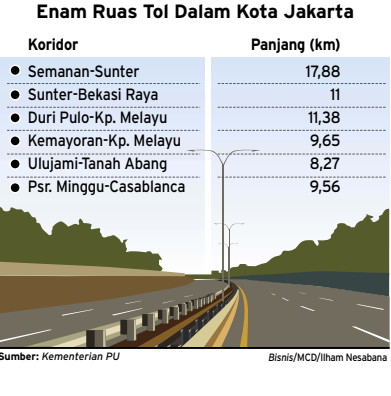
JTD Urus Pembentukan  
Badan Usaha

JAKARTA—Pemegang saham PT Jakarta Tollroad Development mulai menyetorkan modal perusahaan, terkait dengan rencana pengajuan badan usaha ke Kementerian Hukum dan HAM paling lambat 26 Desember 2012.

Adapun pemenuhan kewajiban setoran modal oleh pemegang konsesi enam ruas tol dalam Kota Jakarta itu, sesuai dengan kebutuhan investasi awal sampai akhir tahun ini.

Head of Corporate Communication PT Jakarta Tollroad Development Ngurah Irawan mengatakan besaran kewajiban modal itu disesuaikan dengan persentase kepemilikan saham masing-masing perusahaan.

"Masih proses pemenuhan kewajiban permodalan, jadi kami perkirakan proses ini akan rampung pertengahan Desember nanti," ujarnya, Selasa (13/11).



FONDASI

Puri Indah Kian Berkembang

JAKARTA—Kawasan Puri Indah di Jakarta Barat diprediksi menjadi salah satu pusat pertumbuhan baru menyusul maraknya pengembangan properti di sana. Pemerhati masalah properti Panangian Simanungkalit mengatakan pada masa mendatang kawasan tersebut dapat berkembang layaknya daerah Pondok Indah di Jakarta Selatan, di mana residensial, perkantoran, hingga ritel tumbuh pesat. "Bedanya, pertumbuhan residensial di Puri Indah lebih cenderung ke bangunan vertikal atau *high rise*, sedangkan Pondok Indah lebih ke rumah tapak," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (13/11). (*Bisnis/bca*)

Muka Tanah 3 Kota Anjlok

JAKARTA—Tiga kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, dan Semarang mengalami penurunan muka tanah yang cukup tinggi akibat penyedotan air tanah secara besar-besaran. Dodid Murdohardono, Kepala Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan, Badan Geologi Kementerian ESDM, mengatakan ketiga daerah itu masuk zona merah dan harus mulai dikendalikan penggunaan air dalam tanah. Menurut dia, Jakarta mengalami penurunan muka tanah paling tinggi, mencapai 10 cm per tahun. Berikutnya Semarang mencapai 6 cm–7 cm per tahun, dan Bandung sekitar 5 cm per tahun. "Jika terus dibiarkan, Jakarta bisa tenggelam. Penurunan muka tanah juga mengancam kerusakan infrastruktur dan bangunan," katanya Selasa (13/11). (*Bisnis/asd*)

Kontrak 12 Perusahaan Diamendemen

Dirjen Minerba Menilai MK Tak Dapat Uji Materiel Permen No. 7/2012

Vega Aulia Pradipta

JAKARTA—Kementerian ESDM mengklaim ada 12 perusahaan tambang yang siap menandatangani amandemen kontrak hasil renegosiasi, terdiri dari dua perusahaan mineral dan 10 perusahaan batu bara.

Dirjen Mineral dan Batubara Thamrin Sihite mengatakan setelah ini, ESDM akan mengajukan ke Menko Perekonomian selaku Ketua Tim Renegosiasi. Ke-12 kontrak yang siap diamendemen itu terdiri dari dua kontrak karya (KK) dan 10 berjenis PKP2B (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara). "Mereka siap untuk tanda tangan. Itu dari segi teknisnya di ESDM. Tapi prosedurnya nanti akan masuk ke Menteri ESDM, lalu ke Menko baru kemudian ada penandatanganan. Tapi 12 itu sudah siap untuk tanda

12 Perusahaan Tambang yang Siap Amendemen Kontrak		
Nama perusahaan KK	Jenis generasi	Tahapan
1. PT Tambang Mas Sable	VI	Eksplorasi
2. PT Tambang Mas Sangihe	VI	Eksplorasi
Nama perusahaan PKP2B		
1. PT Asmin Bara Jaan	III	Konstruksi
2. PT Bangun Benua Persada	III	Produksi
3. PT Batu Alam Selaras	III	Produksi
4. PT Kadya Caraka Madya	III	Produksi
5. PD Baramata	III	Produksi
6. PT Selo Argokencono	III	Produksi
7. PT Sumber Kurnia Buana	III	Produksi
8. PT Tanjung Alam Jaya	III	Produksi
9. PT Mandiri Inti Perkasa	III	Produksi
10. PT Dharma Puspita	III	Produksi

Sumber: Ditjen Minerba



BISNIS/T. PURNAMA

tangan," ujarnya, Selasa (13/11). Namun, Thamrin enggan memastikan kapan kira-kira hasil renegosiasi kontrak ditandatangani. Bila benar ada 12 perusahaan, artinya angka itu terus berubah-ubah karena dulu Thamrin mengklaim telah selesai merenegosiasi total 14 kontrak tambang, terdiri dari 5 KK dan 9 PKP2B. Berdasarkan data Ditjen Minerba per 13 November 2012,

jumlah perusahaan mineral pemegang KK tercatat sebanyak 37 sementara perusahaan batu bara pemegang PKP2B sebanyak 74. Status renegosiasi per 13 November 2012 adalah untuk KK, ada 2 perusahaan setuju seluruhnya dengan poin-poin renegosiasi dan siap menandatangani amandemen kontrak, 29 perusahaan setuju sebagian, dan 6 perusahaan belum setuju. Selanjutnya izin usaha berkate-

Pertamina Akuisisi 5,03% Saham Talisman di ONWJ

JAKARTA—PT Pertamina (Persero), melalui anak usahanya PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) membeli 5,0295% saham Talisman Resources (North West Java) Limited di Blok ONWJ. Dengan begitu, saham Pertamina di Blok ONWJ menjadi 58,2795%. Sebelumnya, komposisi kepemilikan Blok ONWJ adalah PT Pertamina Hulu Energi ONWJ (selaku operator) sebesar 53,25%, Energi Mega Persada 36,72%, Talisman Resources (N.W Java) Ltd sebesar 5,03%, dan Risco 5%. Kini, Talisman tidak memiliki hak di Blok ONWJ. Vice President Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir mengatakan akuisisi untuk meningkatkan sumber daya yang ada dan produksi di wilayah kerja Blok ONWJ. "Ini sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk pertumbuhan yang agresif di sektor hulu," kata Ali, Selasa (13/11). Menurut Ali, Pertamina telah sukses meningkatkan produksi minyak di ONWJ dari 23.000 barel per hari pada 2009, ketika Pertamina mengakuisisi hak partisipasi BP, menjadi rata-rata 33.000 barel per hari pada saat ini. Akuisisi ini akan menambah produksi Pertamina dari sekitar 1.680 barel per hari minyak dan gas 9,82 MMscfd, atau sekitar 3,380 barel setara minyak per hari. Mengenai berapa nilai dari akuisisi tersebut, Ali mengaku belum bisa mengatakannya karena masih menunggu

approval dari regulator. "Kita *nunggu* keputusan dari pemerintah, *nunggu* persetujuan. Yang jelas, kami telah bertanda tangan dengan Talisman," jawabnya. Ketika ditanya apakah belum di *approve* lantaran ada masalah dengan dibubarkannya BP Migas, Ali enggan mengomentari. "Yang pasti kita *nunggu* dari pemerintah sekarang." Adapun dipilihnya saham Talisman, lantaran Talisman yang memang ingin menjual. Begitu pun dengan Direktur Hulu Pertamina M Husen ketika ditanya berapa nilai investasi atas akuisisi tersebut. "Saya belum tahu ya, belum bisa kasih jawaban," katanya ketika dihubungi *Bisnis* Selasa (13/11). Yang pasti, kata Husen, semakin banyak saham di blok yang sudah dimiliki Pertamina, akan semakin bagus. Sebelumnya, Presiden Direktur PHE Salis Aprilian mengatakan beberapa hari lalu ada berita baik dari Offshore North West Java (ONWJ) yang produksinya tembus 40.000 barel per hari. "Tahun ini kami tidak akan capai sasaran. Tetapi kemarin, pertama kalinya ONWJ menyentuh angka 40.000 barel per hari, artinya ini ada tren kenaikan," kata Salis. Meski sempat menembus angka 40.000 barel per hari, Salis mengakui bahwa target ONWJ sebesar rata-rata 35.000 barel per hari sulit tercapai. "Kalau untuk rata-rata sampai akhir tahun mungkin masih di bawah 35.000 barel per hari." (*Riendy Astria*)



Bisnis/Wahyu Darmawan

Presiden Direktur Pakuwon Group Richard Adisastra (tengah) didampingi Direktur Sutandi Purnomosidi (kiri) dan Direktur Saibun Widjaja berbincang di depan Club House Ritz Golf, sesuai peresmian, di Surabaya, Jawa Timur, Selasa (13/11). Gedung tersebut merupakan fasilitas di klaster Ritz Golf Residence yang terdiri dari lima subklaster dengan jumlah 200 unit rumah di atas lahan seluas 35 hektare.

Rusun di Atas Ciliwung, Sampai Perabotan Gratis

Thomas Mola

Tak lama lagi sebagian warga di bantaran Kali Ciliwung bisa bernapas lega. Mereka tidak perlu lagi tinggal di kawasan yang tergolong kumuh.

Pasalnya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Perumahan Rakyat, berencana membangun rumah susun di atas Kali Ciliwung. Pembangunan rumah susun 24 lantai untuk mengakomodasi kebutuhan hidup yang lebih layak bagi warga bantaran Kali Ciliwung itu diprediksi berlangsung selama 2 tahun.

Rencana tersebut merupakan tindak lanjut janji Joko Widodo (Jokowi) saat berkampanye dalam memperebutkan kursi DKI yang akan membangun kampung deret di bantaran Kali Ciliwung jika dia menang.

Janji harus ditepati. Setelah dilantik menjadi Gubernur DKI, Jokowi, mengunjungi permukiman padat di bantaran Kali Ciliwung, tepatnya di Kawasan Bukit Duri, Jakarta Selatan.

Dengan gayanya yang khas, saat bertatap muka dengan warga di daerah itu, Jokowi mengusulkan pembangunan rumah susun. Warga pun tampak antusias dan meminta gubernur untuk tidak melakukan pengusuran.

Ditemui sesuai rapat di Kementerian Perumahan Rakyat, Senin (12/11), Jokowi mengungkapkan rencana pembangunan kampung susun di atas Kali Ciliwung dari Manggarai hingga Casablanca tinggal menunggu keputusan dari

Rumah Susun Sederhana di Jakarta	
Lokasi	Jumlah (Unit)
Jakarta Pusat	2.698
Jakarta Utara	4.472
Jakarta Barat	1.776
Jakarta Selatan	440
Jakarta Timur	14.345
Total	23.731

Sumber: Dinas Perumahan DKI Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto.

"Pembahasan berkaitan dengan Kali Ciliwung dan *resettlement*. Dari Manggarai sampai Casablanca, kampung di atas sungai," paparnya.

Jokowi mengungkapkan Kementerian PU dan pihak Kemenpera sudah sepakat dan rencana pembangunan rumah susun tinggal menunggu keputusan Menteri PU.

900 Kepala Keluarga

Sesuai dengan konsep, kali itu akan dilebarkan dan dikontrol airnya sehingga rumah susun dapat dibangun di atas kali tanpa perlu mencari lahan baru untuk relokasi warga. Sembari menunggu keputusan Menteri PU, Jokowi berencana untuk menyosialisasikan rumah di atas kali itu kepada warga sekitar kali.

"Saya mau *ngomong* dulu dengan masyarakat. Rumah itu akan memangnag semua dan masyarakat

akan tinggal di situ," jelas Jokowi.

Menpera Djan Faridz masih menghitung besaran anggaran yang dibutuhkan untuk membangun rumah susun sederhana sewa (rusunawa) itu. Namun yang mungkin akan menelan banyak biaya adalah pembangunan struktur fondasi untuk menyokong bangunan ke atas.

"Pembiayaan pembangunan nantinya dari APBN, kalau untuk pemindahan penduduk dari APBD. Tahun depan sudah mulai bisa dikerjakan. Saya sudah punya uang Rp600 miliar sebagai uang muka pembangunan rusunawa. Cuma program ini *multiyears*, selambatlambatnya 2 tahun," jelasnya.

Djan memprediksi bangunan itu akan menampung sekitar 900 kepala keluarga dengan luas rumah bervariasi mulai dari 36 meter hingga 40 meter.

Sementara itu, Dirjen Cipta Karya Kementerian PU Budi Yuwono mengungkapkan untuk membangun di atas sungai membutuhkan izin Kementerian Pekerjaan Umum. Budi menjelaskan rumah susun di atas Kali Ciliwung itu akan dibuat 24 lantai.

"Membuat rumah susun 24 lantai yang penting aliran air sungai tidak terganggu. Bahkan juga ke depan akan ada monorel yang menggantung di sana."

Lebih lanjut dalam rumah susun itu juga akan disediakan berbagai fasilitas seperti lapangan futbol, sekolah, ruang terbuka hijau. Budi menjelaskan masyarakat akan menempati tanpa perlu membawa berbagai perabotan karena semua disediakan oleh Kemenpera. (*redaksi @bisnis.co.id*)



Investasi itu menyenangkan !

Oleh : Dharmayanti | Ikuti artikel berikutnya, dan Kunjungi [www.pg-am.com](http://www.pg-am.com)



Menjadi Eksekutif, Pengusaha atau Investor Muda? Dijaman modern ini banyak sekali profesi yang dapat kita pilih untuk menentukan karir yang kita inginkan. Apapun profesi yang kita pilih tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dimana seorang *entrepreneur* dituntut untuk menjadi seorang yang inovatif, menciptakan suatu terobosan dan perubahan dengan usaha yang unik, dapat menguasai kondisi pasar dengan persaingan yang cukup ketat. 'Tentunya bila dari semua itu kita berhasil pasti kita akan mendapatkan keuntungan yang besar, memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mendapat pengakuan dari usaha yang berhasil kita ciptakan serta kita mempunyai waktu yang luang untuk melakukan apa yang kita sukai dan bersenang-senang. Tapi dari semua itu kita juga mempunyai resiko dengan ketidakpastian pendapatan, resiko kehilangan seluruh investasi dan kegagalan bisnis yang cukup tinggi. Lalu bagaimana dengan profesional? Menjadi seorang profesional tentunya kita akan mempunyai karir yang bagus, gaji yang besar, dikenal banyak orang bila kita mahir dibidang yang kita tekuni, tapi dari semua itu kita pun dituntut untuk masuk ke perusahaan terkemuka dibidang yang kita inginkan dimana kita pun harus bersaing dengan banyaknya profesional lain. Dari dua profesi diatas kita perlu waktu yang tidak sebentar untuk menunjukan eksistensi kita kepada khalayak umum dengan apa yang kita miliki. Tapi apakah kita pernah berfikir bahwa ada satu profesi yang tidak kalah menarik untuk dilirik, yaitu menjadi investor muda!

Menjadi seorang investor di usia muda bisa kita mulai saat ini juga! Dimana kita tidak dituntut memiliki keahlian khusus dan yang pastinya tidak memerlukan modal yang cukup besar seperti halnya menjadi seorang *entrepreneur*. Untuk menjadi seorang investor muda dapat kita lakukan di usia yang sedini mungkin bahkan saat kita masih sekolah.

Menurut penulis, kita bisa memulai investasi dengan jumlah uang yang sesuai kemampuan namun cukup efektif hasilnya. Caranya adalah dengan menggunakan uang tersebut untuk dibelikan instrumen investasi yang produktif dan menguntungkan. Sebagian orang mungkin belum sadar dengan peluang yang menarik jika berinvestasi di Reksa Dana, khususnya

Reksa Dana Indeks. Reksa Dana adalah kumpulan dana yang menggabungkan uang anda dengan uang dari investor-investor lain dan dikelola oleh sebuah Tim Investasi profesional. Penggabungan uang kita tersebut, tentunya dapat menciptakan daya beli yang lebih besar, sehingga kita dapat peluang berinvestasi yang lebih beragam dibandingkan kebanyakan investor Individu. Reksa Dana Indeks adalah reksa dana yang umumnya dikelola secara pasif dimana aktifitas investasinya dirancang mengikuti indeks yang menjadi acuan dan komposisi saham yang dibeli sama dengan konstituen indeks tersebut.

Dalam berinvestasi pasti terdapat resiko yang harus ditanggung oleh investor, seperti resiko pasar dimana nilai investasi reksa dana dapat berfluktuasi sebagai pengaruh dari pergerakan pasar secara umum. Tapi Reksa Dana Indeks memiliki peluang hasil investasi yang relatif lebih besar dari sekedar menabung. Dengan membeli / berinvestasi di Reksa Dana Indeks, kita tidak perlu susah dalam menentukan saham apa yang harus dipilih, mencari data riset dan sebagainya. Kita juga bisa melihat performa historikal indeks yang menjadi acuan dalam beberapa tahun kebelakang.

Dengan berinvestasi di Reksa Dana Indeks, dimana hasil investasinya diharapkan dapat jauh melampaui proyeksi inflasi, berarti kita tidak perlu khawatir nilai uang kita berkurang. Jadi dengan memilih produk-produk investasi dan menempatkan uang kita di instrumen investasi yang efektif, kita bisa membuat uang bekerja untuk kita sehingga menjadi investor muda juga merupakan pilihan profesi yang pasti menarik.

Penulis sudah memulainya, bagaimana dengan anda? Apakah anda tidak mau segera mencoba menjadi investor muda yang sukses? Ayo mulai berinvestasi Reksa Dana, tunggu apalagi!





# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. BANK MEGA, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN



(dalam jutaan rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011					
No.	POS - POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		30-Sep-2012	31-Des-2011	30-Sep-2012	31-Des-2011
ASET					
1.	Kas	1.125.675	1.159.680	1.125.675	1.159.680
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	10.124.446	13.915.414	10.124.446	13.915.414
3.	Penempatan pada bank lain	1.013.471	1.140.351	1.033.405	1.197.682
4.	Tagihan spot dan derivatif	84.325	85.342	84.325	85.342
5.	Surat berharga	12.437.732	10.944.257	12.214.528	10.431.729
a.	Dukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	242.785	227.903	242.785	227.903
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.700.216	-	1.700.216	-
8.	Tagihan akseptasi	354.632	352.715	354.632	352.715
9.	Kredit	-	-	-	-
a.	Dukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	29.277.653	31.797.657	29.277.653	31.797.657
10.	Pembayaran syariah	-	-	-	-
11.	Penyertaan	516	219	516	219
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-	-
a.	Surat berharga	-	-	-	-
b.	Kredit	(311.071)	(390.966)	(311.071)	(390.966)
c.	Lainnya	-	-	-	-
13.	Aset tidak berwujud	281.519	251.429	281.519	251.429
14.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(120.368)	(60.144)	(120.368)	(60.144)
15.	Aset tetap dan inventaris	2.790.779	2.630.493	2.790.779	2.630.493
a.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(905.287)	(798.628)	(905.287)	(798.628)
16.	Aset non produktif	-	-	-	-
a.	Proport terbelanglata	-	-	-	-
b.	Aset yang diambil alih	-	-	-	-
c.	Rekening tunda	43.261	51.094	43.261	51.094
d.	Aset antar kantor*	-	-	-	-
e.	* Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
f.	* Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
17.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-	-	-	-
18.	Sewa pembiayaan	(17.375)	(22.051)	(17.375)	(22.051)
19.	Aset pajak tangguhan*	12.470	18.628	12.470	18.628
20.	Aset lainnya	1.057.574	983.221	1.226.953	1.080.831
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>59,192,953</b>	<b>62,286,614</b>	<b>59,158,062</b>	<b>61,909,027</b>
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro	7.747.937	9.278.495	7.426.208	9.140.961
2.	Tabungan	17.398.637	13.849.239	13.738.637	13.849.239
3.	Simpunan berjangka	25.988.220	26.461.142	25.903.435	26.148.487
4.	Dana investasi revenue sharing	-	-	-	-
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Pinjaman dari bank lain	3.579.121	5.386.686	3.579.121	5.386.686
7.	Liabilitas spot dan derivatif	2.574	10.974	2.574	10.974
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
9.	Utang akseptasi	354.632	352.715	354.632	352.715
10.	Surat berharga yang diberikan	-	-	-	-
11.	Pinjaman yang diterima	1.000.000	998.154	1.000.000	998.154
a.	Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	191.400	344.565	191.400	344.565
b.	Pinjaman yang diterima lainnya	154.422	59.646	154.422	59.646
12.	Setoran jaminan	-	-	-	-
13.	Liabilitas antar kantor*	-	-	-	-
a.	* Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
b.	* Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan*	-	-	-	-
15.	Liabilitas lainnya	811.670	668.600	874.332	741.202
16.	Dana investasi profit sharing	-	-	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>53,259,652</b>	<b>57,410,226</b>	<b>53,224,761</b>	<b>53,072,639</b>
EKUITAS					
17.	Modal disetor	3.200.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000
a.	Modal dasar	-	-	-	-
b.	Modal yang belum disetor -/-	(1.377.022)	(1.377.022)	(1.377.022)	(1.377.022)
18.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
19.	Tambahan modal disetor	-	-	-	-
a.	Agio	1.371.054	1.371.054	1.371.054	1.371.054
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-	-	-
e.	Lainnya	-	-	-	-
20.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-	-	-
a.	* Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	* Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	20.892	12.206	20.892	12.206
c.	* Bagikan efektif lindung nilai arus kas	-	-	-	-
d.	* Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-
e.	* Bagikan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
f.	* Keuntungan (kerugian) aktual dari program manfaat pensiun	-	-	-	-
g.	* Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	-	-
h.	* Lainnya	3.573	3.573	3.673	3.573
21.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-	-
22.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-
23.	Ekuitas lainnya	-	-	-	-
24.	Cadangan	-	-	-	-
a.	Cadangan umum	881	828	881	828
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
25.	Laba/rugi	-	-	-	-
a.	Tahun-tahun lalu	1.665.696	592.397	1.665.696	592.397
b.	Tahun berjalan	1.048.227	1.073.352	1.048.227	1.073.352
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>5,933,301</b>	<b>4,876,388</b>	<b>5,933,301</b>	<b>4,876,388</b>
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5,933,301</b>	<b>4,876,388</b>	<b>5,933,301</b>	<b>4,876,388</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>59,192,953</b>	<b>62,286,614</b>	<b>59,158,062</b>	<b>61,909,027</b>



## Investor Diajak Garap Kota Terpadu

BANDUNG—Pemerintah Kabupaten Bandung, Jawa Barat, mengundang investor untuk membangun kawasan kota terpadu di Kecamatan Kutawaringin seluas 142 hektare. Kepala Dinas Pemukiman Penataan Ruang dan Kebersihan Kabupaten Bandung Slamet Mulyana mengatakan proses pembangunan kota terpadu tersebut sudah memasuki proses awal pembebasan lahan tahap I dengan target 25 ha.

“Sekarang ini sudah dibebaskan

12,5 ha dari rencana tahap awal pembebasan lahan 25 ha,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (13/11). Pembebasan lahan tahap II mencapai 52 ha, sedangkan tahap III mencapai 26 ha dan tahap IV 39 ha. Slamet mengemukakan pihaknya juga menyiapkan *masterplan* hasil kajian awal Pemprov Jabar. Pembangunan kota terpadu itu meliputi penyediaan rusunawa untuk PNS, perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, puskesmas, jasa

perdagangan, serta etalase UKM. “Pada 2013 kami menyiapkan analisis mengenai dampak lingkungan,” tuturnya. Saat ini beberapa investor dilaporkan sudah berminat mengerjakan proyek tersebut. “Kami hanya menyediakan lahan bagi pembangunan kota terpadu tersebut.” Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Bandung Aep Saefulloh mengaku sudah menerima informasi dari pemkab terkait proyek tersebut. (k29)

## Transaksi Mudah dari Smartphone



Kini bukan zaman-nya lagi repot mencari ATM saat butuh bertransaksi perbankan. Apalagi harus jauh-jauh pergi ke bank dan antri di sana. Sekarang, melakukan berbagai aktivitas perbankan bisa dilakukan dengan jauh lebih gampang dan praktis, lewat telepon seluler Anda. Kapanpun dan di manapun Anda berada, selama 24 jam sehari, tujuh hari seminggu, transaksi perbankan bisa dilakukan. Enaknya lagi, Anda tak perlu pula pusing menghafal kode-kode SMS untuk melakukan berbagai transaksi finansial dan non finansial. Soalnya, beragam jenis transaksi sudah tersedia di dalam menu-menu *stylisht* yang mudah diakses, di layar *smartphone* Anda. Semua, ada di

layanan mandiri mobile yang kini sudah tersedia di *smartphone* dengan platform BlackBerry, iPhone serta Android. Layanan mandiri mobile merupakan layanan *e-banking* dari Bank Mandiri yang berfungsi untuk melakukan transaksi finansial dan non finansial dengan menggunakan menu transaksi dan tampilan menu di layar *smartphone*. Berbagai transaksi bisa dilakukan baik oleh nasabah maupun bukan nasabah Bank Mandiri. Melalui mandiri mobile, untuk nasabah dan non nasabah, tanpa perlu *login* mereka bisa mengetahui lokasi ATM dan cabang Bank Mandiri dengan fasilitas GPS, mengetahui *rate* nilai tukar dan suku bunga, akses untuk langsung menghubungi mandiri call

14000, serta menyaksikan demo contoh transaksi. Sementara, khusus untuk nasabah Bank Mandiri, setelah melakukan *login* bisa masuk ke lebih banyak menu dan fasilitas untuk transaksi. Tambah lebih menarik, nasabah pun bisa melakukan personalisasi pada mandiri mobile miliknya. Personalisasi ini tak sekadar mengganti ukuran *font*, dan memilih bahasa, tapi juga menampilkan foto profil pribadi di menu utama. Bahkan, pengguna juga bisa menyimpan detil transaksi yang paling sering dilakukan di dalam daftar menu “Favoritku”. Dengan

begini, Anda akan lebih cepat melakukan transaksi yang diinginkan. Nah, jika tertarik menggunakan mandiri mobile, Anda cukup mengaktifkan layanan mandiri sms kemudian mengunduh aplikasi mandiri mobile. Nasabah pengguna iPhone dapat mengunduh aplikasi mandiri mobile melalui Apple Apps Store. Sedangkan nasabah pengguna BlackBerry dan Android dapat mengunduh dengan cara mengirim sms ke nomor 3355 dengan perintah Reg Mobile. Lalu, untuk dapat melakukan transaksi keuangan, nasabah wajib terdaftar sebagai *user* aktif mandiri sms. Ini karena, otorisasi transaksi mandiri mobile menggunakan PIN mandiri sms. Sementara itu, untuk pengguna iPhone, ditambahkan juga SMS OTP (*one time password*), yaitu 6 digit angka unik yang berlaku hanya untuk satu kali transaksi. Setelah itu, Anda pun bisa leluasa memanfaatkan “bank pribadi” dalam *smartphone*, kapanpun Anda butuhkan. (ADV)



# Silpa APBD DKI Capai Rp6 Triliun

Fatia Qanitat

JAKARTA—Pemprov DKI Jakarta memperkirakan besaran sisa lebih penggunaan anggaran atau silpa APBD 2012 mencapai Rp6 triliun.

Gubernur DKI Joko Widodo mengatakan besaran nilai silpa tersebut akibat persoalan perencanaan yang terjadi pada awal tahun anggaran. “Tahun ini hitungan saya masih sama jumlahnya, bisa mencapai Rp6 triliun,” katanya di Balai Kota Jakarta, Selasa (13/11). Adapun, total APBD 2012 sebesar Rp36 triliun, sedangkan APBD Perubahan 2012 yang sudah ditetapkan Agustus lalu Rp41 triliun. Jika silpa tahun ini mencapai Rp6 triliun, besaran-nya mencapai 16,67% dari APBD 2012. Menurut Jokowi, perlu langkah

efektif untuk menekan pembengkakan silpa tersebut yaitu dengan perencanaan program pembangunan yang bersifat masif dan berdampak langsung bagi masyarakat. “Seluruh komponen harus dituangkan dalam angka yang jelas dan detail. Semuanya dihitung, harga sesuai pasar. Kalau anggaran terlalu besar, silpa akhir tahun pasti besar lagi.” Jokowi menyebutkan empat fokus pembangunan pada 2013 menyangkut sektor kesehatan, pendidikan, perumahan, dan transportasi. Menurut-nya, besaran RAPBD 2013 sebesar Rp41,7 triliun dapat dimaksimalkan penyerapannya. APBD Sumsel Sementara itu, APBD Sumatra Selatan pada 2013 ditetapkan sebesar Rp6 triliun atau tertinggi sejak provinsi ini berdiri. Gubernur Sumsel Alex Noerdin mengatakan dana pembangunan untuk semua sektor akan semakin besar seiring peningkatan dana

APBD mendatang. “Namun, peningkatan APBD diiringi pula dengan peningkatan kebutuhan pendanaan pembangunan yang menjadi kewajiban untuk dipenuhi, sebagai dinamika pembangunan di Sumsel,” katanya di Palembang, Selasa (13/11). Dia mengatakan Pemprov Sumsel harus memenuhi beberapa kewajiban seperti belanja hibah untuk fasilitasi Pilkada 2013, serta pembayaran utang bagi hasil pajak kepada kabupaten dan kota pada 2011. Dalam perkembangan lain, pendapatan Provinsi Sumatra Barat tahun anggaran 2013 berubah jadi Rp3,13 triliun, naik dari perhitungan semula Rp2,93 triliun. Yultekhnii, Ketua DPRD Sumbang, mengatakan penaikan pendapatan daerah telah disepakati dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUAPPAS) APBD 2013, saat rapat paripurna DPRD setempat. (k41/Dinda Wulandari) (redaksi@bisnis.co.id)

**O-RENZ TAXI**  
Care, Cozy, Courtesy

**The Pride of Surabaya**

Kami Bangga menjadi bagian Kota Surabaya  
Bangga menjadi Kebanggaan Kota Surabaya

add us for more info: @orenztaxi 031.871.1818 (031) 879 9999

**Luxury**

BONUS!!  
Motorcycle  
+ Kf. Solar Gard

SUKU CADANG BENGKEL PENJUALAN

Jl. Soekarno Hatta No. 289 Telp Hunting: 602690448 Telp/Fax: 60272632  
(022) 6027799 Telp/Fax: 6028047  
Jl. Soekarno Hatta No. 513 Telp Hunting: (022) 7300723 Telp/Fax: 7307892  
Jl. A Yani No. 259 Telp Hunting: (022) 7101880 Telp/Fax: 7234921  
Jl. Setiabudi No. 78 Telp Hunting: (022) 803078 Telp/Fax: 8030962

**SUZUKI**

PT. NUSANTARA JAYA SENTOSA MAIN DEALER SUZUKI  
WWW.NUSANTARAJAYASENTOSA.COM

**PENJUALAN**  
Jl. DR. Djundjuran No.5 Telp Hunting: (022) 6002512 Fax:6074849  
Jl. Ir. H. Juanda No. 75 Telp Hunting: (022) 4200952 70659983 Fax:4201608  
Jl. Kopo (Sivati) No. 165 Telp Hunting: (022) 5419644 Fax:5419644

Showroom buka sampai dengan pukul : 20.00 wib



**BANK SUMSELBABEL**  
Mitra anda membangun daerah



**Bank Sumsel Babel memasuki usia yang ke 55 tahun pada tahun ini, terus memperlihatkan makin dalam terlibat untuk pengembangan perekonomian di Sumatra Selatan dan Bangka Belitung.**

Sebagai bank milik pemda yang berkembang di dua provinsi yang tengah tumbuh pesat perekonomiannya, Bank Sumsel Babel memberikan perhatian serius untuk menyediakan jasa perbankan berupa pembiayaan usaha dan investasi yang berkembang di daerah ini. Sebagai bentuk keseriusan itu terlihat hingga Oktober 2012 saja sudah disalurkan kredit program Kredit usaha dan Mikro (KUM) mencapai Rp10,19 triliun yang tersebar untuk kredit konsumtif sebesar Rp6,40 triliun, dan kredit produktif senilai Rp3,79 triliun. Banyak usaha ekonomi masyarakat

kat yang telah dibiayai oleh bank kebanggaan masyarakat Sumsel Babel ini. Berbagai macam usaha dan berbagai skala bisnis di daerah mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan akses kredit bagi pengembang usaha mereka. Zulkarnain yang kini menjadi nasabah Bank Sumsel Babel cabang Kolonel Atmo di wilayah Pasar 16 Ilir Palembang, merupakan salah satu debitur yang menikmati kemudahan itu. Usaha depot kayunya yang berlokasi di kawasan 10 Hulu, Kecamatan Seberang Ulu bisa berkembang setelah mendapatkan suntikan pinjaman modal usaha dari Bank Sumsel Babel. Bisnis kayu yang dirintisnya sejak 1990 dengan nama depot Berkahiti itu, sudah dua kali mendapatkan kurcunan kredit KUM. “Saya sudah dua kali jadi nasabah KUM. Untuk pinjaman yang kedua, saya tidak lagi dibebankan dengan agunan,” tutur Zul mengenang hubungan bisnisnya dengan Bank Sumsel Babel. Menurut dia, Bank Sumsel Babel lebih proaktif membantu usahawasanya yang sifatnya mikro sehingga usahawan mikro seperti dirinya

<b>Zulkarnain</b> “Saya sudah dua kali jadi nasabah KUM. Untuk yang kedua, saya tidak lagi dibebankan dengan agunan	<b>Ani Suliang Si</b> “Bicara layanan KUM, saya yakin Bank Sumsel Babel punya komitmen untuk terus berupaya men-yuguhkan layanan demi kepuasan nasabah,”	<b>Megawati</b> “Saya bersyukur sekali dengan adanya KUM ini. Sejak adanya KUM ini, omzet yang saya terima naik dua kali lipat,”	<b>Veetha</b> Bank Sumsel Babel sangat membantu, pinjam KUM cukup mudah, cepat, tidak bertele-tele,	<b>Sulaiman Acahe</b> “Ke depan saya berharap program KUM Bank Sumsel Babel ini menjadi solusi bagi usahawan khususnya sektor mikro,”

## Bank Sumsel Babel Masuk Ke Sendi-Sendi Ekonomi Masyarakat

merasa sangat terbantu dan merasa puas menjadi nasabah. Lain lagi, cerita Ani Suliangsih, pemilik usaha ayam penyet di kawasan Seberang Ulu 1 ini juga mengaku merasakan manisnya KUM Bank Sumsel Babel. “Saya kenal Bank Sumsel Babel ini sudah lama. Soalnya, pelanggan yang datang ke sini itu umumnya orang-orang Warung Bandhut yang dibuka di seputaran bioskop Plaju ini puluhan tahun lamanya bakal mendapat dana KUM dari Bank Sumsel Babel. Janda dari almarhum Alpan ini merasakan betul manfaat dari pinjaman kredit mikro yang di dapatkannya dari bank pembangunan daerah tersebut. Dia berharap Bank Sumsel Babel makin meningkatkan komitmen untuk membantu usaha masyarakat kecil di daerah tersebut sehingga bisa turut membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat. “Saya sendiri makin bergairah melanjutkan usaha ayat penyet saya karena mendapatkan dukungan

penuh dari Bank Sumsel Babel. Untuk layanan KUM, saya sudah membuktikan komitmen Bank Sumsel Babel untuk mewujudkan kepuasan nasabah,” ungkap Ani lagi. Ani telah merintis usaha ayat penyetnya di Palembang sejak 1973 hingga menjadi terkenal hingga saat ini. Sementara itu, Megawati tak kalah senangnya mendapatkan pinjaman modal usaha dari Bank Sumsel Babel. Dia mendapatkan kredit modal usaha untuk mendukung usahanya yang sehari-hari berjualan rujak dan gado-gado di kawasan Plaju, Palembang. Dia mengaku puas menjadi nasabah dan debitur dari bank milik pemda tersebut. Dia bercerita awal perkenalannya dengan Bank Sumsel Babel karena karyawan bank itu yang sering datang ke warungnya. Lalu terjalin komunikasi yang baik sehingga ditawarkan kredit usaha mikro. Hal itu merupakan kesempatan yang memang ditunggu-tunggu Megawati yang ingin mengembangkan usaha agar lebih besar. Lalu terealisasi kredit itu pertama kali pada 2010, setelah dia mengajukan pinjaman dana KUM. “Saya bersyukur sekali dengan

adanya KUM ini. Sejak adanya KUM ini, omzet usaha yang saya terima naik dua kali lipat,” ungkap dia perihal kontak usahanya pertama kali dengan Bank Sumsel Babel. **Terpikat Layanan Bank Sumsel Babel** Bagi warga yang tinggal di Seberang Ulu 1, nama Sulaiman Acahe memang tak asing lagi. Pemilik usaha Martabak HAR Acahe ini tertarik dengan Bank Sumsel Babel saat ia berniat mengajukan pinjaman KUM. Suami dari Maudy Rosita Laiwaka-besi ini menyebutkan, dia akan selalu bersama Bank Sumsel Babel. Yang penting lagi bisnis yang dijalankan Sulaiman bisa mendatangkan keuntungan yang berlipat. “Ya, ke depannya saya berharap program KUM Bank Sumsel Babel ini menjadi solusi bagi usahawan khususnya sektor mikro,” pinta Sulaiman. Nasabah lainnya yang pernah merasakan manfaat KUM adalah Fadillah. Pertama kali dia mengajukan pinjaman KUM ke Bank Sumsel Babel pada 2001 dan langsung disetujui. Perempuan ini mengakui proses pencairan kredit modal di

Bank Sumsel Babel sangat mudah dan cepat. Dana bersumber dari KUM ini digunakan Fadillah guna menambah peralatan dan memperluas warung baksunya yang bernama Bakso Pak RT, sehingga dapat menampung pelanggan lebih banyak. “Alhamdulillah berkat KUM dari Bank Sumsel Babel, kami bisa membangun warung yang lebih luas dan nyaman,” ucap Fadillah yang kini membuka usaha di Jalan RW Mongonsidi RT 26 RW 06, Kalidoni, Palembang. Veetha, nasabah KUM Bank Sumsel Babel lainnya juga sepakat, program KUM ini adalah bentuk peran nyata Bank Sumsel Babel dalam upaya menggerakkan ekonomi masyarakat. Boleh dikata program ini pun selangkah di depan dalam membesarkan kelompok mikro. “Prosesnya cukup mudah, cepat, tidak bertele-tele,” beber Veetha. Kini, melalui KUM, Veetha bisa membeli komputer baru. Usaha warnetnya pun kian berkembang. Kini Veetha Net telah memiliki 12 unit computer. Dari usaha itu dia memperoleh limpahan penghasilan yang kini mencapai rata-rata Rp250.000 per hari. (ADV)



**JAKARTA - SURABAYA - BANDUNG - MEDAN - SEMARANG - BALI - PALEMBANG - MAKASAR**

**PJS Chief Financial Officer** **Chief Executive Officer**

No.	POS - POS	2012				2011			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	27.819	-	-	329	46.186	-
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	6.005	8	-	-	14.501	-
3.	Surat berharga	-	396	26.660	-	-	359	6.015	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	1.854	13.770	-	1.664	11.157	-
7.	Kredit	1.587.029	175.739	259.039	1.682.132	1.500.941	188.754	156.405	-
8.	Penyerahan	-	-	-	-	-	-	-	1.565.723
9.	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Transaksi rekening administratif	-	-	119.956	19.297	-	-	226.244	21.210

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF TRIWULANAN Per 30 September 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	TRANSAKSI	BANK			
		Nilai Notional	Tajuan		Tagihan dan Kewajiban Derivat
			Trading	Hedging	
				Tagihan	Kewajiban
<b>A. Terkait dengan Nilai Tukar</b>					
1.	Spot	472.319	472.319	714	429
2.	Forward	4.174.326	4.174.326	37.792	9.562
3.	a. Jual	-	-	-	-
	b. Beli	6	6	144	-
4.	Future	-	-	-	-
5.	Swap	71.446.674	71.446.674	1.118.002	1.037.275
6.	Lainnya	-	-	-	-
<b>B. Terkait dengan Suku Bunga</b>					
1.	Forward	-	-	-	-
2.	Option	-	-	-	-
3.	a. Jual	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-
4.	Future	-	-	-	-
5.	Swap	19.447.559	18.862.949	565.510	382.135
6.	Lainnya	-	-	-	418.489
7.	C. Lainnya	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>		<b>95.540.894</b>	<b>94.975.734</b>	<b>565.510</b>	<b>1.538.787</b>
					<b>1.465.755</b>

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGSI TRIWULANAN Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	POS - POS				
		30 Sep 2012		31 Des 2011	
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>					
1.	Facilitas pinjaman yang belum ditarik				
	a. Rupiah				
	b. Valuta asing				
2.	Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan				
	Lainnya	73.192.637		70.594.696	
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>					
1.	Facilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik				
	a. BUNM				
	i. Committed				
	- Rupiah				
	- Valuta asing				
	ii. Uncommitted				
	- Rupiah	262.535			
	- Valuta asing	2.484.772		498.713	
	b. Lainnya				
	i. Committed	5.309.103		4.914.482	
	ii. Uncommitted	23.174.937		24.189.153	
2.	Facilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik				
	a. Committed				
	i. Rupiah				
	ii. Valuta asing			1.818	
	b. Uncommitted				
	i. Rupiah				
	ii. Valuta asing	172.289		170.723	
3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan				
	a. L/C kar negeri	1.377.233		3.034.887	
	b. L/C dalam negeri	49.907		149.555	
	Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	73.896.505		68.709.096	
	Lainnya				
<b>III. TAGIHAN KONTINGSI</b>					
1.	Garansi yang diterima				
	a. Rupiah				
	b. Valuta asing	8.282.420		9.325.691	
2.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
	a. Bunga kredit yang diberikan	10.325		10.655	
	b. Bunga lainnya				
3.	Lainnya				
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINGSI</b>					
1.	Garansi yang diberikan				
	a. Rupiah	1.816.403		1.567.836	
	b. Valuta asing	3.945.367		3.694.750	
2.	Lainnya				
<b>V. RASIO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR</b>					

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN Per 30 September 2012 dan 2011					
No.	RASIO (%)	2012		2011	
<b>Rasio Kinerja</b>					
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,22%	11,95%		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,45%	4,54%		
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,54%	5,93%		
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,46%	4,75%		
5.	NPL gross	5,98%	7,47%		
6.	NPL net	0,51%	0,64%		
7.	Return on Asset (ROA)	2,38%	3,05%		
8.	Return on Equity (ROE)	15,05%	19,30%		
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,29%	4,88%		
10.	Giro Operasional terhadap Pendapatan Operasional (GOPO)	90,76%	76,49%		
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	110,71%	92,85%		
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>					
1.	a. Persentase pelanggaran BMFK				
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%		
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%		
	b. Persentase pelanggaran BMFK				
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%		
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%		
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)				
	a. GWM Utama Rasio	8,79%	8,08%		
	b. GWM Valuta Asing	8,34%	8,26%		
	Rasio Deviasi Neto (RDN) secara keseluruhan	1,85%	4,20%		

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN Per 30 September 2012 dan 2011 (Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	POS - POS	2012		2011	
<b>I. KOMPONEN MODAL</b>					
1.	Dana Usaha				
	1.1 Dana Usaha	4.657.344	3.553.197		
	1.2 Modal disor	867	867		
2.	Cadangan				
	2.1 Cadangan Umum	-	-		
	2.2 Cadangan Tajuan	-	-		
3.	Labo (lrg) tahun-tahu taku yang dapat diperhitungkan (100%)	437.568	263.429		
4.	Labo (lrg) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	183.536	201.748		
5.	Dana Setoran Modal				
6.	Pendapatan Komprehensif Lainnya: kerugian berasal dari penurunan				
	penyertaan dalam kelompok tersedia uji diuji (100%)				
7.	Pendapatan Komprehensif Lainnya: keuntungan berasal dari peningkatan				
	penyertaan dalam kelompok tersedia uji diuji (45%)				
8.	Revaluasi Aset Tetap (45%)				
9.	Seluruh kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas				
	aset produktif	(294.901)	(77.069)		
10.	Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang				
	tidak dihapus				
11.	Seluruh jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan				
	dalam trading book				
12.	Cadangan umum aset produktif (maks. 1,25% dari ATRR)	334.389	251.025		
13.	Faktor pengurang modal ekspose sekuritisasi				
<b>II. MODAL BANK ASING ( Jumlah 1 s.d 12 - 13 )</b>					
		<b>5.318.803</b>	<b>4.193.207</b>		
<b>III. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT</b>					
		<b>36.759.788</b>	<b>28.249.413</b>		
<b>IV. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL</b>					
		<b>5.722.947</b>	<b>5.542.515</b>		
<b>V. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR</b>					
		<b>1.042.243</b>	<b>1.311.533</b>		
<b>VI. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR</b>					
<b>[II: (III + IV + V)]</b>		<b>12,22%</b>	<b>11,95%</b>		

**PJS Chief Financial Officer** **Chief Executive Officer**





**M**emacu pertumbuhan di tengah kondisi masih rendahnya penetrasi asuransi jiwa merupakan tantangan yang menarik bagi William Kuan, Presiden Direktur PT Prudential Life Assurance. Di sisi lain, itu juga bukan tugas yang mudah. Bagaimana langkah CEO ini mengelola dan memimpin 1.500 karyawannya, berikut wawancaranya Bisnis dengannya baru-baru ini:

William Kuan

## Saya Belajar Berpikir Tenang

### Industri asuransi di Indonesia tengah berkembang, menurut Anda?

Setiap triwulan, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia [AAJI] merilis data yang selalu menunjukkan adanya pertumbuhan. Ini kesempatan yang luar biasa karena ekonomi negeri ini besar sekali. Jika mengacu pada GDP [gross domestic product] sekitar 6%. Ini adalah angka yang bagus untuk negara sebesar Indonesia. Akan ada banyak pekerjaan dan uang yang dihasilkan. Selain itu, kelas menengah akan terus tumbuh. Ini malah makin menarik karena target pasar industri asuransi saat ini dimulai dari kelas menengah ke atas. Ini adalah kesempatan yang dahsyat.

### Potensinya?

Penetrasi asuransi terhadap GDP di Indonesia masih rendah yakni sekitar 1,2%, dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, mereka sudah mencapai 4%-6%. Jadi ada kesempatan yang besar bagi usaha asuransi untuk tumbuh. Saya berpikir positif tentang potensi bisnis ini.

### Dengan kondisi demikian, apa yang menjadi tantangan bagi Anda?

Saya membuat keputusan setiap hari. Tantangan saya sekarang adalah bagaimana menopang pertumbuhan pada perusahaan. Pertumbuhan itu satu hal, tapi bagaimana memelihara pertumbuhan itu sendiri adalah tugas yang sulit.

### Boleh dijelaskan cara Anda mengatasinya?

Caranya adalah menetapkan visi dan misi yang jelas bagi perusahaan. Dan kini, Prudential Indonesia memiliki tujuan untuk menjadi perusahaan berkelas dunia. Kami ingin menjadi perusahaan kelas dunia.

Visi itu yang harus didukung oleh tiga pilar perusahaan yakni keunggulan bisnis dengan merekrut agen dan orang-orang yang terbaik, bertanggung jawab dan membangun tim terbaik.

Di Indonesia banyak sekali investor asing maupun investor nasional, ada permintaan untuk mempekerjakan tenaga lokal ketika menyiapkan bisnis di sini. Yang menjadi tantangan adalah bagaimana memilih, melatih orang-orang dan membuatnya berkembang. Kami menyiapkan rencana yang sangat baik untuk ini karena ini sangat penting.

### Sebagai CEO, tentu Anda pernah menemui situasi sulit?

Tentu saja. Itulah mengapa kehidupan korporasi begitu menarik. Hal yang pertama menurut saya perlu dilakukan adalah Anda harus tetap tenang, dan berpikir tentang opsi-opsi.

Jika seseorang dalam kondisi ter-

tekan atau panik, biasanya mereka akan mengambil keputusan yang salah. Dari pengalaman, saya belajar untuk berpikir tenang, dengan memiliki tim dan berpikir maka selalu ada solusi. Kami berpikir untuk dapat menyelesaikan masalah.

### Bisa digambarkan secara spesifik?

Saya tak memiliki contoh spesifik, tetapi Prudential adalah perusahaan yang sangat besar. Tantangan datang setiap harinya. Ya ini adalah bagian dari kehidupan korporasi, jadi saya mengetahui siapa-siapa yang bekerja terbaik di Prudential, dan siapa saja orang-orang yang selalu mendukung perusahaan untuk mengatasi masalah.

### Di tengah baru berkembangnya asuransi, bagaimana Anda memersepsikan nasabahnya?

Saya kira nasabahnya kami memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik soal asuransi. Jangan lupa, perawatan kesehatan itu sangat mahal dan tak semua pemerintah sanggup menutup biaya kesehatan. Jika tak dikelola dengan baik, salah-salah negara bisa bangkrut. Lihat saja Yunani dan Spanyol.

Indonesia punya posisi yang bagus, karena juga masih muda, sehingga dapat belajar. Mengikuti yang baik dan mengubah apa yang salah. Asuransi swasta menjadi sangat penting untuk mengatasi masalah tersebut.

### Sejauh mana Anda mencermati kompetisi di sektor ini?

Untuk pesaing, kami menyambut baik adanya kompetisi karena menciptakan efisiensi dan kreativitas. Jika tak ada persaingan, Anda akan sangat santai. Tentunya, kompetisi membuat Anda dalam kondisi tertekan sehingga terpicu untuk meningkatkan efisiensi. Hal ini merupakan lingkungan yang sehat.

### Nilai tambah apa yang Anda angtak untuk membedakan Prudential?

Pada akhirnya adalah masalah pelayanan dan dukungan dari perusahaan sendiri. Kami selalu mengedepankan pelayanan terbaik karena kami memiliki motto *always listening, always understanding*. Kami secara serius mendengarkan, orang-orang di Indonesia, apa yang mereka inginkan. Ini yang kemudian menurut kami membuat produk kami bernilai tambah karena kemampuan kami adalah untuk mendengarkan, dibutuhkan dan inovatif.

### Boleh dijelaskan pencapaian kinerja Prudential?

Pendapatan premi kami sudah mencapai Rp8,9 triliun hingga pertengahan tahun, atau tumbuh sekitar 42%. Aset kami secara total mencapai Rp35,5 triliun atau tumbuh 25%. Klaim total telah mencapai Rp2,8 triliun. Jadi ini adalah soal kepercayaan, jika orang memiliki masalah kami membayar klaim mereka. Sementara untuk *unit-linked* mencapai 90% kontribusi dari seluruh produk.

### Pencapaian ini dengan hanya menyasar kelas menengah saja?

Pada dasarnya, kami menyasar semua [segmen] kelas. Saat ini, kami

menjajaki produk untuk segmen kelas bawah, seperti *micro insurance*. Ini yang tengah kami bahas karena tantangan Prudential sekarang adalah bagaimana menawarkan asuransi ke seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, bukan hanya kelas menengah-saja.

### Berapa karyawan yang harus Anda kelola?

Sampai sekarang kami memiliki 1.500 karyawan. Kini kami juga didukung 180.000 agen, mereka meskipun bukan karyawan, tapi kami kerja sama kontrak. Ini terus berkembang sesuai model bisnis dan bisnis yang tumbuh, dan sesuai kebutuhan kami.

### Sebagian orang memiliki pengalaman tersendiri ketika dipaksa-paksa berasuransi oleh agen, menurut Anda?

Kami sendiri tidak mendorong ini. Karena pemaksaan tidak memberikan manfaat jangka panjang dan sikap yang tidak patut. Di akhir hari, nasabah malah tidak dapat keuntungan dan pergi.

Produk asuransi itu nilainya terbentuk dalam akumulasi tahunan, jadi jika Anda beli lalu setop dan beli lagi Anda akan kehilangan manfaat dan proteksi ketika kondisi kesehatan mungkin memburuk. Jika Anda pin-dah lagi, agennya pergi, setop berasuransi, dan mulai lagi, maka uang Anda akan hilang. Tidak akan memberi *benefit*.

### Menurut Anda, apakah masyarakat sudah *insurance minded*?

Saya kira belum. Meskipun trennya positif, sebagian mulai *aware*, tapi belum cukup. Jadi ini tantangan, kami serius untuk terlibat dalam upaya memberikan edukasi baik secara internal maupun eksternal melalui Bapepam-LK, AAJI dan lainnya.

Secara internal, kami mulai kampanye bertajuk *Financial Literacy* bagi kaum perempuan yang bergerak di sektor usaha mikro di Indonesia sejak 2009, *sponsorship* ke kampus-kampus dan juga inisiatif program edukasi finansial bagi anak-anak Cha-Ching Money-Smart Kids.

### Bagaimana memotivasi mereka?

Dengan menyampaikan tujuan yang jelas. Artinya Anda harus bersama-sama, mengajak tim untuk dapat mencapai tujuan itu. Misalnya, untuk visi menjadi perusahaan kelas dunia maka harus dicapai bersama-sama.

Dan saya pikir orang-orang di perusahaan akan merasa senang untuk diajak terlibat dalam mewujudkan

tujuan ini. Saya tentu tak bisa melakukannya sendiri, ini bagaimana permainan sepak bola.

Menetapkan tujuan, memberikan penghargaan dan memberikan kesempatan pada orang lain. Saya tak percaya jika ada perusahaan yang sukses dan untung, tetapi karyawan dan pemegang sahamnya tidak sukses. Saya percaya semua orang harus sukses, dari level junior sampai senior.

### Langkah Anda jika ada karyawan yang tidak kompak?

*Pertama*, Anda harus menetapkan panduan yang jelas terlebih dulu bagi setiap karyawan. Setiap orang menetapkan tujuan, dan kemudian ini diturunkan ke bagian yang lebih bawah, sehingga tujuan bersama tadi menjadi jelas. Jika ini jelas, maka tak ada lagi alasan.

*Kedua*, kami selalu mendengarkan, mengapa misalnya, performa seseorang menjadi buruk, sehingga ada alasan mengapa ini terjadi.

*Ketiga*, saya selalu percaya perlunya memberikan kesempatan. Misalnya, ada orang yang bekerja untuk pemasaran, namun ternyata lebih menyukai keuangan, maka kami akan memberinya kesempatan dan menempatkannya di sana. Bagi saya ini adalah bentuk kepedulian kepada karyawan.

### Adakah *role model* yang menginspirasi Anda dalam berkarier?

Dari sisi kepemimpinan, ada Nelson Mandela. Ini karena dia sangat berpengaruh. Dia sangat konsisten dengan prinsip-prinsipnya. Saya menghormati bagaimana dia memaafkan [lawan-lawannya]. Itu tak mudah. Pemberian maaf itu sangat sulit dilakukan, tetapi Mandela dapat melakukannya padahal dia mengalami penyiksaan di penjara. Saya mengaguminya karena kemampuannya untuk memaafkan dan kemudian berpikir ke depan.

Bayangkan, jika Anda tak mau memaafkan, dan Anda tak bisa berpikir ke depan. Selain itu, tentu saja soal kegigihannya yang luar biasa.

### Bagaimana Anda mengisi akhir pekan?

Saya membaca buku biografi pemimpin politik atau pemimpin perusahaan. Cara mereka mencapai sukses itu tak mudah. Syaratnya kerja keras. Saya suka bepergian, bermain golf, mendengarkan musik jazz, menikmati waktu bersama keluarga, berenang dan bersepeda. Setiap minggu saya selalu bersepeda dari Senayan ke Monas, *haha*.

Pewawancara: Anugerah Perkasa & Roni Yulianto

## Biodata

**Nama:** William Kuan  
**Kebangsaan:** Malaysia  
**Pendidikan:**  
• Bachelor in Business, Accounting and Finance Curtin University of Technology, Australia  
• MBA, International Management RMIT University, Australia  
**Jabatan Karir:**  
• President Director PT Prudential Life Assurance, Maret 2010-sekarang  
• Chief Financial Officer di PT Prudential Life Assurance, Juni 2006-Maret 2010  
**Pengalaman:**  
• Co-Chairman of Distribution Channel Life Insurance AAJI  
• Fellow Member (FCPA), Australian Society of CPAs  
• Chartered Accountant, Malaysian Institute of Accountants

## Prudential Terus Menyiapkan Terobosan

Anugerah Perkasa & Roni Yulianto

Besarnya potensi bisnis di Indonesia mendorong perusahaan besar multinasional di berbagai sektor usaha meningkatkan kemampuannya dalam menciptakan inovasi produk, tak terkecuali di bidang perasuransian. PT Prudential Life Assurance, sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa *joint venture* besar, dengan aset lebih dari Rp35 triliun, mampu membukukan premi dengan pertumbuhan 43,7% di bisnis baru selama paruh pertama tahun ini dari semester sebelumnya.

Pencapaian ini juga didukung pertambahan jumlah tenaga pemasaran yang pada semester I/2012 bertambah hampir 60% dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu semester II/2011.

William Kuan, Presdir PT Prudential Life Assurance, mengatakan terus menyiapkan terobosan untuk meningkatkan keunggulan perusahaan mencapai pertumbuhan di atas pertumbuhan industri.

Kinerja Bisnis PT Prudential Life Assurance Semester I/2012				
Hasil	Semester I/2012	Semester II/2011	Tumbuh (%)	
Total Pendapatan Premi	Rp9 triliun	Rp6,3 triliun	41,5	
Premi Bisnis Baru	Rp4,9 triliun	Rp3,4 triliun	43,7	
Total Pendapatan Premi Syariah	Rp998 miliar	Rp803 miliar	24,2	
Premi Bisnis Baru, Syariah	Rp496 miliar	Rp394 miliar	25,7	
Dana Kelolaan	Rp31,3 triliun	Rp26 triliun	20,5	
Total Aset	Rp35,5 triliun	Rp28,5 triliun	24,7	
Pembayaran Klaim & Manfaat	Rp2,8 triliun	Rp1,9 triliun	49,7	

**Pemegang Polis**  
Smt II 2012: > 1,5 Juta  
Smt II 2011: > 1,2 Juta  
**25,2%**

**Tenaga Pemasaran**  
Smt II 2012: 181.198  
Smt II 2011: 113.486  
**59,7%**

Sumber: PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia)  
Ket: Rasio solvabilitas (RBC) pada Juni 2012: 383% (ketentuan Pemerintah: 120%)

Sumber: BISNIS/Budi Prakarsa

"Kami siapkan *service* terbaik, *call center*, dan juga produk yang tak sekadar kredo ataupun *marketing hype* belaka. Ini yang selalu kami perhatikan baik melalui *marketing intelligence*, forum diskusi kelompok, untuk melayani nasabahnya," ujarnya kepada *Bisnis*.

Prudential baru saja meluncurkan PRUmy child, yakni produk asuransi yang diklaim pertama di Indonesia yang memberikan perlindungan komprehensif untuk bayi dari sebelum dilahirkan sampai usia dewasa, serta menyediakan dukungan finansial bagi ibu hamil dan keluarganya. "Kami juga meluncurkan PRUjuvenile

*crisis cover*, sebuah asuransi tambahan [*rider*] yang menyediakan perlindungan finansial atas penyakit kritis yang diderita anak-anak."

### Kebutuhan Lokal

Menurutnya, produk-produk itu sudah disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan ke depannya akan dikembangkan produk inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan dalam berbagai tahap kehidupan yang berbeda.

Dia menambahkan sebagai salah satu perusahaan asuransi terbesar dunia di bawah bendera Prudential Plc yang ber-

basis di Inggris, perusahaannya terus berupaya memberi kontribusi kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif, baik melalui kegiatan tanggung jawab sosial, maupun investasi kembali ke dalam perekonomian melalui penyerapan tenaga kerja dan tim pemasaran.

Per 30 Juni 2012, Prudential Indonesia tetap menjadi kontributor terbesar untuk bisnis Grup Prudential di Asia, dengan kontribusi sebesar 23% dari Bisnis Baru berdasarkan Annualized Premium Equivalent (APE) di Asia.

Grup Prudential menyediakan asuransi dan jasa keuangan melalui anak perusahaan dan afiliasinya di seluruh dunia. Grup telah berdiri selama lebih dari 160 tahun dengan total dana kelolaan sebesar £363 miliar (pada 30 Juni 2012). Didirikan pada 1995, PT Prudential Life Assurance menggabungkan pengalaman internasional Prudential di bidang asuransi jiwa dengan pengetahuan tata cara bisnis lokal, Prudential Indonesia memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia.

Sejak meluncurkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit link*) pertamanya pada 1999, Prudential Indonesia merupakan pemimpin pasar untuk produk tersebut di Indonesia. (redaksi@bisnis.co.id)

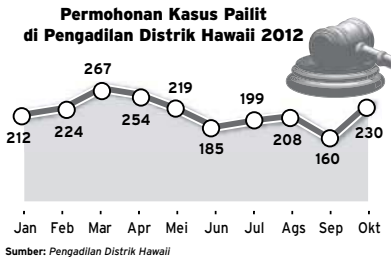


### Kasus Kebangkrutan di Hawaii Oktober Naik Signifikan

JAKARTA—Setelah sempat mengalami penurunan pada September, kini jumlah kasus kebangkrutan yang masuk ke Pengadilan Hawaii, Amerika Serikat selama Oktober 2012 meningkat signifikan.

Akan tetapi bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu (2011), menurut data pengadilan setempat, kasus kebangkrutan yang terjadi selama Oktober 2012 masih turun 11,6%. Pada Oktober 2011 tercatat 260 kasus, sedangkan Oktober

2012 hanya ada 230 kasus. Meningkatnya kasus tersebut mengindikasikan bahwa banyak perusahaan mulai kesulitan memenuhi kewajibannya kepada kreditur, sehingga terpaksa dipailitkan.



**Ketua Majelis** Komisi Pengawas Persaingan Usaha Sukarmi (*kanan*) didampingi Anggota Majelis Dedie Martadisastra ketika membacakan putusan perkara Nomor 03/KPPU-L/2012 di Jakarta, Selasa (13/11). Pembacaan putusan tersebut mengenal dugaan pelanggaran Pasal 22 UU No. 5/2009 tentang Tender Pekerjaan Penerapan KTP berbasis Elektronik Tahun 2011-2012 APBN DIPA Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Tahun Anggaran 2011-2012.



Bisnis/Rahmatullah

## PNRI Lawan Vonis KPPU ke Pengadilan

KPPU Memutuskan Ada Persekongkolan Tender e-KTP

M. Taufikul Basari

JAKARTA—Konsorsium Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI) akan mengajukan perlawanan ke pengadilan negeri atas putusan KPPU yang menghukumnya membayar ganti rugi Rp20 miliar dalam kasus tender e-KTP.

Jimmy Simajuntak, kuasa hukum PNRI, menyatakan kekecewaannya dan siap mengambil langkah hukum guna membatalkan putusan tersebut. “Jelas, kami akan banding. Saya yakin klien kami tidak bersalah dan tidak melakukan persekongkolan,” katanya seusa sidang di KPPU, Selasa (13/11). Sementara itu, kuasa hukum

Astra Graphia (terlapor III dalam kasus e-KTP), Ignatius Andy, menyatakan bahwa putusan tersebut tidak sesuai dengan bukti-bukti dan keterangan yang disampaikan pihaknya dalam persidangan di KPPU.

“Jelas tidak terbukti ada persekongkolan. KPPU tidak bisa menunjukkan adanya persekongkolan itu dan bagaimana bentuknya. Apa untungnya buat kami, karena kami pihak yang kalah tender,” katanya.

Untuk langkah hukum selanjutnya, kata Ignatius, masih perlu dibicarakan dengan kliennya. Dia akan memberikan berbagai pilihan terkait upaya untuk membatalkan putusan KPPU.

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menyatakan konsorsium PNRI dan Astra Graphia terbukti melakukan persekongkolan dalam tender e-KTP.

KPPU menghukum bayar denda Rp20 miliar terhadap konsorsium PNRI dan Rp4 miliar

untuk konsorsium Astra Graphia. Dua dari lima anggota majelis nyatakan pendapat berbeda (*dissenting opinion*).

#### Langgar Pasal 22

PNRI, Astra Graphia, dan panitia tender (terlapor I) dinyatakan oleh KPPU melanggar Pasal 22 UU No.5/ 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat terkait tender pekerjaan penerapan KTP berbasis NIK nasional (KTP elektronik) tahun 2011-2012.

“Menyatakan bahwa terlapor I (panitia tender dari Kementerian Dalam Negeri), terlapor II (konsorsium PNRI), dan terlapor III (konsorsium Astra Graphia) terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 UU No. 5 tahun 1999,” ujar majelis hakim yang diketuai Sukarni. Sukarni dan Nawir Messi memberikan *dissenting opinion*.

Persekongkolan horizontal terjadi di antaranya dengan adanya

kesalahan penulisan yang sama dalam dokumen tender konsorsium PNRI dan Astra Graphia. Keduanya juga menggunakan alat yang sama untuk iris dan *finger print*, yaitu L-1 identity.

Bentuk persekongkolan lainnya adalah dengan menambah persyaratan teknis yang tidak terdapat dalam rencana kerja dan syarat (RKS), serta dimengalkannya peserta yang tidak memenuhi RKS. Komisi menyatakan bahwa konsorsium PNRI dan Asra Graphia bekerja sama terkait persamaan kuantitas jumlah produk yang ditawarkan.

Adapun, dalam persekongkolan vertikal terbukti dengan adanya pertemuan informal antara terlapor I dengan terlapor II dan terlapor III.

KPPU dalam rekomendasinya meminta Menteri Dalam Negeri memberikan sanksi administratif kepada terlapor I dan agar Kementerian menerapkan prinsip-prinsip persaingan usaha yang

sehat. Selain itu, Komisi merekomendasikan agar Polri mengusut pemalsuan surat.

Para pihak yang dinyatakan bersalah diberi kesempatan untuk melakukan langkah hukum lewat Pengadilan Negeri dalam waktu kurang dari 14 hari.

Majelis hakim juga menyatakan bahwa terlapor IV (PT Karsa Hexagon), terlapor V (PT Tisakti Mustika Graphia), dan terlapor VII (PT Sumber Cakung) tidak melanggar Pasal 22 soal persekongkolan tender.

Perkara tersebut mencuat atas laporan Perusahaan Umum Percepatan Uang Republik Indonesia (Peruri) yang menilai panitia pengadaan e-KTP telah melanggar prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat.

Dalam laporannya, Peruri menilai lelang dalam pengadaan e-KTP tersebut diduga ada praktik persekongkolan untuk memenangkan konsorsium PNRI. (*taufikul.basari@bisnis.co.id*)

## KLAUSUL

### Merrill Lynch Minta Waktu Ajukan Proposal Perdamaian

JAKARTA—Kuasa hukum Harjani Prem Ramchand, Hartono Tanuwidjaja mengatakan kuasa hukum PT Merrill Lynch Indonesia meminta waktu mengajukan proposal perdamaian berkaitan perlawanan atas putusan MA yang menghukum perusahaan itu membayar ganti rugi materiel Rp250 miliar dan imateriel Rp1miliar.

Menurut Hartono, perlawanan yang dilakukan pihak PT Merrill Lynch tidak berdasarkan hukum. “Putusan MA yang telah berkekuatan hukum sudah menjadi dasar hukum yang tidak terbantahkan.”

Kuasa hukum PT Merrill Lynch, Hary Budiman dari Kantor Hukum Frans Hendra Winarta, mengatakan tidak diberikan kapasitas untuk memberi penjelasan. Namun, Frans Hendra Winarta yang dihubungi melalui ponselnya juga menolak memberikan keterangan. “*Saya no comment,*” katanya. (*Bisnis/et*)

## Kideco: Tak Ada Kewajiban Bayar ke Prima

JAKARTA—PT Kideco Jaya Agung berpendapat bahwa tidak ada kewajiban pembayaran utang sebesar US\$1,9 juta kepada PT Prima Traktor IndoNusa berkaitan dengan sewa-menyewa alat berat *heavy dumptruck* dan *excavator*.

Hal itu disampaikan oleh kuasa hukum tergugat PT Kideco, Efendi Lod Simanjuntak dalam dupliknya menanggapi gugatan PT Prima Traktor IndoNusa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Selasa (13/11).

“Tergugat I [PT Kideco Jaya Agung] tidak mungkin melakukan pembayaran uang sewa secara langsung kepada penggugat PT Prima Traktor IndoNusa, tanpa ada persetujuan tergugat II PT Gracemount Pesut Jaya,” ungkap Efendi.

Dalam sengketa hukum perdata ini, penggugat PT Prima Traktor berpendapat bahwa PT Kideco belum menyelesaikan kewajibannya atas jasa sewa-menyewa alat berat.

Sewa-menyewa alat berat tersebut dituangkan dalam kesepakatan perjanjian kerja sama (*Letter of Intent*) yang ditandatangani antara penggugat PT Prima Traktor dan tergugat I PT Kideco serta tergugat II PT Gracemount Pesut Jaya.

Ikatan kerjasama antara tergugat I PT Kideco dan PT Gracemount terjadi pada 1 April 2009. *Letter of Intent* yang dijadikan dasar bagi penggugat untuk menggugat PT Kideco Jaya Agung

Efendi mengatakan sewa-menyewa untuk alat berat *heavy dumptruck* dan *excavator* dari tergugat II PT Gracemount. Namun, sebagian alat berat yang disewa pihak PT Kideco berasal dari penggugat PT Prima Traktor.

“Tergugat I [Kideco] hanya mengetahui sewa alat berat tersebut dari tergugat II PT Gracemount berdasarkan perjanjian kontrak

pada 1 April 2009,” katanya.

Perjanjian tersebut, menurut dia, tidak ada hubungannya dengan perjanjian sewa yang dibuat pada 15 Juni 2011 antara penggugat PT Prima Traktor dan tergugat II PT Gracemount.

Menurut Efendi, berdasarkan perjanjian sewa pemakaian alat berat selama 50 hari kerja adalah US\$1,5 juta hingga US\$1,6 juta. “Biaya pemakaian alat berat tersebut merupakan kewajiban tergugat I kepada tergugat II, yang mana *outstanding* tersebut tidak mungkin dialihkan kepada penggugat, tanpa persetujuan tergugat PT Gracemount,” katanya.

#### Hakim Diminta Tolak

Dia meminta majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk menolak gugatan PT Prima Traktor untuk seluruhnya dan membayar ongkos perkara.

## Visa & MasterCard Mau Bayar Rp69,8 Triliun

M. Taufikul Basari

Beberapa banyak yang harus diroboh dari kantong Visa Inc dan MasterCard Inc karena bersekongkol dengan bank-bank besar terkait penetapan biaya gesek kartu plastik di AS?

Kedua perusahaan itu telah mengusulkan untuk mengeluarkan US\$7,25 miliar atau setara Rp69,8 triliun sebagai kompensasi atas perilaku usaha tidak sehat itu.

Namun, para penentang mengatakan angka dalam penyelesaian di luar pengadilan itu jauh di bawah apa yang bisa dimenangkan jika kasus tersebut di bawa ke meja hijau.

Seorang pengacara untuk satu kelompok penentang kesepakatan damai mengatakan kepada pengadilan pada 18 Oktober bahwa kerugian kemungkinan sebanyak US\$300 miliar atau jika dirupiahkan setara Rp2.889 triliun.

Angka itu bukan rekam sang pengacara, melainkan mengacu pada analisis profesor hukum Adam Levitin dari Georgetown University yang dikeluarkan pada Agustus lalu.

Tawaran Visa dan Mastercard untuk menyelesaikan sengketa secara damai dengan gelontoran Rp69,8 triliun sendiri bisa jadi rekor ganti rugi dalam kasus praktik usaha tidak sehat.

Boleh jadi, angka inilah yang akan disepakati. Pasalnya salah satu hakim federal di Brooklyn, New York, telah setuju proposal yang diajukan kedua perusahaan kartu plastik tersebut.

Hakim Distrik AS John Gleeson telah mengambil keputusan di pengadilan belum lama ini setelah mempertimbangkan argumen dari pedagang yang menentang kesepakatan damai itu.

Keputusan hakim memungkinkan penggugat untuk mulai mendaftar lebih dari 7 juta pengecer yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi menerima dana kompensasi. Namun, sekali lagi, penyelesaian damai itu masih perlu persetujuan akhir.

Kesepakatan itu akan mengakhiri kasus yang berjalan selama 7 tahun dengan menyatakan bahwa perusahaan kartu bersekongkol dengan bank-bank besar untuk menetapkan biaya *interchange*, atau biaya menggesek kartu, biaya yang dikenakan kepada pedagang ketika pembeli membayar dengan kartu plastik mereka.

Para pedagang yang menentang kesepakatan itu mengklaim bahwa mereka dipaksa menyerahkan terlalu banyak hak, termasuk untuk membuat tuntutan di masa depan terkait praktik perusahaan kartu.

Setelah sidang pada pekan lalu, wakil dari divisi pembelian MasterCard dan Visa mengatakan mereka

senang dengan keputusan tersebut. “Keyakinan kami bahwa kesepakatan pada akhirnya akan diterima,” kata General Counsel Visa Josh Floum dalam sebuah pernyataan yang dikutip *Bloomberg*.

Floum beranggapan bahwa penyelesaian dengan uang damai ini adalah kompromi yang adil dan wajar bagi semua pihak.

#### Kemungkinan Banding

Namun, Floum belum bisa mengumbar senyum kemenangan. Para penentang kesepakatan mengatakan mereka sedang mengeksplorasi pilihan hukum, termasuk kemungkinan mengajukan banding.

“Kami tidak setuju dengan penilaian pengadilan terhadap penyelesaian yang diusulkan,” kata Mallory Duncan, penasihat umum untuk National Retail Federation yang memilih berdiri di seberang kesepakatan itu.

“Pengecer, pelanggan mereka, dan persaingan usaha akan menderita kerugian jika kesepakatan satu sisi ini diperbolehkan untuk diteruskan.”

Menurut dokumen pengadilan, beberapa kelompok perdagangan dan sekitar 1.200 pengecer, termasuk Target Corp, Wal-Mart Stores Inc, Home Depot Inc, Neiman Marcus Group Inc, dan Saks Inc, berada di barisan penentang.

“Kami sejauh ini tidak gentar

dengan putusan ini. Saya memiliki setiap harapan bahwa oposisi akan mengintensifkan proses ini,” kata Jeffrey Shinder, seorang pengacara untuk beberapa pihak yang melawan kesepakatan itu.

Penyelesaian damai itu meliputi pembayaran US\$6,05 miliar secara tunai dan pengurangan biaya gesek untuk sementara, yang oleh penggugat diperkirakan bernilai total sekitar US\$7,25 miliar.

Menurut berkas pengadilan, satu kelompok terpisah yang terdiri dari pedagang besar termasuk Kroger Co, Walgreen Co dan Safeway Inc, membuat kesepakatan sendiri dengan perusahaan kartu soal biaya.

Patrick Coughlin, pengacara penggugat yang mendukung penyelesaian damai, mengatakan bahwa beberapa pedagang besar menentang kesepakatan karena mereka berencana untuk meluncurkan jaringan pembayaran pesaing, Merchant Customer Exchange.

Merchant Customer Exchange atau MCX, dibentuk oleh pedagang seperti Target dan Wal-Mart Stores Inc, yang juga menentang kesepakatan. Coughlin meyakini bahwa oposisi benar-benar diatur oleh sebuah kelompok kecil.

“Itulah yang saya percaya yang merupakan alasan dari beberapa pedagang besar yang memben-tak dasar keberatan mereka,” kata Coughlin kepada Gleeson. (*Bloomberg*)



### KPPU Gelar Workshop Merger di Bali

Merger dan akuisisi di Indonesia menempati posisi terbesar ketiga setelah China dan India. Gelombang Merger dan Akuisisi yang terjadi sejak tahun 2005 secara umum terjadi di sektor perbankan, ritel, energi, telekomunikasi dan properti.



Dr. Yoyo Arifardhani SH. LL.M  
Wakil Ketua KPPU

Didasarkan atas dampak terhadap pasar dan kegiatan usaha di tanah air, KPPU secara khusus melakukan pengawasan Merger dan Akuisisi sejak 2 tahun terakhir. Kegiatan ini dilakukan sejak keluarnya PP No. 57 Tahun 2010 tentang Merger dan Akuisisi pada 20 Juli 2010. Merger dan Akuisisi sebagai salah satu strategi dilakukan dalam rangka mengantisipasi perubahan pasar bagi dunia usaha. Kegiatan ini menjadi penting untuk diawasi karena strategi tersebut memberi dampak yang signifikan dalam persaingan.

Sejak dikeluarkannya PP No. 57 Tahun 2010, kegiatan Merger dan Akuisisi telah mewarnai aktivitas usaha di tanah air. Dalam rentang waktu 2 tahun KPPU mencatat telah menerima 7 konsultasi dan 78 pemberitahuan serta mengeluarkan 64 Pendapat Komisi tentang Merger dan Akuisisi. Dampak dari besarnya animo dunia usaha terhadap upaya Merger dan Akuisisi menuntut peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang Merger dan Akuisisi. Peningkatan SDM KPPU dalam Merger dan Akuisisi didasarkan pada besarnya potensi kegiatan tersebut pada seluruh industri dan kegiatan usaha di tanah air. Disamping tentunya kemampuan menilai terhadap dampak Merger dan Akuisisi dalam persaingan.

Peningkatan SDM KPPU dalam bidang Merger dan Akuisisi dilakukan melalui berbagai pelatihan baik yang bersifat nasional maupun internasional. KPPU juga berperan aktif dalam keikutsertaannya dalam berbagai event Merger dan Akuisisi bertaraf Internasional disamping secara intensif menjadi tuan rumah (*host*) kegiatan serupa di tanah air. Forum dalam bentuk seminar, *Focus Group Discussion*, *Workshop* dan sebagainya menjadi media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan staf-staf KPPU dalam bidang Merger dan Akuisisi.

Berkait dengan hal tersebut, KPPU bekerja sama dengan Japan International

Cooperation Agency (JICA) mengadakan “*Workshop on the Economics of Merger Analysis Its Application and Practices*”. Kegiatan yang diselenggarakan di Kuta, Bali pada tanggal 19-21 November 2012 akan melibatkan internal KPPU dan sejumlah Kementerian terkait. Menurut Wakil Ketua KPPU, Dr. Yoyo Arifardhani SH. LL.M, keikutsertaan sejumlah staf dan pimpinan Kementerian terkait bertujuan untuk membangun pemahaman yang sama tentang prosedur dan standar penilaian merger. Langkah ini juga dilakukan agar semua kepastian hukum terjamin.

*Workshop* Merger dan Akuisisi ini menurut Yoyo, akan menghadirkan sejumlah pakar internasional. Kegiatan ini didukung oleh Japan Fair Trade Commission (JFTC), NERA Economic Consulting, United States Federal Trade Commission (US FTC), Australian Competition & Consumer Commission (ACCC), dan KPPU sendiri. Isu yang akan dibahas dalam *workshop* ini antara lain; *Pertama*, pengenalan sistem pengendalian merger dan studi perbandingan peraturan merger di seluruh negara. *Kedua* tentang metode untuk mendefinisikan pasar pada analisis merger. *Ketiga* tentang efisiensi, inovasi, dan *failing firm defense* dalam kasus merger. *Keempat* tentang teori dan metode untuk mengukur efek kompetitif dari merger dan *kelima* tentang perkiraan dampak penilaian *post merger* terhadap struktur pasar tersebut. *Workshop* ini juga akan mengangkat kasus-kasus merger dan akuisisi yang terjadi di tanah air dan di dunia.

Yoyo mengharapkan *Workshop* ini akan menjadi forum yang berharga bagi peningkatan SDM KPPU dan menjadi media *transfer of knowledge* dan *sharing experiences* dari negara-negara tersebut dalam mengawasi merger. “Kita berharap *workshop* ini memberi nilai tambah bagi KPPU dalam menjalankan tugasnya dalam mengawasi merger di Indonesia,” tutup Yoyo. (ADV)



KRONIKA

KPK Kembali Periksa Mantan Menteri BUMN

JAKARTA—Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali memeriksa mantan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Laksamana Sukardi. Laksamana diperiksa terkait penyidikan kasus dugaan korupsi pengadaan *outsourcing roll out* Customer Information System-Rencana Induk Sistem Informasi (CIS-RISI) PT PLN tahun anggaran 2004-2008.

Adapun, Laksamana akan dimintai keterangan sebagai saksi untuk tersangka kasus itu, mantan Direktur Utama PT Netway Utama, Gani Abdul Gani. Laks, mengaku dirinya tidak mengetahui adanya proyek itu. "Kami tidak tahu karena memang rencananya adalah efisiensi dan itu memang harus ada efisiensi karena memang karena tagihan-tagihan banyak yang bocor ya *kan*," katanya seusaai diperiksa di Gedung KPK, Jakarta, Selasa (13/11).

Menurut Laksamana, untuk setiap detail proyek Kementerian menyerahkan sepenuhnya kepada BUMN terkait. Laksamana juga mengatakan, Kementerian memang mengetahui penganggaran Perseroan secara umum, namun tidak turut campur dalam proyek-proyek yang ada serta berkewenangan hanya di ranah kebijakan saja.

"Kalau semua proyek masuk ke Kementerian tidak sanggup kami, dan buat apa ada komisaris ada direksi," ujarnya. *(Bisnis/09)*

Jaksa Tolak Eksepsi Istri Nazaruddin

JAKARTA—Jaksa Penuntut Umum Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) meminta kepada Majelis Hakim menolak eksepsi atau keberatan terdakwa Neneng Sri Wahyuni terkait kasus korupsi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) tahun 2008.

"Meminta kepada majelis hakim yang mengadili perkara ini untuk menolak eksepsi terdakwa dan penasihat hukum terdakwa," ujar Jaksa Rini Triningih saat membacakan tanggapan jaksa di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Selasa (13/11).

Jaksa menjelaskan eksepsi terdakwa yang menyatakan terdakwa tidak pernah ditangkap oleh KPK tetapi menyerahkan diri dengan kembali ke Indonesia dinilai jaksa sudah masuk ke dalam pokok perkara, sehingga perlu dibuktikan di persidangan. Sesaat setelah jaksa membaca penolakan eksepsi, majelis hakim menolak permohonan terdakwa Neneng untuk menjadi tahanan kota.

"Jadi untuk permohonan itu belum dapat dikabulkan, kami tidak sependapat dengan pendapat saudara terdakwa, sehingga terdakwa tetap berada di dalam tahanan," jelas ketua majelis hakim, Tuti Hardianti. *(Bisnis/09)*



Mantan Direktur Utama (Ditut) PT PLN yang kini menjabat Menteri BUMN, Dahlan Iskan (*kiri*), berbincang dengan Ditut PLN sekarang Nur Pamudji (*kanan*) saat memenuhi panggilan DPR dalam rapat kerja di Komisi VII, Kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa (13/11).

Bawaslu Bahas Keputusan KPU

JAKARTA—Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) menyiapkan rapat pleno untuk menyikapi keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang bersikeras tetap tidak bisa mengikutsertakan 12 parpol dalam verifikasi faktual.

Ketua Bawaslu, Muhammad, menyatakan, belum menerima informasi keputusan KPU secara langsung. "Tapi kalau dikatakan tidak bisa mengikutsertakan 12 partai sesuai rekomendasi kami, maka kami juga akan segera menyikapi melalui rapat pleno," ujar Muhammad di Jakarta, Selasa (13/11).

Pihaknya akan menempuh langkah-langkah efektif. Dan kemungkinan terbesar langkah itu adalah pidana. "Ya, saya kira begitu kemungkinannya," ucapnya saat ditanya apakah akan membawa masalah ke proses pidana.

Meskipun hanya dugaan pelanggaran administrasi, tetapi bisa berdampak ke pidana apabila rekomendasi Bawaslu tidak ditindaklanjuti oleh KPU. "Dalam undang-undang, pasalnya sangat jelas, bunyinya seperti ini, 'jika KPU, KPU Provinsi dan seterusnya tidak menindaklanjuti rekomendasi Bawaslu maka dapat diancam dengan pidana sekian bulan'. Itu berarti pelanggaran administrasi bisa saja berdampak pidana jika tidak ditindaklanjuti," tukasnya.

Muhammad juga mengatakan bahwa dalam rekomendasi yang diberikan, Bawaslu meminta KPU untuk mengikutkan 12 partai yang tidak lolos verifikasi administrasi dalam verifikasi faktual, bukan untuk meneliti ke-12 partai ber-

sangkutan. "Kalau kami minta mereka untuk meneliti ulang, bunyi rekomendasi kami tidak seperti itu. Rekomendasi kami adalah mohon mengikutsertakan, jadi seperti itu," katanya.

Sementara itu, Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum (DKPP), Selasa, kembali menggelar sidang kode etik lanjutan dengan pengadu Bawaslu dan LSM Sigma. "Sidang sebelumnya baru Teradu Sigit Pamungkas dan Ida Budhiati, sementara Teradu yang perlu juga didengar keterangan pembelaannya," kata Anggota DKPP Nur Hidayat Sardini.

Sidang tersebut dipimpin oleh Ketua DKPP, Jimly Asshiddiqie dengan didampingi empat anggota DKPP, yaitu Nur Hidayat Sardini, Saut Hamonangan Sirait, Valina Singka Subekti serta Abdul Bari Azed. Pengaduan yang disampaikan Ketua dan Anggota Bawaslu kepada DKPP pada intinya menilai bahwa Teradu Ketua dan Anggota KPU telah dinilai melakukan pelanggaran kode etik penyelenggara Pemilu.

Bawaslu menilai KPU tidak menghargai pihaknya sebagai salah satu lembaga penyelenggara Pemilu. Pada sidang yang pertama, Jumat (9/11), Komisioner KPU Ida Budhiati mengungkapkan adanya dikotomi di dalam tubuh KPU, antara komisioner dan sekretariat jenderal (setjen), sehingga hal itu membuat proses verifikasi administrasi mengalami pengunduran jadwal pengumuman. Dalam sidang lanjutan, Selasa, DKPP menghadirkan Sekjen KPU Suripto Bambang Setyadi sebagai saksi. *(Antara)*

BK: Dahlan Revisi Nama

Rapat Kerja Komisi VII Panas

John A Oktaveri

JAKARTA—Badan Kehormatan (BK) DPR menyatakan Menteri BUMN Dahlan Iskan, merevisi nama-nama anggota DPR yang diduga memeras BUMN.

Menurut Ketua BK DPR M Prakosa Dahlan menyampaikan revisi itu dalam surat yang dikirim, Senin (12/11). "Kami telah menerima surat dari pak Dahlan yang berisi revisi terhadap nama-nama yang telah dilaporkan. Terkait adanya perubahan ini, kami merencanakan kembali memanggil Dahlan Iskan," kata Prakosa di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Selasa (13/11).

Revisi nama itu terkait lima nama terbaru yang diajukan Dahlan setelah dalam suratnya Rabu (7/11) lalu. BK DPR akan membahas perubahan itu setelah reses nanti. "Setelah reses, kami akan melakukan sidang etik secara maraton. Dimulai dengan tiga direksi BUMN kemudian nama-nama dewan terkait," kata Prakosa.

Tak ada penambahan nama dalam surat revisi Dahlan Iskan tersebut, yang ada hanya revisi nama. "Jadi, tidak ada tambahan nama baru. Adanya revisi terhadap nama-nama yang dilaporkan," tegasnya.

Sementara itu, dalam rapat kerja antara Komisi VII dan Menteri BUMN berlangsung panas. Berdasarkan pantauan suasana tegang terjadi sesaat memasuki sesi tanya jawab. Mantan Direktur Utama PT PLN itu diberondong sejumlah pertanyaan terkait proyek PLN hingga kasus pengaduan pemalak BUMN.

Sejak awal dimulainya rapat Dahlan juga terlihat mengelak dari

substansi pertanyaan yang datang bertubi-tubi. Bahkan sesekali pertanyaan menyerempet ke hal-hal yang bersifat pribadi seperti soal dugaan keikutsertaan istrinya dalam proyek pengadaan genset.

**Lempar Batu**

Komisi VII DPR pun memutuskan menunda rapat dengan pendapat dengan Dahlan yang dinilai tidak siap menangkis serangan dari para anggota Panitia Kerja Hulu Listrik Komisi VII DPR. "Rapat kami tunda supaya Pak Dahlan menyiapkan bahan. Kami tunda sampai masa awal persidangan depan," kata Ketua Panitia Kerja Hulu Listrik Komisi VII DPR, Effendi Simbolon.

Effendi mengaku kecewa dengan kedatangan Dahlan yang tanpa persiapan karena pihak Komisi VII sudah mempelajari hasil audit BPK tersebut secara komprehensif. Apalagi, BPK sudah mengaudit PLN dengan biaya Rp2 miliar. Dari hasil audit BPK terindikasi ada kerugian di tubuh PLN sebesar Rp37,6 triliun. Ada pihak yang diuntungkan dan menguntungkan sehingga hasil audit itu perlu ditelusuri.

Dahlan mengaku siap bertanggung jawab bila penanganan pedamaman listrik dianggap salah. "Supaya tidak berdebat. Kalau bisa minta maaf, saya minta maaf. Kalau tidak bisa menerima, bapak bisa mengadakan saya ke polisi," ujar Dahlan.

Effendi Simbolon dalam satu kesempatan mengaku geram dengan Dahlan. Pasalnya, saat anggota Komisi VII DPR menyoroti pemborosan anggaran PLN, Dahlan malah melempar isu pemerasan berupa jatah upeti ke BUMN. "Itu kampung sekali, lempar batu sembunyi tangan," tegas politisi PDIP tersebut. *(Mahmudi Restyanto/Antara) (redaksi@bisnis.co.id)*

Top business schools from US, UK, Europe, Australia and Asia

MEET THE WORLD'S TOP BUSINESS SCHOOL ADMISSIONS DIRECTORS

JAKARTA MBA FAIR

Thursday 15 November

Intercontinental Jakarta MidPlaza

5pm-9pm

Register now for free entry

www.topmba.com

For more information call... 021 521 1588

WEEKEND SURABAYA WORKSHOP

Edisi: 18 November 2012 Beredar Jumat

ENDIDIKAN KARAKTER

U INSPIRATIF DAN BERKARAKTER

G TUA SISWA YANG

Bisnis Besar Public Relations

Sosok seorang PR atau *public relations* biasanya diidentikkan dengan keramahan perempuan cantik berpenampilan menarik, penuh energi dengan gaya bicara *smart*. Persepsi ini tidak keliru, karena PR ada kalanya bertindak sebagai representasi atau juru bicara utama perusahaan sehingga terkait erat dengan urusan citra institusi. Beberapa tahun terakhir, PR telah berkembang menjadi sebuah industri. Indonesia termasuk yang merasakan bagaimana denyut industri PR ini berkembang pesat. Bahkan, banyak praktisi komunikasi yang hijrah membangun bisnis PR. Benarkah bisnis PR sedemikian menjanjikan?

- WEALTH  
Tip Bijak Mengelola Utang
- TRIP  
Jejak Angin Gurun Nevada
- HEALTH  
Langsing dengan Terapi CBT
- FAMILY  
Bicara Seks kepada Anak, Why Not?

WEEKEND SURABAYA WORKSHOP

Edisi: 18 November 2012 Beredar Jumat

Bisnis Besar Public Relations

Telp.(021) 57901023 Ext.514, 515 / 0800-1-247647

Faks.(021) 57901024

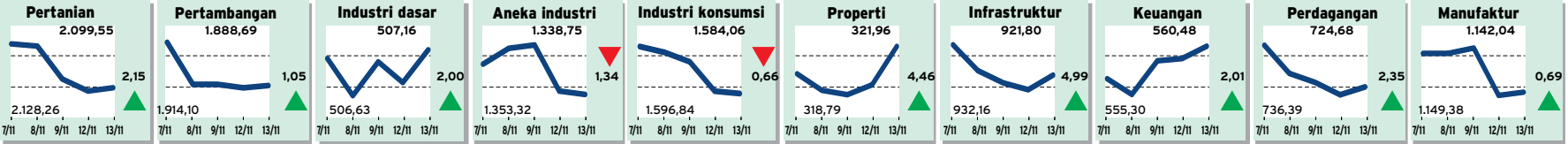
Email. sirkulasi@bisnis.co.id

Pemasangan iklan :

Telp.(021) 57901023 ext. 520,525,526

Isi di luar tanggung jawab percetakan PT Aksara Grafika Pratama





**Kami**  
adalah bank teraman di Asia\*

**DBS**  
Living, Breathing Asia

**DBS Customer Centre**  
021-500 327

Safest Bank in Asia 2009 – Present

\* Berdasarkan penghargaan sebagai "Safest Bank in Asia" dari Global Finance tahun 2009, 2010, 2011 dan sekarang.

## REKOMENDASI

### Reliance Securities

Indeks harga saham gabungan (IHSG) diprediksi bergerak *sideways* dengan kisaran pergerakan di 4.280-4.365. Investor masih ragu untuk bermain menunggu masalah kepastian *fiscal cliff* (jurang fiskal) yang terjadi di AS.

Saham-saham seperti ACES, LPKR, dan CTRA berpotensi untuk *rebound*.

### e-Trading Securities

Secara teknikal kenaikan IHSG kemarin masih membuat IHSG berada pada masa konsolidasi dan belum mampu memasuki masa *uptrend* sehingga sentimen *mixed* masih akan berlanjut dan kecenderungan negatif untuk perdagangan hari ini. Adapun *support* dan *resistance* IHSG adalah 4.272 dan 4.366.

Adapun saham-saham yang dapat diperhatikan, di antaranya GIAA, BKSL, dan AISA.

### Panin Sekuritas

Hari ini, IHSG diproyeksikan bergerak *mixed* dengan kecenderungan melemah dengan kisaran *support-resistance* 4.300-4.350.

Selain faktor eksternal, libur panjang akhir pekan yang jatuh minggu ini diperkirakan memicu pemodal mengamankan keuntungan mereka.

Adapun, saham-saham pilihan, di antaranya KAEF, BBTN, BMRI, dan MDLN.

#### DISCLAIMER

Keputusan untuk melakukan transaksi jual, beli atau investasi saham lainnya sepenuhnya merupakan tanggung jawab pembaca. Perusahaan pialang yang membuat rekomendasi saham dan harian Bisnis Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil dengan mengacu pada rekomendasi saham di kolom ini. Dalam melakukan investasi, pembaca membuat penilaian independen.

## BMRI Kaji Emisi *Bond* US\$800 Juta

Biayai Capex, Semen Gresik Siapkan Surat Utang Rp1,9 Triliun

Gita A. Cakti

**JAKARTA—PT Bank Mandiri Tbk berencana menerbitkan obligasi berdenominasi rupiah setara US\$500 juta—US\$800 juta untuk mendukung ekspansi perseroan.**

Direktur Keuangan Bank Mandiri Pahala N. Mansury mengatakan rencana tersebut akan masuk dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) 2013. Namun, dia belum dapat memastikan kapan obligasi tersebut diterbitkan.

Dia menyebutkan kemungkinan obligasi itu akan diterbitkan dengan berdenominasi rupiah mengingat kebutuhan ekspansi perseroan juga dalam rupiah.

"Kami memang ada rencana obligasi US\$500 juta—US\$800 juta, dan akan masuk RKAP 2013. Namun, kami belum tahu apakah akan di-*issue* atau tidak dan kapan di-*issue*-nya," ujarnya Selasa (13/11).

Pahala mengatakan saat ini likuiditas emiten berkode saham BMRI sudah cukup baik. Rasio kredit terhadap simpanan (*loan to deposit ratio/LDR*) perseroan saat ini berada pada kisaran 84% dan diperkirakan rasio itu akan menjadi 85% pada akhir tahun depan.

"Kondisi likuiditas kami baik, LDR sekarang sekitar 84%, mungkin akhir tahun depan menjadi

85%. Karena itu, kami akan lihat kondisi pasar dan likuiditas kami juga untuk menerbitkan obligasi itu," ungkapnya.

Dia mengatakan obligasi itu akan sepenuhnya digunakan untuk mendukung peningkatan penyaluran kredit perseroan. Pada tahun depan, bank pelat merah itu mematok target pertumbuhan kredit sebesar 20%-22% dan dana pihak ketiga (DPK) diharapkan naik 16%-18%.

"Sepenuhnya obligasi akan digunakan untuk ekspansi kredit. Tahun depan kami targetkan kredit tumbuh 20%-22%, dan kami inginnya DPK naik 16-18%," jelasnya.

Sementara itu, ketika ditanyakan terkait rencana akuisisi bank, Pahala mengatakan masih belum ada kepastian. Seperti diketahui bank BUMN itu mengincar bank kelas menengah yang bergerak di sektor usaha kecil dan menengah (UKM).

Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini sebelumnya mengatakan perseroan sedang menyeleksi sejumlah bank yang bersementasi di kelas menengah tersebut dan diharapkan dapat tuntas pada akhir tahun ini.

Berdasarkan berita sebelumnya disebutkan Bank Mandiri mengincar bank UKM beraset Rp10 triliun—Rp20 triliun. Untuk pertumbuhan anorganiknya, perseroan akan menggunakan dana internal.

Sepanjang 9 bulan pertama tahun ini, total aset emiten berkode saham BMRI itu tercatat sebesar

Rp588,41 triliun dengan posisi kas sebesar Rp11,48 triliun. Adapun, jumlah liabilitas perseroan tercatat Rp478,35 triliun dan jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp71,29 triliun.

Pendapatan bunga, syariah, dan premi bersih perseroan per kuartal III/2012 tercatat naik 26,98% menjadi Rp21,61 triliun dari Rp17,02 triliun per kuartal III/2011. Kenaikan pendapatan itu mendorong pertumbuhan laba bersih perseroan sebesar 21,41% menjadi Rp11,52 triliun

Kode Saham: **SMGR**  
Harga: **Rp14.700**  
Kapitalisasi pasar: **Rp87,19 triliun**  
Rasio P/E: **19,14 kali**

Kode Saham: **BMRI**  
Harga: **Rp8.450**  
Kapitalisasi pasar: **Rp197,16 triliun**  
Rasio P/E: **13,89 kali**

dari Rp9,49 triliun.

Pada perdagangan kemarin, harga saham BMRI ditutup meleleh 1,17% ke level Rp8.450 dan menjadikannya berkapitalisasi pasar sebesar Rp191,71 triliun.

**Biayai Capex**

Pada bagian lain, PT Semen Gresik Tbk berencana menerbitkan obligasi sekitar US\$200 juta atau sekitar Rp1,93 triliun (dengan asumsi US\$1 = Rp9.634) pada semester I/2013.

Direktur Utama Semen Gresik Dwi Sutjipto mengatakan untuk mendukung rencananya itu, perseroan akan menyeleksi penjamin pelaksana emisi (*underwrit-*

*er*) pada kuartal I/2013.

Dia mengatakan obligasi tersebut akan berdenominasi rupiah karena akan digunakan untuk tambahan belanja modal (*capital expenditure/capex*) rutin perseroan. Setiap tahunnya, lanjut dia, perseroan mengalokasikan capex untuk kebutuhan rutin, di luar rencana akuisisi, senilai US\$300 juta—US\$400 juta.

"Obligasi rencananya dalam rupiah karena pendapatan kami juga kan dalam rupiah. Nilainya yang setara dengan US\$200 juta. Itu untuk tambahan capex rutin, seperti pembangunan pabrik, *packing plant*, dan biaya rutin lainnya," ujarnya Selasa (13/11).

Seperti diketahui, untuk pengembangan domestik BUMN semen tersebut sedang menyiapkan pembangunan pabrik baru di Padang, Sumatra Barat, dan Rembang, Jawa Tengah dengan kapasitas masing-masing 3 juta ton per tahun. Konstruksi awal kedua pabrik tersebut diharapkan dapat dilakukan pada awal tahun depan dan tuntas pada 2015 dan 2016.

Adapun, pada tahun ini perseroan telah meresmikan pabrik Tuban IV berkapasitas 3 juta ton per tahun dan akan merampungkan pembangunan pabrik Semen Tonasa V

di Sulawesi yang juga berkapasitas 3 juta ton per tahun.

Dwi mengatakan dua pabrik tersebut baru dapat berkomersial penuh pada tahun depan, sehingga dia memprediksi volume penjualan pada tahun depan naik 15%-16%.

Selain ekspansi domestik, Semen Gresik juga sedang mengembangkan sayapnya ke regional yakni membangun pabrik baru di Myanmar berkapasitas 600.000 ton per tahun—1 juta ton per tahun serta akuisisi perusahaan di regional. Untuk ekspansi regional, perseroan mengalokasikan dana sekitar US\$200 juta.

Dia mengatakan untuk akuisisi perusahaan di regional, pihaknya telah menemukan mitra lokal. "Untuk akuisisi di regional, kami sudah mendapat mitra lokal, tetapi saya akan umumkan besok [hari ini] saja. Kalau di Myanmar, kami akan bangun pabrik baru. Itu juga butuh mitra lokal, dan akan dicari," paparnya.

Namun, dalam undangan konferensi pers tadi malam disebutkan Semen Gresik akan melakukan penandatanganan perjanjian jual beli bersyarat antara perseroan dengan Thang Long Cement Vietnam. (*gita.cakti@bisnis.co.id*)

**Surya Balaraja**  
kompleks pergudangan

**GRAND LAUNCHING**  
NOVEMBER 17<sup>TH</sup>, 2012  
@ GADING RAYA SPORT CLUB  
GADING SERPONG, JAM 10.00

**Gudang Modern 3 in 1**

**Akses Mudah** 2½ km dari exit TOL Balaraja Barat

**Area Parkir & ROW Jalan Luas**

**Keamanan 24 Jam+CCTV**  
Bebas Banjir

**Didukung Sarana KPG BANK**

**Merupakan Investasi Menguntungkan di Lokasi SUPER Strategis dan Terletak pada Titik Distribusi Terbaik Antara Merak - Jakarta**

**Hadiah langsung** Ipad, Notebook & AC

**Grand Prize** 2 Unit Honda Brio

**PT. Almega Nata Sarana**  
Komp. Sentra Niaga Surya Kadu  
Jl. Telesonic No. 10 - Tangerang  
BALARAJA INDUSTRIAL PARK

**5930 3355 / 66**

Proudly developed by **ALMEGA NATA SARANA**

Supported by **Hooker**



ANALISIS

IHSG Masih Bergerak Variatif

Indra

Analisis Bisnis Indonesia Intelligence Unit

JAKARTA—Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditaksir masih bergerak bervariasi (*mixed*) dan belum mampu merangkak naik dari kisaran 4.300.

Menurut Kepala Riset eTrading Securities Bertrand Reynaldi mengatakan kenaikan IHSG pada perdagangan sebelumnya belum dapat mengindikasikan tren *bullish* jangka pendek.

“Secara teknikal, IHSG masih berada pada masa konsolidasi dan belum mampu memasuki masa *uptrend*. Sentimen *mixed* masih akan berlanjut dan kecenderungan negatif,” ujarnya.

Adapun, angka *support* dan *resistance* IHSG berada pada kisaran 4.272-4.366. Bertrand merekomendasikan saham-saham GIAA, BKSL, dan AISA untuk dicermati pelaku pasar.

Senada, Kepala Riset Trust Securities Reza Priyambada menilai IHSG masin bergerak *mixed* dengan kecenderungan menguat terbatas.

“Bursa saham Eropa terlihat dibuka negatif menyusul tertundanya  *bailout* Yunani sehingga timbul kekhawatiran akan  *default*,” jelasnya.

Pada penutupan Selasa (13/11), IHSG naik 13,49 poin atau 0,31% ke level 4.332,08. Jumlah transaksi tercatat sebanyak 11,83 juta lot dengan nilai Rp4,55 triliun.

Hampir seluruh sektor mengalami kenaikan, kecuali aneka industri yang turun 0,10% dan sektor konsumen yang tipis terkoreksi 0,04%. Adapun, kenaikan terbesar diraih oleh sektor properti yang tumbuh 1,4%.

Saham-saham yang menempati *top gainers* antara lain BBCA, PGAS, HERO, TLKM dan BIPI dengan kenaikan 3,45%, 1,64%, 12,95%, 0,53%, dan 14,53%.

Asing tercatat melakukan *net sell* di pasar reguler sebesar Rp118,78 miliar dengan saham yang paling banyak dijual antara lain BBRI, ASII, MNCN, BBNI, dan KLBFI.

Membaiknya data perekonomian China menjadi katalis yang besar penggerak indeks, meski pun sentimen negatif dari Eropa masih membayangi pergerakan indeks. Tercatat indeks menguat 0,31% ke level 4.332,08. (*Christine Franciska*)

Volume Perdagangan ELTY Tertinggi

JAKARTA—PT Bakrieland Development Tbk, mencatat volume perdagangan tertinggi sebanyak 509,57 juta saham dalam perdagangan kemarin, mengungguli PT Sugih Energy Tbk sebanyak 372,15 juta saham.

Pemberitaan mengenai adanya akuisisi jalan tol milik PT Bakrieland Development Tbk oleh MNC Group ternyata memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas saham emiten berkode ELTY ini di pasar modal.

Analisis E-Trading Securities Budi Wibiwo mengatakan pergerakan saham ELTY saat ini menunjukkan tren meningkat sejak September yang lalu.

Menurutnya, adanya berita akuisisi tersebut jelas menunjukkan pengaruhnya terhadap kinerja saham ELTY.

“Hari ini [kemarin] harga saham ELTY meningkat 3,15%, saya pikir tren meningkat sudah dimulai setelah sebelumnya berada di masa konsolidasi,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (13/11).

Berdasarkan hitungannya, dia memperkirakan harga saham ELTY menjadi sekitar Rp76 pada minggu kelima mendatang atau naik 28,81% dibandingkan harga saham Selasa (13/11) sebesar Rp59.

Terkait dengan berita akuisisi tersebut, Budi menilai Bakrieland akan terkena dampak positif mau-

pun negatif.

Menurutnya, dari proses akuisisi tersebut Bakrieland akan meraup dana segar, tetapi tidak lagi mendapatkan pemasukan lagi dari jalan tol.

Di tempat yang berbeda, Kepala Riset MNC Securities Edwin Sebayang mengatakan akuisisi jalan tol tersebut akan membuat *leverage* ELTY semakin rendah.

Akan tetapi, tambahnya, dana hasil penjualan aset itu juga dapat digunakan untuk membeli aset-aset berkaitan dengan properti.

“Saya pikir pergerakan saham ELTY kedepan tergantung dari kinerja fundamentalnya setelah penjualan aset jalan tol. Jika Bakrieland *smart* harusnya bisa mendorong kinerja mereka jauh lebih kuat dan solid,” tuturnya.

Sebelumnya, Grup MNC yang dipimpin Hary Tanoe-soedibjo siap mengambil alih kepemilikan atas ruas tol milik Grup Bakrie, melalui anak usahanya PT Bakrieland Development Tbk.

Menurutnya, pihaknya siap mengambil kepemilikan ruas jalan tol yang sudah beroperasi seperti Kanci-Pejangan 34 km, maupun yang masuk dalam konsesi Bakrieland seperti ruas jalan tol Pejangan-Pemalang 57 km, Pasuruan-Probolinggo 31 km, Batang-Semarang 75 km, tol Ciawi-Sukabumi dan Cimanggis-Cibitung. (*Ringkang Gumiwang*)

Retail Investment and Consumer Treasury Head Citibank Indonesia Harsya Prasetyo (*kiri*) berbincang dengan Managing Director Retail Bank Head Gary L. McQuain seusul Financial Education Series di Jakarta, Selasa (13/11).



Bisnis/Nurul Hidayat

MAPI Emisi Obligasi Rp500 Miliar

Surat Utang Perseroan Kantongi Peringkat idAA dari Pefindo

Lavinda

JAKARTA—PT Mitra Adiperkasa Tbk berencana menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap I/2012 pada akhir tahun ini dengan target raihan dana Rp500 miliar.

Obligasi tersebut merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan I/2012 dengan perolehan dana sebanyak-banyaknya Rp1,5 triliun dan akan diterbitkan pada 2012-2014.

Berdasarkan rilis perseroan dengan kode emiten MAPI pada Selasa (13/11), obligasi berkelanjutan tahap I terdiri dari dua seri. Seri A berjangka waktu 3 tahun dengan pelunasan dilakukan pada 12 Desember 2015, dan Seri B bertenor 5 tahun dengan jadwal pelunasan pada 12 Desember 2017.

“Penjamin pelaksana emisi obligasi PT Indo Premier Securities dan PT Mandiri Sekuritas dengan wali amanat PT Bank CIMB Niaga Tbk,” ujar manajemen perseroan dalam prospektus yang dirilis pada Selasa (13/11). Emiten yang dalam bidang

perdagangan ritel menjamin obligasi korporasinya bukan dengan jaminan khusus, melainkan dengan seluruh harta kekayaan perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak.

Obligasi berkelanjutan MAPI I/2012 ini telah mendapat peringkat idAA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan prospek stabil.

Analisis PT Pefindo Vonny Widjaja menuturkan peringkat mencerminkan posisi Mitra Adiperkasa yang kuat dalam industri ritel modern didukung oleh konsep diversifikasi yang baik dan kekuatan produksi ritel.

“Selain itu, ditunjang pula oleh lokasi toko yang relatif terdiversifikasi untuk melayani target pasar serta proteksi arus kas yang kuat. Namun peringkat dibatasi oleh belanja modal yang cukup besar,” jelasnya.

Pada 24 September, Pefindo juga menaikkan peringkat PT Mitra Adiperkasa Tbk, obligasi I MAPI 2009 (seri A dan B), dan sukuk ijarah I MAPI tahun 2009 (tahap A dan B) dari idAA- menjadi idA+.

Adapun, perolehan dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan emiten berkode saham MAPI ini untuk membayar pinjaman dan sebagai modal kerja.

Secara rinci, sebanyak Rp199 miliar akan digunakan untuk membayar penuh utang obligasi I/2009 seri A berjangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga 12,25% yang jatuh tempo 16 Desember 2012.

Selain itu, membayar sisa imbalan sukuk ijarah MAPI I/2009 seri A bertenor 3 tahun yang jatuh tempo pada 16 Desember 2012 sebesar Rp96 miliar.

Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja, seperti pembayaran pembelian barang dagangan, gaji karyawan, biaya umum dan administrasi perseroan.

Berdasarkan penjadwalan, masa penawaran awal dilakukan pada 14-26 November 2012, perkiraan tanggal efektif 4 Desember 2012, dan masa penawaran umum dilaksanakan pada 6-7 Desember 2012.

Selanjutnya, proses penjabatan dilakukan pada 10 Desember, distribusi obligasi secara elektronik pada 12 Desember 2012 dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperkirakan pada 13 Desember 2012.

Analisis obligasi PT Trimegah Securities Herdi Ranu Wibowo menilai prospek obligasi berkelanjutan tahap I MAPI sangat

baik mengingat sektor ritel sedang menapakinya performance yang cemerlang.

“Saham sektor ritel ini sedang jadi pilihan, obligasinya pun akan baik. Saya perkirakan akan *oversubscribe* [kelebihan permintaan] lebih dari Rp500 miliar,” sebutnya ketika dihubungi *Bisnis*.

Posisi Tawar Tinggi

Menurutnya, obligasi korporasi secara umum akan menjadi pilihan investor di saat level imbal hasil obligasi negara menurun seiring dengan suplai yang terbatas menjelang akhir tahun. Dengan kondisi tersebut, otomatis Mitra Adiperkasa bisa sedikit menekan level *yield* pada kisaran bawah karena posisi tawar yang tinggi.

“Obligasi korporasi bisa jadi pilihan investor untuk mengejar

*return*, apalagi diterbitkan sektor di luar multifinance,” ujarnya.

Dalam pemberitaan sebelumnya, perusahaan agen dan distributor ritel ini memiliki liabilitas sejumlah Rp3,15 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan, pendapatan perseroan mencapai Rp5,44 triliun, tumbuh 29,19% dibandingkan raihan

periode yang sama tahun lalu Rp4,21 triliun.

Adapun target penjualan perseroan sampai akhir Desember 2012 diperkirakan berada di rentang Rp6,46 triliun-Rp7,21 triliun. Sehingga terhitung realisasinya telah mencapai 75,47%.

Menurut klasifikasi, pendapatan eceran dan grosir menjadi segmen dengan pertumbuhan tertinggi pada kuartal III/2012. Dari segmen itu perseroan meraup raihan Rp4,76 triliun, naik 32,249% dibandingkan periode sebelumnya Rp3,59 triliun.

Pertumbuhan penjualan tersebut mendongkrak pos laba bersih per September 2012 mencapai Rp282,42 miliar, naik 24,42% dibandingkan periode yang sama 2011 Rp226,98 miliar.

Corporate Secretary Mitra Adiperkasa Fetty Kwartati sebelumnya menuturkan pihaknya telah menambah 190 gerai baru sepanjang 9 bulan pertama tahun ini.

Pada 3 bulan terakhir tahun ini perseroan sudah memproses 105 gerai baru dan diharapkan secara total bisa mencapai 300 gerai tahun ini. secara total, perseroan telah mengoperasikan 1.234 gerai yang tersebar di 42 kota di Indonesia. (*lavinda@bisnis.co.id*)

Harga Saham HERO Melejit 12,95%

JAKARTA—Harga saham PT Hero Supermarket Tbk naik signifikan hingga 450 poin atau sekitar 12,95% menjadi Rp3.925 dan masuk dalam sepuluh saham dengan gain terbesar pada penutupan perdagangan kemarin.

Analisis eTrading Securities Andrew Argadi mengatakan kenaikan harga saham emiten berkode HERO tersebut merupakan sentimen jangka pendek atas penjualan 444,05 juta saham oleh Dairy Farm International, pemegang saham mayoritas HERO dengan harga Rp3.100 per saham.

“Harga naik hanya sentimen market saja karena Dairy Farm International menjual saham seharga Rp3.100, jadi harga saham nya tidak mungkin lebih rendah dari itu dan cenderung akan naik,” ucapnya dihubungi *Bisnis*, Selasa (13/11).

Penjualan sebanyak 13,48% saham dari seluruh modal disetor HERO tersebut memang memberi dampak positif pada kenaikan harga saham perseroan. Namun Andrew belum melihat akan berpengaruh secara fundamental kepada peningkatan kinerja keuangan perusahaan ritel tersebut.

Menurutnya dampak secara fundamental baru akan terlihat bila perseroan melakukan aksi *rights issue* untuk penambahan

modal pengembangan usaha sehingga pasar akan merespon dengan pembelian saham. “Kalau *rights issue* dan direpspons pasar, maka itu yang akan bagus untuk kinerja keuangan HERO,” tuturnya.

Direktur Mulgrave Corporation BV Judith MA Hope mengatakan penjualan saham dilakukan untuk mendukung divestasi usaha sekaligus meningkatkan jumlah pemegang saham publik.

Pasalnya selama ini, Dairy Farm melalui anak usahanya Mulgrave Corporation BV menjadi pemegang saham mayoritas HERO dengan kepemilikan saham hingga 94,23%. Melalui penjualan 13,48% saham tersebut, maka kepemilikan saham Dairy Farm yang juga tergabung dalam Jardine Matheson Group tersebut menjadi 80,75% dari seluruh modal disetor atau sekitar 2,66 miliar lembar saham.

Dari hasil penjualan 444,05 juta saham HERO seharga Rp3.100, perusahaan raksasa ritel tersebut berhasil memperoleh dana sekitar Rp1,37 triliun.

“Total transaksi ini mencapai Rp1,37 triliun. Setelah transaksi, Mulgrave memiliki 2,66 miliar saham yang merupakan 80,75% dari seluruh modal yang disetor HERO,” ucapnya dikutip dari keterbukaan informasi di BEI, Selasa (13/11). (*Dewi Andriani*)



Bisnis/Devi Gunawan

Karyawan NISP Sekuritas memantau pergerakan harga saham di Jakarta, belum lama ini. Indeks harga saham

gabungan hingga penutupan Selasa (13/11) menguat 13,493 poin (0,31%) ke level 4.332,084.

Manulife Asset Bidik Kelolaan Rp48 Triliun

JAKARTA— PT Manulife Asset Manajemen Indonesia menargetkan pertumbuhan dana kelolaan sebesar 20% pada tahun depan atau sekitar Rp48 triliun dari target akhir tahun ini Rp40 triliun.

Presiden Direktur PT Manulife Asset Manajemen Indonesia Legowo Kusumonegoro mengatakan peningkatan tersebut ditopang oleh pertumbuhan emiten dan investasi di sektor infrastruktur yang saat ini mengalami perkembangan cukup besar sehingga menarik minat investor.

“Target kami tahun depan dana kelolaan bisa meningkat 20% dibandingkan akhir tahun ini,” ucapnya usai acara *Aging Asia, Funding The Golden Years*, Selasa (13/11).

Menurutnya, reksa dana yang

masih akan menarik di tahun depan masih tetap reksa dana saham dan pendapatan tetap. Sedangkan untuk reksa dana pasar uang kemungkinan akan ada masa transisi mengingat perubahan aturan nilai aktiva bersih reksa dana pasar uang.

Hingga Kuartal III ini, perseroan telah mengumpulkan dana kelolaan sebesar Rp38,2 triliun atau naik sekitar 15% dari akhir tahun lalu sekitar Rp33 triliun.

Dari dana yang dikumpulkan tersebut, sebagian besar masih dikontribusikan oleh KPD baik dari asuransi maupun dana pensiun, sedangkan Rp12 triliun lainnya berasal dari reksa dana yang telah tumbuh 14,2% dibandingkan akhir tahun Rp10,5 triliun.

Khusus untuk produk reksa

dana, menurutnya lebih dari 50% masih didominasi oleh reksa dana saham. Saat ini Manulife Asset Management memiliki sekitar 17 produk reksa dana dan pada tahun ini belum ada produk yang diluncurkan.

Pasalnya perseroan lagi fokus melakukan konsolidasi untuk pengembangan produk serta meningkatkan tenaga pemasaran untuk melayani nasabah guna meningkatkan jumlah investor.

Saat ini, nasabah yang menjadi investor MAMI tercatat sebanyak 30.000 orang, sebagian besar atau 98% di antaranya merupakan ritel. Namun, bila dilihat berdasarkan kontribusi dana kelolaan, hampir 95% masih ditopang oleh institusi sementara ritel hanya sekitar 5%.

(Dewi Andriani)

PT LAUTAN LUAS Tbk  
(“Perseroan”)  
PENGUMUMAN  
PEMERINGKATAN OBLIGASI PT LAUTAN LUAS Tbk

Guna memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-139/BL/2008 Tanggal 14 Desember 2008 tentang Peningkatan Atas Efek Bersifat Utang, Bahwa Obligasi PT LAUTAN LUAS Tbk III (“Obligasi”) akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013, untuk itu telah dilakukan pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia atas kesiapan Perseroan dalam melakukan pembayaran Obligasi tersebut, dengan hasil pemeringkatan untuk periode 8 Nopember 2012 sampai dengan 26 Maret 2013 sebagai berikut :

Id A-  
(single A Minus)  
Jakarta, 14 Nopember 2012  
PT LAUTAN LUAS Tbk  
Direksi



## EKSPOSE

### Akasha Wira Bantah Go Private

JAKARTA—Manajemen PT Akasha Wira International Tbk menegaskan emiten barang konsumsi tersebut tidak memproses penghapusan pencatatan saham dari bursa, atau *go private*.

Wishnu Adji, Direktur cum Sekretaris Perusahaan Akasha Wira, mengatakan isu di pasar yang menyebutkan bahwa Akasha Wira berniat kembali menggenggam status sebagai perusahaan tertutup setelah 18 tahun melantai di bursa itu tidak beralasan.

“Sampai saat ini kami belum punya rencana *go private*. Rumor itu sudah ada lama tapi belum ada niatan ke arah sana. Kami masih butuh [posisi] sebagai perusahaan Tbk,” ungkapnya.

Sebelumnya, isu *go private* tersebut berkembang di kalangan pelaku pasar. *(Bisnis/vi)*

### BMTR Bidik US\$100 Juta dari TV Shopping

JAKARTA—PT Global Mediacom Tbk melalui anak usahanya yang menggarap TV Home Shopping, MNC Shop menargetkan peningkatan penjualan menjadi US\$100 juta dalam 5 tahun ke depan dari pencapaian tahun ini yang hanya puluhan miliar.

CEO MNC Shop Reino Barack mengatakan pertumbuhan penjualan itu diraih melalui integrasi sistem logistik, *payment*, dan *service*. Penjualan *incoming call* ditargetkan mencapai 400 panggilan per hari.

“Tahun depan kami harapkan bisa meningkatkan *incoming call* dan transaksi hingga tiga kali lipat dari tahun ini,” ucapnya, Selasa (13/11/2012).

Untuk menumbuhkan transaksi penjualan pembukaan delapan *regional district centre*, perseroan akan menyiapkan belanja modal US\$20 juta pada tahun depan dari induk usaha lokal dan Korea Selatan. *(Bisnis/dan)*

### Produksi AALI Naik 12%

JAKARTA—PT Astra Agro Lestari Tbk mencatatkan kenaikan produksi minyak sawit atau *crude palm oil* menjadi 1,18 juta ton sampai Oktober 2012.

Berdasarkan rilis perseroan pada Selasa (13/11), jumlah tersebut meningkat 12,7% dari produksi *crude palm oil* (CPO) per Oktober tahun lalu yang sebesar 1,05 juta ton.

AALI juga mencatat kenaikan produksi tandan buah segar sebesar 12,3% dari 3,98 juta ton pada 10 bulan pertama 2011 menjadi 4,48 juta ton per Oktober 2012.

Perseroan memproduksi TBS terbanyak di Sumatera yakni 42,7% dari total lahan produksi. “Sisanya 39,5% dan 17,8% diproduksi di Kalimantan dan Sulawesi,” ungkap Investor Relation Astra Agro Rudy Limardjo. *(Bisnis/vi)*

# KORPORASI

# Memupuk Aspek Excitement

## ARPU Indosat Kuartal III/2012 Naik Tertinggi di Industri

*Christine Franciska*

**“You can have the most wonderful product in the world, but if people don’t know about it, it’s not going to be worth much,” demikian tulis Donald Trump dalam bukunya *The Art of The Deal*.**

Dalam salah satu buku terlarisnya itu, miliarder nyentrik ini menekankan pentingnya strategi pemasaran dalam memacu pertumbuhan bisnis. “*You need to generate interest, and you need to create excitement*,” sambungnya.

Nasihat pengusaha tersohor inilah yang seolah terlihat jika melihat kinerja kuartal III tahun ini PT Indosat Tbk.

Memanaatkan momentum Lebaran, emiten telekomunikasi yang dipimpin Alexander Rusli ini meluncurkan deretan promosi yang dikemas dengan ‘kegembiraan’ (*excitement*) seperti yang ditekankan Trump.

Paket ‘Ramadhan Penuh Berkah,’ misalnya, diluncurkan 3 minggu sebelum hari raya Lebaran. Promosi ini datang 2 minggu lebih awal mengungguli promosi Lebaran yang dilempar para pesaingnya.

Menyusul paket tersebut, kampanye ‘Promo 3 Hari 3 Malam’ diluncurkan 5 hari setelah Lebaran untuk mempertahankan

momentum pertumbuhan pelangan. Adapun kampanye IM3 ‘Seru Anti Galau’ diandalkan menggaet konsumen segmen anak muda.

“Strategi *marketing communication* Indosat tampak semakin efektif. Secara internal, perseroan telah mengubah kebijakan, proses, dan *partner* bisnis,” ujar analis UOB Kay Hian Securities, Jonathan Koh, dalam riset 6 November 2012.

Indosat, lanjutnya, kini terlihat lebih fokus ke pasar dan lebih responsif menjawab kompetisi. Dan hasilnya? *Average revenue per user* (ARPU) kuartal III/2012 naik 14,5% secara kuartalan (qoq) menjadi Rp30.800.

Angka tersebut lebih tinggi dari peningkatan ARPU dua pesaingnya, yakni PT XL Axiata Tbk dan PT Telkomsel, yang hanya naik sekitar 3%.

Dari sisi pertumbuhan pelanggan, Indosat juga tercatat tumbuh paling tinggi dengan kenaikan sebesar 4,6 juta atau 9% dari kuartal sebelumnya. Sementara, Telkomsel hanya naik 4% dan XL Axiata malah turun 8%.

Analisis Kim Eng Securities Katarina Setiawan menilai kenaikan ARPU dan jumlah pelanggan ini mendorong pendapatan seluler perseroan tumbuh 15% secara kuartalan menjadi Rp5,12 triliun.

“Program yang diluncurkan Director & Chief Commercial Officer baru, Erik Meijer yang diangkat pada Mei 2012, telah berdampak positif,” katanya.

Sayangnya, pendapatan seluler yang cerah tak diikuti pertumbuhan pendapatan layanan data. Walau *traffic* data naik

17,8%, pendapatan lini ini hanya tumbuh 6,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Namun secara konsolidasi, Katarina menilai kinerja keuangan Indosat hingga kuartal III cukup solid. Laba bersih tumbuh 55% di atas perkiraan konsensus, yaitu sebesar Rp1,6 triliun.

Selain didukung pertumbuhan pendapatan konsolidasi yang naik 7,6% menjadi Rp16,5 triliun, Indosat juga meraih keuntungan sebesar Rp2,19 triliun yang berasal dari penjualan 2.500 menara kepada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Namun, konsekuensi logis dari penjualan menara yang rampung pada 2 Agustus lalu tersebut adalah penurunan margin EBITDA dari sebesar 47,1% pada kuartal sebelumnya, menjadi 45,1% pada kuartal ini.

“Penjualan menara dan biaya penyewaan kembali menara secara penuh akan berdampak pada margin EBITDA di kuartal IV nanti,” lanjut Jonathan.

an dan distribusinya,” jelas Katarina.

Senada, Jonathan menilai pengelola jaringan distribusi berdasarkan 38 klaster geografis perseoran mampu meningkatkan kualitas penjualan. Artinya, pelanggan yang membeli produk mereka bisa terus menggunakannya dan melakukan isi ulang.

Di sisi lain, manajemen berencana menaikkan belanja modal pada 2013, karena perseroan memiliki arus kas kuat menyusul dana segar yang didapat dari penjualan menara.

“Indosat akan mulai melakukan modernisasi jaringan di Jakarta dan kota-

kota penting lainnya untuk meningkatkan kualitas data,” ujar Jonathan.

Berdasarkan hasil solid tersebut, dan ekspektasi ke depan, Kim Eng Securities merekomendasikan beli saham berkode ISAT tersebut dengan target harta Rp7.350 yang mencerminkan PER 2013 sebesar 19 kali dan EV/EBITDA 2013 senilai 3,7 kali.

Sementara itu, UOB Kay Hian Securities menaikkan target harga saham ISAT dari Rp6.250 menjadi Rp7.330, yang akan dipicu dua katalis. Salah satunya, adalah rencana penjualan menara tahap dua pada 2013.

Hingga akhir tahun, UOB me-naksir pendapatan perseroan senilai Rp22,72 triliun dengan laba bersih Rp1,84 triliun. *(christine.franciska@bisnis.co.id)*

### Pergerakan Harga Saham (Rp)

Uraian	2010	2011	2012*	2013*	2014*
Pendapatan	19,797	20,577	22,596	24,596	26,505
EBITDA	9,593	9,411	10,471	11,874	13,032
Laba Bersih Berulang	647	835	2,896	2,099	2,542
EPS Dasar Berulang (Rp)	119	154	533	386	468
Pertumbuhan EPS (%)	(57)	29	247	(28)	21
PER (x)	54,6	42,3	12,2	16,8	13,9
EV/EBITDA (x)	6,4	6,0	4,3	3,4	2,6
ROE (%)	3,6	4,5	13,9	9,8	11,1

Keterangan: \*) proyeksi, EBITDA: laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi, EPS: laba per saham, PER: rasio harga terhadap laba per saham, EV/EBITDA: rasio nilai perusahaan terhadap EBITDA, ROE: tingkat pengembalian ekuitas



**Pekerja membersihkan** gedung mal di dekat logo Matahari, di Surabaya, beberapa waktu lalu. Perusahaan pusat perbelanjaan PT Matahari Departemen Store Tbk (LPPF) bekerja sama dengan PT Jones Lang La Salle Indonesia (JLL) dengan nilai kontrak Rp360 juta.

## Capex Jasa Marga Rp7 Triliun

JAKARTA—PT Jasa Marga Tbk mengalokasikan anggaran belanja modal atau *capital expenditure* senilai Rp6 triliun–Rp7 triliun pada tahun depan.

Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah mengatakan anggaran tersebut akan bersumber dari dana internal sebesar 30%, dan sisanya 70% akan berasal dari pinjaman perbankan.

“Capex tahun depan sekitar Rp6 triliun–Rp7 triliun. Sumber dana kombinasi antara internal dan pinjaman yang *multiyears*, jadi dicairkan ketika akan dipakai,” ujarnya, pada Selasa (13/11).

Dia mengatakan *capex* tersebut juga akan digunakan untuk pengembangan sejumlah ruas jalan tol baru. Pada 2013, BUMN infrastruktur itu berencana mengoperasikan empat ruas jalan tol baru.

“Mulai semester II/2012, kami akan operasikan empat ruas jalan tol baru yakni JORR W2 Utara, Bawen–Ungaran, Tol Serangan–Tanjung Bendo–Bali, dan Surabaya–Mojokerto seksi empat,” ungkapnya.

Pada tahun depan, Jasa Marga juga diketahui berencana menerbitkan obligasi. Reynaldi mengatakan

nilai obligasi tersebut minimal sebesar Rp1,75 triliun untuk pelunasan utang obligasi jatuh tempo dengan nilai yang sama.

Namun, dia mengatakan tidak menutup kemungkinan nilai itu ditingkatkan jika perseroan membutuhkan dana pengembangan bisnis. “Kepastian nilai obligasi masih dikaji, semoga minggu depan sudah ada hasilnya, termasuk target-target kami tahun depan.”

Berdasarkan catatan *Bisnis*, pada tahun ini perseroan mengalokasikan *capital expenditure* (capex) Rp7,7 triliun untuk peningkatan kapasitas ruas jalan tol sebesar Rp1,4 triliun. Sebanyak Rp6,3 triliun untuk pembangunan ruas jalan tol baru yang dilakukan anak usahanya.

Reynaldi mengatakan kisaran capex tahun ini dan tahun depan memang tidak jauh berbeda karena pada 2012 dan 2013 merupakan tahun konstruksi bagi perseroan.

Kode Saham: **JSMR**  
Harga: **Rp5.750**  
Kapitalisasi: **Rp39,1 Triliun**  
Rasio P/E: **23,1 Kali**

triliun hingga kuartal III/ 2012 atau sekitar 75% dari total yang dianggarkan hingga akhir tahun Rp6 triliun.

Director and Chief Wholesale & Infrastructure Officer Indosat Fadzri Sentosa mengatakan sebagian besar capex yang telah diserap telah dialokasikan untuk pengembangan jaringan bisnis layanan seluler dan data.

Selain itu, belanja modal juga digunakan untuk menambah *base transceiver station* (BTS), dan pemasaran produk indosat lain, termasuk melanjutkan modernisasi jaringan seluler melalui penerapan teknologi *single RAN* Radio di jaringan BTS

“Belanja modal yang sudah terserap hingga September ini Rp4,5 triliun, digunakan untuk ekspansi jaringan,” ucapnya ketika ditemui Senin (12/11).

Emiten dengan kode ISAT ini mencatat peningkatan laba bersih sebesar 55,5% pada kuartal III/ 2012 menjadi Rp1,62 triliun dari perolehan periode yang sama tahun lalu Rp1,04 triliun. *(Gita A. Cakti/Dewi Andriani)*

## Humpus Bayar Likuidator dengan Convertible Bond

JAKARTA—PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk berencana membayar tuntutan ganti rugi sejumlah US\$52,8 juta kepada likuidator anak usahanya, dengan surat utang konversi bebas-bunga.

Skema pembayaran ganti rugi ini tertuang dalam proposal perdamaian yang disusun perseroan terkait dengan proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) di Pengadilan Niaga Jakarta.

Dalam dokumen proposal yang diterima *Bisnis*, perseroan disebutkan akan membayar tunai sebesar US\$10 juta pada tahun pertama, dan sisanya US\$42,8 juta dibayarkan dalam bentuk *zero coupon convertible bond*.

Surat utang tersebut memiliki tenor 20 tahun dengan tanggal jatuh tempo

3 Maret 2033. Perseroan memiliki opsi melakukan pembayaran dalam bentuk tunai atau dikonversi dengan ekuitas pada saat jatuh tempo.

Direktur Utama HIT Theo Lekatompessy mengatakan disetujui atau tidaknya proposal perdamaian tersebut akan diputuskan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada Rabu (14/11).

“Agenda RUPSLB ini hanya satu, yaitu menyetujui atau tidak proposal perdamaian yang telah disusun perseroan. Kalau disetujui, semua kreditur akan melakukan voting di pengadilan pada 23 November,” jelasnya pada Selasa (13/11).

Sebelumnya, emiten berkode saham HTS ini menghadapi sengketa terkait dengan likuidasi anak usaha

perseroan, Humpuss Sea Transport Pte Ltd oleh beberapa kreditur kapal di luar negeri.

Likuidator yang diwakili Borrelli Walsh sebelumnya menuntut ganti rugi sebesar US\$72 juta dengan pelunasan 1 tahun. Angka tersebut terdiri dari tunggakan sewa sebesar US\$10,5 juta dan sisanya merupakan ganti rugi imateriel.

Namun, perseroan mengaku tidak bisa memenuhi tuntutan ganti rugi imateriel karena keterbatasan kas internal dan aset.

“Perundingan kami dengan likuidator mengalami *deadlock*. Di tengah-tengah masalah ini, muncul permintaan salah satu kreditur untuk PKPU sehingga sengketa dengan likuidator diselesaikan sekalian,” jelas Theo. *(Christine Franciska)*

### Financial Modelling for Corporate Budgeting, Sensitivity and Scenario Analysis

22 - 23 November 2012 | 09.00-17.00 WIB  
Grand Hyatt Jakarta

#### Syllabus

- 1. Modelling Corporate Budget**
  - Overview of the Corporate Budget Model
  - Financial Modelling Design Principles
  - Modelling Budget for Operation
  - Modelling Budget for Investment
  - Modelling Budget for Financing
  - Modelling Cash Budget
  - Modelling Balance Sheet, Income Statement & Cash Flows
  - Modelling Contribution Margin, Financial Ratios & Variance Analysis
- 2a. Modelling Sensitivity & Scenario Analysis Tool**
  - Using Data Table for Sensitivity Analysis
  - Using Automated Data Table for Sensitivity Analysis
  - Using Scenario Manager & VBA for Scenario Analysis
- 2b. Modelling Dynamic Chart**
  - Using OFFSET Function for Contracting and Expanding Data Selection
  - Using VBA for Number Formatting
  - Building a VBA-driven Dynamic Chart

**Who should attend:** General Manager of Strategic & Corporate Planning, Financial Controllers, Financial & Business Analysts, Corporate Finance Personnel, Risk Managers, Corporate & Government Officers, Finance & Accounting staff, Corporate Planning staff.

At a minimum, it is assumed that participants know how to navigate confidently in Excel, create and use simple formulas.

**Training will be delivered in Bahasa Indonesia.**

<b>Investment:</b> 22-23 November 2012: Rp. 9,900,000/person inclusive of VAT 28 November 2012: Rp. 3,300,000/person inclusive of VAT	<b>Send 4 delegates and the 5<sup>th</sup> comes free</b>	<b>Bonus:</b> Corporate Budget and Sensitivity & Scenario Analysis Model
---	---	---

Contact: Anggraeni  
PT Deloitte Konsultan Indonesia | The Plaza Office Tower 32nd Floor, Jl MH Thamrin Kav 28-30, Jakarta  
ph: 021 - 29923100 ext 32469 | fax: 29928200 | email: IDMarcomm@deloitte.com.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

© 2012 PT Deloitte Konsultan Indonesia

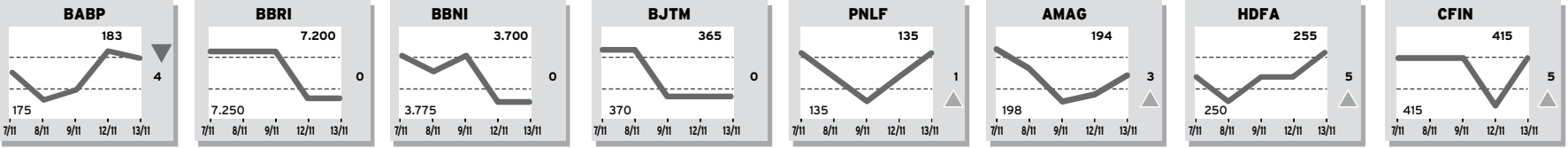
### Advanced Excel Techniques for Financial Modelling

28 November 2012 | 09.00-17.00 WIB  
Crowne Plaza Hotel Jakarta

#### Syllabus

- 1. Techniques for Building Dynamic Financial Model Inputs**  
Technique for robust arrangements of projection assumption and dynamic viewing of model outputs.
- 2. Techniques for Building Dynamic Financial Model Workings**  
Techniques for developing robust calculations.
- 3. Techniques for Building Dynamic Financial Model Outputs and Dashboards**  
Techniques for developing dashboard for sensitization, scenarios, optimization and interactive.





MEDIASI

CIMB Niaga Serahkan Beasiswa

JAKARTA—PT Bank CIMB Niaga Tbk memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang telah menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Direktur Compliance, Corporate Affairs and Legal CIMB Niaga L. Wulan Tumbelaka mengatakan program *corporate social responsibility* (CSR) di bidang industri kreatif yang disebut Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif (BUTIK) adalah *pilot project* bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mulai tahun ini.

Wulan menjelaskan CIMB Niaga menilai adanya jarak yang memisahkan antara pelaku industri kreatif dan perbankan padahal mereka sangat membutuhkan akses pembiayaan untuk menopang bisnis.

“Oleh karena itu, kami membuat program CSR yang berusaha mendekatkan industri kreatif yang belum *bankable* dengan perbankan,” paparnya di sela-sela acara Penyerahan Beasiswa Unggulan Periode 2012-2016 dan BUTIK 2012 di Kemendiknas, Senin (12/11) malam.

CIMB Niaga pun membidik mahasiswa perguruan tinggi negeri S1 dan vokasi/poli-teknik (D3) sebagai penerima beasiswa ini. Bank yang dipimpin Arwin Rasyid ini mengalokasikan dana CSR sebesar Rp540 juta untuk *pilot project* ini. *(Bisnis/ edw)*

JAKARTA—Laba bersih bank umum di Indonesia pada akhir kuartal III/2012 mencapai Rp68,06 triliun, naik 19,94% dari setahun sebelumnya yang sekitar Rp56,74 triliun.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) yang dirilis Selasa (13/11), pertumbuhan ini lebih kecil dari kondisi bulan Agustus dan Juli, yang masing-masing naik 23,79% dan 24,74%.

Laba bersih pada Agustus disebutkan sebesar Rp59,72 triliun, meningkat dari setahun sebelumnya Rp48,24 triliun. Sementara itu pada Juli, laba bersih perbankan tercatat menyentuh Rp52,88 triliun, tumbuh dari setahun lalu yang besarnya Rp42,39 triliun.

Meski terjadi perlambatan, pendapatan bunga naik 7,43% pada September menjadi Rp288,01 triliun dari posisi seta-

Kebijakan LTV Disinyalir Tekan Penyaluran Kredit

Laba Bersih Bank Umum (Rp Triliun)			
Bulan	2011	2012	Pertumbuhan
Juni	37,09	45,73	23,28%
Juli	42,39	52,88	24,74%
Agustus	48,24	59,72	23,79%
September	56,74	68,06	19,94%

Sumber : Bank Indonesia

hun sebelumnya. Beban bunga turun tipis menjadi Rp136,6 triliun, dari sebelumnya Rp136,89 triliun.

Pendapatan bunga bersih tumbuh 15,41% menjadi Rp151,4 triliun. Pertumbuhan ini lebih rendah dari Agustus dan Juli, yang masing-masing naik 17,01% dan 16,71%.

*Net interest margin* (NIM) perbankan pada September naik tipis ke 5,45%. Pada Agustus, posisinya berada di level 5,43%.

Data BI juga memperlihatkan perlambatan pertumbuhan tidak hanya terjadi di sisi laba bersih, tapi juga di sisi kredit, dana pihak ketiga (DPK), serta aset.

BI mengungkapkan penyaluran kredit perbankan per kuartal III/2012 mencapai Rp2.573,05 triliun, atau tumbuh 22,99% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pada September 2011, jumlah kredit perbankan tercatat sebesar Rp2.091,92 triliun. Pertumbuhan ini lebih rendah dari bulan-bulan

sebelumnya. Pada Agustus, kredit meningkat 23,66% dari periode yang sama setahun sebelumnya, menjadi Rp2.527,98 triliun.

Sementara itu pada Juli kenaikannya sekitar 25,33% menjadi Rp2.487,83 triliun dari sebelumnya Rp1.984,95 triliun.

Di sisi DPK, bank sentral memperlihatkan pada September dana yang terhimpun mencapai Rp3.049,95 triliun. Jumlah ini hanya naik 19,84% dari posisi setahun sebelumnya yang sekitar Rp2.544,86 triliun.

Adapun pada Agustus, peningkatannya mencapai 21,3% menjadi Rp2.984,05 triliun. Demikian juga dengan kondisi Juli, yang tumbuh 20,18% menjadi Rp2.961,41 triliun dari sebelum-

nya Rp2.464,08 triliun.

Melambatnya pertumbuhan terlihat pula di sisi aset, yang per September tercatat senilai Rp4.009,36 triliun, atau hanya naik 18,92% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Angka pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya. Pada Agustus, aset meningkat 20,63% menjadi Rp2.923,76 triliun, dari sebelumnya Rp3.252,68 triliun.

Sementara itu, pada Juli kenaikannya menyentuh 21,31% menjadi Rp3.902,53 triliun. Setahun sebelumnya, nilai aset tercatat sebesar Rp3.216,89 triliun.

**Turunnya LDR**

Perlambatan di sisi kredit dan DPK, menyebabkan turunnya rasio intermediasi (*loan to deposit ratio/LDR*) perbankan meski tidak signifikan. LDR per September berada pada posisi 83,33%, turun tipis dari posisi Agustus yang ada di level 83,7%.

Rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio/ CAR*) pada

September naik tipis menjadi 17,41% dari posisi Agustus yang sekitar 17,29%. Perbankan juga menjadi lebih efisien, ditunjukkan dengan menurunnya BOPO pada triwulan ketiga ke posisi 74,26%. Pada Agustus, BOPO tercatat sebesar 74,7%.

Ekonom PT Samuel Sekuritas Indonesia Lana Soelistianingsih berpendapat pertumbuhan penyaluran kredit selama September 2012 lebih rendah dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya karena momen puncak penyaluran kredit sudah terlewati.

Lana menambahkan kebijakan bank sentral mengatur *loan to value* (LTV) kredit kendaraan bermotor dan kredit pemilikan rumah turut menyebabkan laju pertumbuhan kredit melambat.

Namun, dia menilai penyaluran kredit tetap mengalami peningkatan. “Secara jangka pendek, ini masih terbilang normal. Akan tetapi, jika perlambatan berlanjut hingga akhir tahun, patut dicermati karena bisa saja ini adalah dampak krisis keuangan global,” papar Lana Selasa (13/11). *(redaksi@bisnis.co.id)*

Transaksi Kartu Kredit Tumbuh Moderat

JAKARTA—Nilai transaksi kartu kredit serta jumlah kartu yang beredar hingga kuartal III/2012 masing-masing meningkat 6,29% dan 9,22% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Berdasarkan data yang dirilis Bank Indonesia (BI) Selasa, (13/11), nilai transaksi pada September tercatat mencapai Rp16,16 triliun. Jumlah ini naik 6,29% dari periode setahun lalu yang sebesar Rp15,2 triliun.

Namun, pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan kondisi Agustus dan Juli, yang nilai transaksinya dipengaruhi oleh momen Lebaran dan siklus tahun ajaran baru.

Pada Agustus, transaksi menyentuh Rp17,17 triliun atau naik 11,89%. Sementara, pada Juli transaksinya sekitar Rp18,38 triliun atau meningkat 12,99% dari periode yang sama setahun sebelumnya.

Di sisi jumlah kartu, hingga September tercatat 15,59 juta keping kartu yang beredar. Angka ini

tumbuh 9,22% dari setahun lalu yang posisinya 14,27 juta kartu.

Berbeda dengan nilai transaksi, jumlah kartu terus menunjukkan pertumbuhan. Pada Agustus, kartu yang beredar mencapai 15,42 juta keping atau meningkat 8,9% dari posisi tahun sebelumnya. Sementara itu pada Juli jumlahnya naik 6,47% menjadi 15,31 juta dari sebelumnya 14,37 juta.

Kendati nilai transaksi dan jumlah kartu per September memperlihatkan kenaikan, di sisi volume justru terjadi penurunan, yaitu sebesar 1,53% menjadi 17,3 juta dari sebelumnya 17,57 juta.

Kondisi ini berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya yang selalu mengalami peningkatan. Pada Agustus, volume transaksi tercatat sebanyak 19,06 juta atau tumbuh 7,52% ketimbang setahun sebelumnya.

Volume pada Juli juga lebih tinggi 11,96% menjadi 19,61 juta, dari posisi tahun lalu yang sekitar 17,51 juta. *(Annisa Margrit)*

Suku Bunga Fasbi Siap Dinaikkan

JAKARTA—Bank Indonesia akan menaikkan suku bunga fasilitas simpanan Bank Indonesia guna meningkatkan penyerapan likuiditas berlebih yang diperkirakan akan meningkat signifikan dalam beberapa waktu mendatang.

Deputi Gubernur bidang Pengelolaan Moneter Bank Indonesia Hartadi A. Sarwono mengaku ekspektasi kinerja perekonomian Indonesia akan bagus sehingga aliran modal asing akan terus masuk dalam beberapa bulan mendatang.

“Apalagi ada QE 3 [*quantitative easing*], kami harapkan ada aliran modal masuk ke Indonesia. Bahkan sekarang aja sudah terasa ada *inflow* ke SBN [surat berharga negara],” ujarnya Selasa (13/11).

Menurutnya, aliran dana asing tersebut sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk pembiayaan perekonomian dalam jangka menengah. Untuk jangka pendek, eksekusi likuiditas yang tidak dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi harus segera diserap agar tidak digunakan untuk spekulasi.

Namun, Hartadi enggan mengungkapkan anjang-angcang besaran kenaikan suku bunga fasilitas simpanan Bank Indonesia (Fasbi) tersebut.

Selain itu, dia juga mengaku belum dapat memberikan prediksi waktu kenaikan karena masih harus mempertimbangkan perubahan perekonomian global.

Namun, dia mengungkapkan kenaikan tidak terjadi dalam waktu dekat. “Jadi masih panjang. Bagaimana dan kapan

*inflow* itu masuk saya belum tau. Masih harus diperkirakan masalah Amerika dan lainnya,” jelasnya.

Ekonom Kepala Samuel Sekuritas Lana Soelistianingsih memperkirakan bank sentral akan menaikkan suku bunga Fasbi 25 basis poin pada tahap awal, sebelum tutup 2012. Selanjutnya bank sentral masih memiliki ruang untuk meningkatkan suku bunga Fasbi hingga 50 basis poin.

Dengan demikian posisi jarak suku bunga acuan (BI Rate) dan suku bunga Fasbi diperkirakan dapat menjadi 100 basis poin.

“Kalau sekarang *spread* antara BI Rate dan Fasbi Rate adalah 175 basis poin. Kalau naik 25 basis poin maka *spread* menjadi 150 basis poin. Namun kalau modal asing masuk signifikan, saya kira akhir tahun bisa kembali menjadi 100 basis poin *spread*-nya,” jelasnya kepada *Bisnis*.

Menurutnya, penyerapan dana ini harus dilakukan juga sebagai langkah stabilisasi rupiah. Apalagi diluar penanaman modal asing (PMA) dana juga diperkirakan masuk melalui portofolio. Padahal saat ini alternatif instrumen bank sentral untuk menyerap dana hanya fasbi dan *term deposit* (TD).

Selain bank sentral, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) juga tengah bersiap memperdalam serapan pasar keuangan agar mampu menerima aliran dana. Direktur BEI Ito Warsito mengungkapkan pihaknya akan berusaha mengkomodifikasi kebutuhan *fund manager* agar pasar semakin dalam. *(Rika Novayanti)*



BISNIS/RAHMATULLAH

**Director Compliance** Corporate Affairs & Legal PT Bank CIMB Niaga L. Wulan Tumbelaka (*kiri*) memberikan beasiswa kepada mahasiswa di Jakarta, Senin malam (12/11). PT Bank CIMB Niaga bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengalokasikan dana sebesar Rp1,8 miliar dan Rp540 juta untuk program beasiswa unggulan periode 2012-2016 dan beasiswa unggulan teknologi industri kreatif.

Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Direksi PT Bank QNB Kesawan Tbk (“Perseroan”) dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”), yang akan diselenggarakan pada :

Hari/ tanggal : Kamis, 29 November 2012  
Tempat : Grand Sahid Jaya Hotel Ruangan Candi Sukoh  
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta  
Waktu : Pk. 11.00 WIB – selesai

Dengan Agenda Rapat sebagai berikut :

- Perubahan susunan Direksi dan/ Dewan Komisaris Perseroan.

Catatan :

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Para Pemegang Saham. Panggilan ini dianggap sebagai undangan.
- Yang berhak hadir atau diwakili resmi dalam Rapat adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 November 2012 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat, diminta untuk menyerahkan fotokopi KTP atau tanda pengenal lain kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum, agar membawa fotokopi dari Anggaran Dasar/nya yang terakhir serta akta pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris atau susunan pengurus terakhir.
- Pemegang Saham dalam penitipan kolektif KSEI yang bermaksud untuk menghadiri Rapat, harus mendaftarkan diri melalui Bank Kustodian/Perusahaan Efek pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR).
- a). Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan menyerahkan surat kuasa yang sah yang bentuknya ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan para anggota Komisaris, anggota Direksi dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.  
b). Formulir surat kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja selama jam kerja pada Biro Administrasi Efek (BAE) PT Adimitra Transferindo di Plaza Property Lt. 2 Jl. Perintis Kemerdekaan, Komp. Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1, Jakarta Timur.  
c). Surat kuasa yang dilampiri fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, sudah harus diterima oleh BAE selambatnya pada hari Senin tanggal 26 November 2012 jam 16.00 WIB.
- Bahan-bahan Rapat, tersedia dan dapat diperoleh di kantor pusat Perseroan pada hari kerja Perseroan sejak tanggal 14 November 2012 sampai dengan tanggal 29 November 2012.
- Untuk mempermudah pengaturan dan demi tertibnya Rapat, dimohon dengan hormat agar Pemegang Saham atau kuasanya sudah berada di ruang rapat 30 menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 14 November 2012  
PT Bank QNB Kesawan Tbk  
Direksi



PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk (“Perseroan”) Berkedudukan di Jakarta

PENGUMUMAN  
PENGUNDURAN TANGGAL PELAKSANAAN  
PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
LUAR BIASA (“RUPS-LB”) PERSEROAN

Menunjuk iklan Pemberitahuan Perseroan kepada Para Pemegang Saham melalui surat kabar harian *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily* yang diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2012 serta iklan pengumuman tentang keterbukaan informasi kepada Para Pemegang Saham di harian *Investor Daily* tanggal 30 Oktober 2012 mengenai akan dilaksanakannya RUPS-LB Perseroan yang sedianya akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 November 2012, dengan ini diumumkan bahwa karena satu dan lain hal menyangkut teknis, RUPS-LB diundur pelaksanaannya menjadi hari Selasa tanggal 18 Desember 2012.

Sesuai dengan ketentuan pasal 14 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham untuk RUPS-LB tersebut akan diumumkan melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada hari Senin, tanggal 3 Desember 2012.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah :

- Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif hanyalah Pemegang Saham atau para kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, 30 November, 2012 pukul 16.00 WIB.
- Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif KSEI hanya pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang sah yang nama-namanya tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian/Perusahaan Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, 30 November, 2012 pukul 16.00 WIB.

Usul-usul yang diajukan oleh para pemegang saham akan dimasukkan dalam agenda Rapat apabila memenuhi ketentuan seperti yang tercantum dalam pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yang berbunyi :

- Usul yang bersangkutan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari keseluruhan jumlah saham dengan hak suara yang sah ;
- Usul yang bersangkutan telah diterima oleh Direksi sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan untuk rapat yang bersangkutan dikeluarkan ;
- Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

Demikian pengumuman ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan untuk dapat diketahui.

Jakarta, 14 November 2012  
Direksi Perseroan

**TOTAL E&P INDONESIA**

**PENGUMUMAN LELANG**

TOTAL E&P INDONESIA, bertindak sebagai KKKS - BPMIGAS, mengundang rekanan mampu untuk mengikuti pelelangan pada bulan **NOVEMBER 2012** dalam bidang pengadaan :

No.	Bidang Pekerjaan/Material	Kualifikasi/Klasifikasi
1	<b>CTB5001902 - AJ (RE-ANNOUNCE)</b> CHARTER OF 1 (ONE) UNIT FF1STANDBY BOAT, 1 (ONE) UNIT OF UTILITY BOAT AND 2 (TWO) UNITS WATCHDOG BOAT <b>Commitment minimum Domestic Content (TKDN) is minimum 95%</b> Duration : 1,825 days or 5 (five) years with possilite early termination <i>Note: This tender is considered HIGH Risk. BIDDER shall have minimum PQF-II score of 60. (see procurement committee website for the details)</i>	<b>USAHA BESAR (UB)</b> JASA LAINNYA - C.00.14.: Penyewaan alat angkutan darat/laut/udara
2	<b>CTB5001953 - SL (RE-TENDER)</b> REHABILITATION AND REMOVE WOODEN PATHWAYS OF MUARA ILO <b>Commitment minimum Domestic Content (TKDN) is minimum 35%</b> Duration : 4 months <i>(see procurement committee website for the details)</i>	<b>USAHA KECIL (UK) dan USAHA MENENGAH (UM)</b> JASA PEMBORONGAN - B.01.02.: Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pembaron darat/rawa
3	<b>CTBM001597 - VR (RE-ANNOUNCE)</b> SECONDARY RIM SEAL AND FIRE FIGHTING (FFI) SYSTEM FOR STORAGE TANKS INCLUDING INSTALLATION <i>(see procurement committee website for the details)</i> <i>Note: This tender is considered HIGH Risk. BIDDER shall have minimum PQF-II score of 60.</i>	<b>USAHA BESAR (UB)</b> PENGADAAN BARANG - A.02.09.: Peralatan/suku cadang keselamatan kerja, pemadam kebakaran dan lindungang lingkungan
4	<b>CTBM001633 - UN (RE-TENDER)</b> PROVISION OF PIPE 8IN, 20MM DUPLEX FOR WELL CONN <b>Commitment minimum Domestic Content (TKDN) is minimum 0%</b> <i>(see procurement committee website for the details)</i>	<b>USAHA BESAR (UB)</b> PENGADAAN BARANG - A.02.05.: Pipa, selang, katup, dan penyambung
5	<b>CTBM001710 - DI</b> PROVISION OF OUTLINE AGREEMENT FOR 3 YEARS, BRIDGE PLUG	<b>USAHA BESAR (UB)</b> PENGADAAN BARANG - A.01.01.: Peralatan/suku cadang pembaron, eksplorasi dan produksi

**CATATAN :**

- Pendaftaran dapat dilakukan di kantor TOTAL E&P INDONESIA selama jam kerja :  
- Balikpapan : Up. Procurement Committee (Pukul 07:30 - 16:30 WITA)  
Jl. Jend. Sudirman No.37, Kandangan, Balikpapan 76112, atau melalui Fax No. 0542-53 2424  
Pendaftaran yang dilakukan diluar jam kerja diatas tidak akan diterima.
- Lampirkan salinan PO/Kontrak yang telah diselesaikan untuk Barang/Jasa sejenis dengan Bidang Pekerjaan/ Material Pelelangan diatas.
- Lampirkan Laporan Keuangan tahun 2011 yang telah diaudit dan salinan SKTPM atau Surat Bukti Penerimaan dokumen untuk process SKTPM. Kalau belum memiliki salinan tersebut, lampirkan :  
a. SIUP/SIUK/SIUPAL  
b. Akte Notaris Pendirian Perusahaan dan Akte Perubahannya yang terakhir  
c. SPT- PPH Ps.29 tahun terakhir dan NPWP
- Persyaratan tiap-tiap Lelang, Pengumuman Lelang dan Pemenang Lelang dapat dilihat di situs internet TOTAL E&P INDONESIA di alamat : <http://bidcom.total.co.id>
- Calon Peserta Lelang harus menggunakan Formulir Pendaftaran yang baru, yang tersedia di website diatas.



## PROTEKSI

### Askes Siapkan Tim Sosialisasikan BPJS

PALEMBANG—PT Asuransi Kesehatan mempersiapkan tim yang bertugas menyosialisasikan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ke masyarakat untuk mengoptimalkan proses transformasi hingga 2014.

Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum Kantor Divisi Regional III PT Askes Rusli Armunandar di Palembang mengatakan setiap daerah telah memiliki tim khusus yang bertugas menyosialisasikan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

“Sementara ini kami masih fokus ke media masa dan elektronik namun ke depan akan terjun ke lapangan,” ujarnya, Selasa (13/11).

Undang-Undang No. 40/2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menyebutkan Askes akan beralih fungsi menjadi BPJS mulai 1 Januari 2014. Adapun, PT Jamsostek (persero) bersama dengan PT Taspen dan PT Asabri menjadi BPJS per 1 Januari 2015.

Ia menuturkan masyarakat harus diberi-kan pemahaman bahwa PT Askes tidak dibubarkan, tapi hanya berganti ‘seragam’ menjadi BPJS. Setiap warga negara yang mendapatkan jaminan kesehatan dalam program jaminan masyarakat miskin dan program jaminan kesehatan masyarakat umum (PJKMU), akan tetap terlayani setelah proses transformasi itu. (Antara)

### AXA Tanggung Klaim Kerusakan Galeri US\$40 Juta

NEW YORK—AXA SA menanggung klaim asuransi kompleks galeri seni di Distrik Chelsea, Manhattan, AS yang rusak dilanda badai Sandy dengan nilai US\$40 juta.

Chief Executive Officer AXA Art Christiane Fischer mengatakan perseroan mampu menangani klaim yang ditimbulkan oleh bencana alam tersebut. “Untungnya, nasabah kami telah melakukan tindakan preventif sebelum badai Sandy menerjang wilayahnya,” ujar Fischer.

AXA Art merupakan unit bisnis Axa yang bergerak dalam layanan proteksi benda seni. Axa Art, ungkap Fischer, siap untuk melakukan tindakan pemulihan sehari setelah badai usai. Perseroan sudah mengirimkan pembayaran klaim perdana pada pekan ini.

Pegawai perusahaan telah menyambangi lokasi kerusakan di Chelsea dan pusat kota Manhattan, yakni mencakup sebanyak 66 galeri seni yang diproteksi AXA Art.

Menurut Fischer, jika karya seni bisa direstorasi ke kondisi semula, tidak ada kerugian nilai yang ditanggung. “Tetapi, jika biaya perbaikan jauh melebihi harga pasar karya seni tersebut, jelas kami akan mengalami kerugian besar,” katanya.

Saat ini, AXA Art tidak berniat membatalkan kontrak polis asuransi aktif. Namun, lanjut Fischer, perseroan akan meninjau ulang risiko asuransi apabila para pemilik galeri melakukan perpanjangan kontrak polis. (Bloomberg/EDW)

## Bank Permata Tawarkan Kupon 8,5%-9,5%

JAKARTA—PT Bank Permata Tbk, bank patungan antara Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk, menawarkan obligasi subordinasi tahap II senilai Rp1,2 triliun dengan kisaran bunga 8,5%-9,5%.

Kisaran bunga itu sama seperti yang ditawarkan pada penawaran tahap I yang mana saat itu tingkat kupon akhirnya diputuskan pada level 8,9%.

Seorang eksekutif yang mengetahui langsung transaksi ini mengungkapkan mulai Senin (12/11) perseroan telah menggelar penawaran awal (*book-building*) hingga 2 pekan ke depan.

“Target emisinya Rp1,2 triliun dengan kupon 8,5%-9,5% untuk tenor 7 tahun,” ungkapnya kepada *Bisnis*, Senin (12/11).

Dalam penawaran kali ini, jelasnya, terdapat kemungkinan dilakukan penambahan nilai emisi (*upsized*) jika hasil *book-building*-nya cukup bagus. “Hanya satu tenor yang ditawarkan. Kalau kuponnya bagus bisa dihabiskan sisa PUB-nya,” ujarnya.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, emisi obligasi subordinasi Bank Permata tahap II ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan senilai Rp2,5 triliun yang kini masih tersisa Rp1,8 triliun.

Emisi tahap I telah dilakukan pada Juni 2012 sebesar Rp700 miliar untuk tenor 7 tahun dengan kupon 8,9%. Surat utang ini mengantongi peringkat idAA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Dalam emisi tahap II ini, perseroan dibantu penjamin pelaksana emisi, yakni PT Standard Chartered Securities Indonesia, PT Indopremier Securities, PT Mandiri Sekuritas, dan PT OSK Nusantara Securities Indonesia. Adapun PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak menjadi waliamanat.

#### Perkuat Modal

Manajemen perusahaan berharap penerbitan *sub-debt* akan lebih memperkuat struktur permodalan dan mendukung pertumbuhan bisnis, untuk membangun posisi kompetitif di sektor perbankan. Dana hasil dari penawaran obligasi itu dipakai untuk modal pelengkap level bawah (*tier 2 capital*) sesuai dengan ketentuan BI setelah dikurangi biaya penerbitan surat utang.

Analisis obligasi PT Nusantara Capital Securities I Made Adi Saputra menilai tingkat kupon yang ditawarkan bank permata masih cukup menarik sehingga berpotensi diminati investor. “Selain karena *demand* atas obligasi korporasi masih tinggi, struktur obligasi yang ditawarkan juga menarik sehingga *subdebt* ini masih akan diminati investor,” katanya.

Jika dibandingkan dengan penerbitan obligasi subordinasi yang baru saja dilakukan oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk yang mematok kupon 9,25%, dia memperkirakan tingkat kupon obligasi Bank Permata akan berkisar pada level 9,3%-9,35%. (Achmad Aris)

# ASURANSI & PEMBIAYAAN

## Asuransi Dibayangi Klaim Badai Sandy

### Premi Retrosesi Reasuransi Diharapkan Terjaga

Anggi Oktarinda

**JAKARTA—Kalangan pelaku usaha asuransi berharap kerugian akibat klaim badai Sandy di Amerika Serikat tidak berdampak besar pada kenaikan premi retrosesi perusahaan reasuransi global.**

Direktur PT Sampo Japan Insurance Indonesia Erixon Hutapea mengatakan pada saat ini perusahaan-perusahaan asuransi sedang memasuki proses negosiasi perpanjangan kontrak reasuransi atau *renewal*.

“Sejauh ini, *result* [hasil *under-writing*] Indonesia tahun ini bagus. Tidak ada klaim besar akibat bencana alam. Kalau *result* bagus dan akumulasi *exposure* tidak *namabah*, paling tidak, seharus-

nya, premi retrosesi-nya dijaga bahkan kalau bisa turun,” ujarnya, Selasa (13/11).

Retrosesi adalah penyebaran atau pempilahan risiko dari satu perusahaan reasuransi ke perusahaan reasuransi lainnya. Salah satu prinsip kerja retrosesi mencakup upaya memperbesar kapasitas akseptasi. Adapun Sampo Insurance, ungkapnya, termasuk salah satu perusahaan yang sedang giat mencari kapasitas reasuransi untuk tahun depan.

Dia berharap kejadian badai Sandy di Amerika Serikat tidak akan membawa dampak signifikan bagi perusahaan reasuransi global seperti yang terjadi menjelang pergantian tahun 2011-2012 pascabanjir besar di Thailand dan peristiwa katastrof di sejumlah negara di dunia.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, periode 2012 menjadi tahun yang relatif berbeda dibandingkan dengan periode 2011 ketika terjadi sejumlah peristiwa katastrof

besar di sejumlah negara di berbagai belahan dunia.

Pada triwulan I tahun lalu, misalnya, terjadi bencana Tsunami di Jepang, disusul oleh kejadian gempa di Turki, dan ditutup dengan musibah banjir besar di Thailand. Akumulasi dari kejadian tersebut menyebabkan banyak perusahaan reasuransi global menderita kerugian.

Akibatnya, setelah terjadi pergantian tahun, industri asuransi umum di seluruh dunia, termasuk Indonesia, turut merasakan kenaikan premi retrosesi. Sementara itu, peristiwa katastrof besar yang terjadi pada tahun ini yaitu badai Sandy di Amerika Serikat diperkirakan menyebabkan kerugian sekitar US\$20 mili-

ar atau setara dengan sekitar Rp190 triliun.

#### Setelah Penghitungan

Enterprise Risk Management Deputy Director PT Asuransi Adira Dinamika Wayan Pariama mengatakan ada dua langkah yang perlu diambil oleh perusahaan reasuransi asing setelah melakukan penghitungan ulang risiko penjaminan pada properti dan bencana.

Dia memaparkan tujuan-nya adalah memperkecil kapasitas asing untuk meningkatkan premi reasuransi karena risiko penjaminan properti dan bencana meningkat.

Dradjat Irwansyah, Direktur

Keuangan PT Tugu Reasuransi Indonesia, mengatakan kenaikan premi reasuransi memang mungkin terjadi karena imbas dari kejadian di beberapa negara tetangga, seperti Thailand dan Australia.

Namun, dia menilai reasuransi asing tidak akan memperkecil kapasitas dalam penjaminan, meski terjadi kenaikan risiko. “Kalau kenaikan premi mungkin akan terjadi,” ujarnya.

Perusahaan asuransi lokal biasanya memiliki beberapa mitra reasuransi asing untuk menyebarkan risiko secara optimal. Kontrak reasuransi tersebut biasanya memiliki jangka waktu 1 tahun mulai 1 Januari-31 Desember 2012.

Oleh karena itu, proses negosiasi perpanjangan (*renewal*) reasuransi biasanya dilakukan mulai awal triwulan IV dengan harapan kesepakatan bisa dicapai sebelum tahun berganti.

(anggi.oktarinda@bisnis.co.id)



Bisnis/Dedi Gunawan

## Commonwealth Gencarkan Kredit ke Multifinance

JAKARTA—PT Commonwealth Bank Indonesia kembali memberikan fasilitas kredit tambahan berjangka waktu 3 tahun senilai Rp40 miliar kepada PT Finansia Multi Finance.

Tony Costa, Presiden Direktur Commonwealth Bank Indonesia, mengungkapkan dana fasilitas kredit tersebut akan digunakan oleh Finansia Multi Finance untuk mengembangkan usaha.

“Commonwealth Bank Indonesia telah membina hubungan baik dengan Finansia Multi Finance sejak tahun 2007. Penyaluran kredit ini mencerminkan komitmen kami dalam mendukung perluasan usaha PT Finansia Multi Finance dan mengembangkan bisnis *wholesale banking* kami,” ujarnya dalam penjelasan resmi, Selasa (13/11).

Finansia Multi Finance merupakan perusahaan pembiayaan

yang fokus pada pembiayaan produk sepeda motor dan alat-alat elektronik dengan merek dagang Kredit Plus. Perseroan menargetkan total pembiayaan baru dapat mencapai Rp2,6 triliun sepanjang tahun ini.

Commonwealth Bank adalah anak perusahaan Commonwealth Bank of Australia (CBA) di Indonesia. Perseroan telah hadir di Indonesia sejak 1997. Saat ini perseroan telah memiliki 91 cabang dan kantor di 32 kota di Indonesia.

Commonwealth juga menyelurkan fasilitas kredit tambahan sebesar Rp90 miliar kepada PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk jangka 3 tahun, setelah sebelumnya memberikan *term loan facility* sebesar Rp100 miliar ke perusahaan pembiayaan tersebut.

Adapun BFI yang saat ini memiliki aset lebih dari Rp6 tri-

lin merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang fokus pada pembiayaan kendaraan bekas baik untuk kepentingan komersial dan non-komersial. Perusahaan yang didukung lebih dari 100 jaringan ini juga melayani pembiayaan alat berat dan anjak piutang.

Perusahaan pembiayaan lainnya yang juga mendapatkan fasilitas serupa dari Commonwealth Bank Indonesia adalah PT Mandala Multifinance Tbk dengan fasilitas kredit senilai Rp60 miliar.

#### Ekspansi Usaha

Mandala Finance mendapatkan fasilitas kredit bertenor 3 tahun, yang digunakan untuk ekspansi usaha perseroan. Beberapa waktu lalu, Commonwealth memberikan fasilitas kredit ke PT Astrido Finance

sebesar Rp50 miliar untuk jangka waktu 3 tahun yang akan digunakan Astrido Finance untuk mengembangkan usaha.

Mandala Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang fokus pada sepeda motor, baik baru maupun bekas.

Tahun ini, perseroan menargetkan pembiayaan baru sebesar Rp5 triliun.

Untuk menggenjot bisnisnya, perseroan juga mengembangkan pembiayaan syariah, sehingga diharapkan mampu menyumbang sekitar 40% dari keseluruhan bisnisnya.

Direktur Utama Mandala Finance Harryjanto Lasmana sebelumnya menuturkan mitra perbankan perseroan untuk segmen pembiayaan syariah adalah bank dengan unit usaha syariah dan syariah penuh, seperti halnya CIMB Niaga, Bank BII, Bank

Syariah Mandiri, Bank Muamalat, Bank Panin, BRI, Bank Danamon.

Perseroan sebelumnya juga mengantongi fasilitas pinjaman sindikasi senilai US\$25 juta dari empat lembaga keuangan asing, yakni The Islamic Corporation for the Private Sector (ICD), The Islamic Corporation for Insurance and Export Credit, Kuwait Finance House Berhad, dan The Unit Investment Fund dari Islamic Development Bank.

Dari pinjaman sindikasi tersebut, perseroan baru menggunakan sebagian dan kebutuhan dana untuk pembiayaan syariah masih tercukupi.

Harryjanto menambahkan perseroan berupaya memberikan pelatihan kepada para pegawai guna mendukung peningkatan kontribusi unit pembiayaan syariah. (Rika Novayanti/Annisa Margrit)

## Premi ACA Insurance Capai Rp1,27 Triliun

JAKARTA—PT Asuransi Central Asia (ACA Insurance), perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum, membukukan perolehan premi bruto sebesar Rp1,27 triliun sepanjang Januari—September 2012.

Lindur Siburian, Head of R&D and MarComm ACA Insurance, menuturkan perolehan premi tersebut bertambah sekitar Rp370 miliar atau melonjak 41% dibandingkan dengan Rp900 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

Dia menuturkan semakin bergairahnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia, khususnya di sektor pembangunan infrastruktur, menjadi salah satu pendorong pertumbuhan bisnis yang dicetak ACA Insurance pada Januari—September 2012.

“Selain itu, ACA juga mulai ekspansi ke jenis bisnis yang selama ini belum digarap. Hal itu ikut mendorong pertumbuhan premi tahun ini,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (13/11).

Lindur memberi contoh beberapa jenis bisnis baru ACA yang selama ini belum digarap antara lain asuransi pengangkutan (*marine cargo*) dan asuransi rangka kapal (*marine hull*), asuransi kredit, serta asuransi mikro.

“*Micro insurance* termasuk jenis bisnis yang sedang kami kembangkan dengan giat. Antara lain asuransi demam berdarah, dana gempa, dan lain-lain,” ujarnya.

Dia mengakui sebagaimana halnya por-

tofolio di industri asuransi umum, pendapatan perolehan premi terbanyak berasal dari lini usaha asuransi kendaraan bermotor disusul asuransi harta benda atau properti.

“Hingga saat ini, lini asuransi kendaraan bermotor menjadi penyumbang terbesar dalam pendapatan premi ACA yaitu sekitar 42,9%, kemudian asuransi *property* sebesar 37,4%,” ujarnya.

Sementara itu, sebanyak 19,7% berasal dari beragam lini bisnis lainnya yaitu asuransi *marine cargo*, asuransi *marine hull*, asuransi rekayasa, dan asuransi aneka.

Menurut Lindur, sejauh ini sektor korporasi menjadi andalan perolehan premi perseroan. Dia menuturkan sektor tersebut memberikan kontribusi sebesar 70% dari keseluruhan bisnis ACA.

Namun demikian, sejak beberapa waktu terakhir ini pihaknya mulai fokus mengembangkan sektor ritel dan mikro.

“Karena kami melihat sektor ini [ritel dan mikro] bisa memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan premi ACA,” katanya.

Dia menuturkan kontribusi sektor ritel dan mikro tersebut mencapai 30% terhadap keseluruhan premi ACA.

Saat ini, ACA telah melakukan ekspansi ke berbagai wilayah melalui 60 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Menurut Lindur, area perkotaan merupakan pasar potensial bagi bisnis asuransi. (Anggi Oktarinda)



### Dana Tabungan di Bali Turun Tajam

JAKARTA—Dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang dihimpun oleh perbankan di Provinsi Bali per kuartal III tahun ini turun tajam menjadi Rp10,35 triliun dari posisi Rp23,82 triliun pada kuartal sebelumnya.

Kajian ekonomi regional Provinsi Bali untuk kuartal III/2012 yang diterbitkan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III baru-baru ini menunjukkan dana pihak ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan sempat naik pada kuartal II/2012 menjadi Rp23,82 triliun dibandingkan dengan Rp22,03 triliun pada kuartal I tahun ini.

Adapun, simpanan masyarakat dalam bentuk deposito melonjak menjadi Rp23,82 triliun per kuartal III tahun ini dibandingkan



## MARGIN

### Pembayaran Klaim Jasa Raharja Menurun

MATARAM—Klaim santunan PT Jasa Raharja (Persero) cabang Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk korban kecelakaan lalu lintas pada Januari-Oktober tahun ini menurun dibandingkan dengan klaim pada periode yang sama tahun lalu.

Kepala Jasa Raharja cabang NTB Hairul Aswan SE mengatakan total klaim pada 10 bulan pertama tahun ini mencapai Rp16,2 miliar, turun dibandingkan dengan Rp18,12 miliar pada periode yang sama 2011.

“Klaim santunan selama 10 bulan itu dibayarkan kepada 391 ahli waris korban meninggal dunia sebesar Rp11,81 miliar, biaya pengobatan 543 korban luka berat, luka ringan Rp3,9 miliar, santunan untuk 10 korban cacat tetap Rp474,75 juta, dan bantuan biaya pemakaman tiga korban meninggal dunia Rp6 juta,” katanya, Selasa (13/11).

Dia menyebutkan penurunan klaim yang dibayarkan itu merupakan salah satu indikator klan meningkatnya kesadaran para pengendara untuk menaati aturan berlalu lintas di jalan raya, sebagai dampak positif dari penyuluhan yang dilakukan hingga ke pelosok desa.

Dia mengatakan berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menaati aturan berkendara di jalan raya, antara lain menggelar penyuluhan sampai ke pelosok desa. (Antara)

## Penyaluran Kredit di Jateng Naik

SEMARANG—Penyaluran kredit di Jawa Tengah pada September 2012 tercatat sebesar Rp172,87 triliun atau naik 2,13% dibandingkan dengan posisi pada bulan sebelumnya dan naik 23,2% dibandingkan dengan September tahun lalu.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah V Joni Swastanto mengatakan porsi terbesar penyaluran kredit masih untuk modal kerja, yakni sebesar Rp91,98 triliun atau 53,21% dari total kredit yang diberikan.

Berdasarkan lapangan usaha, penyaluran kredit tertinggi diberikan untuk sektor perdagangan besar dan eceran yakni Rp41,81 triliun (24,18%), diikuti oleh sektor industri pengolahan Rp37,70 triliun (21,81%).

“Dari total penyaluran, posisi kredit skala usaha mikro, kecil, dan menengah mencapai Rp48,49 triliun atau 28,05% dari total kredit, naik 1,73% dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan 13,64% pada September tahun lalu,” katanya.

*Outstanding* penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) di Jawa Tengah mencapai Rp4,93 triliun atau naik 1,73% dibandingkan dengan *outstanding* pada bulan sebelumnya, dengan jumlah debitur 1,6 juta.

“*Outstanding* KUR Jateng mengambil porsi sebesar 12,88% dari total *outstanding* nasional, terbesar kedua setelah porsi Jawa Timur,” katanya.

*Loan to deposit ratio* (LDR) perbankan di ka-

wasan itu per September tercatat sebesar 99,3% atau lebih rendah dibandingkan dengan 99,92% pada bulan sebelumnya. Adapun, rasio *non performing loan* (NPL) perbankan terjaga pada level 2,23%.

**Suku Bunga**

Tingkat suku bunga rata-rata penyaluran kredit pada periode ini sebesar 13,32% atau lebih rendah dibandingkan dengan 13,44% pada bulan sebelumnya.

Menurut jenis penggunaan kredit modal kerja, suku bunga rata-rata kredit sebesar 12,86%, investasi 13,18%, dan konsumsi 14,12%.

Per September 2012, posisi fasilitas kredit atau pembiayaan yang belum ditarik oleh nasabah (*undisbursed loan*) bank umum tercatat sebesar Rp19,95 triliun, lebih besar dibandingkan dengan Rp18,93 triliun pada kuartal sebelumnya.

*Undisbursed loan* terutama terjadi pada kredit modal kerja dengan porsi 89,01% atau sebesar Rp17,76 triliun.

Joni menambahkan secara umum kegiatan perbankan di Jateng pada September 2012, dari sisi aset, penghimpunan simpanan masyarakat baik giro, tabungan, dan deposito serta penyaluran kredit terjadi peningkatan secara bulanan maupun tahunan.

“Berdasarkan total aset, tercatat sebesar Rp209,02 triliun atau naik 3,23% secara bulanan dan 22,74% secara tahunan,” katanya. (Antara/k39)

Rachmad Subiyanto

### BALIKPAPAN—Pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah di Balikpapan pada kuartal III/2012 melambat, akibat lesunya sektor jasa dunia usaha yang terkena dampak dari anjloknya kinerja sektor pertambangan.

Laju kredit bank syariah di wilayah ini diprediksi hanya tumbuh 20% hingga akhir tahun.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan Tutuk S.H. Cahyono mengatakan pangsa pembiayaan produktif perbankan syariah di Balikpapan didominasi oleh sektor jasa dunia usaha, terutama kontraktor pertambangan dan perkapalan. Sektor pertambangan yang terkena dampak krisis global tentunya berdampak pada kinerja sektor jasa tersebut.

“Ini karena sektor utamanya



Bisnis/Rahmatullah

# Pembiayaan Bank Syariah Melambat

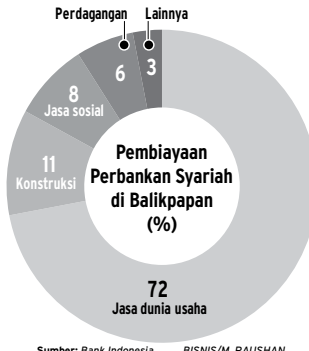
## Krisis Global Pukul Sektor Pertambangan

mengalami tekanan, sehingga sektor ikutannya juga turut mengalami perlambatan dalam pertumbuhannya,” ujarnya dalam seminar bertajuk *Membangun Spirit Budaya Bisnis Syariah*, di Balikpapan, Selasa (13/11).

Dominasi pembiayaan pada sektor jasa dunia usaha terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah mencapai 72% dari total pembiayaan yang disalurkan. Selanjutnya, penyaluran pembiayaan dilakukan pada sektor konstruksi, jasa sosial, dan perdagangan yang masing-masing berkontribusi sebesar 11%, 8% dan 6%.

Pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah di Balikpapan pada kuartal III/2012 tercatat mencapai 26,26% (y-o-y). Pertumbuhan ini melambat dibandingkan dengan kuartal II/2012 secara tahunan yang mampu tumbuh hingga 38,91%.

Kendati demikian, angka pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah masih berada di atas



BISNIS/M. RAUSHAN

pertumbuhan penyaluran kredit perbankan secara umum. Tutuk menyebutkan pertumbuhan penyaluran kredit oleh perbankan di Balikpapan pada kuartal III/2012 hanya mencapai 24,04%.

Tutuk menambahkan angka pertumbuhan tersebut juga lebih tinggi pada dua indikator pertumbuhan perbankan yakni aset dan dana pihak ketiga. Dia meyakini hal itu bisa menjadi peluang bagi

perbankan syariah untuk meningkatkan penetrasi kepada nasabah.

**Kualitas Kredit**

Tutuk juga memaparkan penghimpunan dana perbankan syariah di Balikpapan per kuartal III/2012 mencapai Rp0,98 triliun dengan laju pertumbuhan secara tahunan 32,1%.

Angka ini mendorong rasio pembiayaan terhadap penghimpunan dana (*finance to deposit ratio*/FDR) mencapai 113,01% yang menunjukkan fungsi intermediasi perbankan berjalan cukup baik.

Namun, terjadi penurunan kualitas pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah yang terlihat dari rasio kredit bermasalah (*non performing loan*/NPL) yang mencapai 2,79% dari sebelumnya 2,25%. Kendati demikian, penurunan ini masih dianggap wajar karena masih di bawah angka toleransi yakni sebesar 5%.

Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) Kota Balikpapan sebelumnya merevisi target pertumbuhan indikator kinerja perbankan syariah pada tahun ini menjadi hanya 20% dari sebelumnya dipatok 40%, karena sektor pertambangan yang menjadi andalan terkena dampak krisis global.

Ketua DPD Asbisindo Kota Balikpapan Noor Rachmad mengatakan usaha turunan dari sektor pertambangan, khususnya untuk komoditas batu bara, menjadi sebuah komunitas bisnis yang selama ini juga banyak disasar oleh perbankan syariah.

Lini bisnis tersebut seperti bisnis jasa penyewaan alat berat, angkutan hingga perdagangan ikut terpengaruh, seiring dengan meredupnya kinerja pertambangan batu bara.

Rencananya, para anggota Asbisindo mulai mengincar sektor potensial di luar pertambangan yang masih tahan terhadap gejolak ekonomi, seperti pertanian dan perkebunan. (rachmad.subiyanto@bisnis.co.id)

# Leveraging Model Bank Syariah Berlaku 2013

JAKARTA—Bank Indonesia optimistis tahun depan bank syariah dapat mulai menyalurkan pembiayaan melalui bank induk dengan skema *leveraging* model.

Direktur Eksekutif Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia Edy Setiadi mengatakan bank sentral masih melakukan pengkajian penerapan *leveraging* model tersebut dan ditargetkan tuntas akhir tahun ini.

“Masih kami pikirkan agar *leveraging* bisa untuk *financing* juga. Saya harap tahun ini sudah selesai kajiannya, sehingga tahun depan kami bisa *pilot project* atau uji coba *leverage* untuk pembiayaan,” ujarnya, Senin (12/11).

Selama ini bank syariah di Indonesia diizinkan untuk menempel pada kantor bank induk untuk memperoleh dana kelolaan atau yang dikenal dengan istilah *leverage*. Namun, bank sentral hingga saat ini belum mengatur penggunaan model yang sama bagi penyaluran pembiayaan.

Dia memperkirakan dalam proyek perdana *leveraging* pembiayaan tersebut, induk usaha dari bank syariah dapat menjual seluruh produk perbankan yang telah diizinkan oleh BI kepada bank syariah itu.

Untuk melaksanakan hal tersebut, bank sentral mensyaratkan agar dengan pengawasan syariah (DPS) tidak lepas tangan dan tetap mengawasi produk yang disalurkan melalui bank induk. “Konsekuensinya DPS harus ikut serta,” kata Edy.

Namun, dia juga menegaskan rencana proyek perdana tersebut tidak akan diujicobakan secara nasional.

Keputusan itu diambil karena bank sentral ingin melihat kesiapan seluruh

bank syariah dan bank induk sembari mengevaluasi kendala teknis di lapangan.

Dia menyebutkan bank sentral ingin seluruh bank telah siap melakukan hal tersebut saat aturan benar-benar direalisasikan, sehingga tidak hanya menguntungkan bank tertentu.

**Dasar Hukum**

Salah satu kendala penetapan model yang telah ditemukan sebelum pelaksanaan teknis adalah konstruksi hukum kegiatan tersebut.

Dia mengungkapkan kedua entitas, yakni bank syariah dan induk usaha, adalah entitas yang berbeda.

Untuk itu harus ada kerangka yang mengatur bagaimana pencatatan akuntansi dari beban dari suatu perusahaan, sementara keuntungan dinikmati oleh perusahaan lain.

Selain itu, meskipun model *leverage* sudah berhasil diterapkan di Malaysia, dia menilai hal tersebut belum pasti berhasil di Indonesia dengan memperhitungkan budaya dan kebiasaan masyarakat.

Sebelumnya, PT Bank Maybank Syariah Indonesia sejak April tahun lalu telah mengembangkan wacana untuk bergabung dengan *sister company*-nya PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang sama-sama dimiliki oleh Malaysian Bank bhd.

Pekan lalu, Presiden Direktur Maybank Syariah Indonesia Ibrahim Hassan mengatakan perseroan ingin melakukan *leveraging* model untuk mengembangkan pembiayaan melalui BII, tetapi hal tersebut masih sulit terealisasi karena belum ada aturan mengenai hal tersebut. (Rika Novayanti)



Bisnis/Nurul Hidayat

### Nasabah melakukan transaksi di cabang perusahaan multifinance di Jakarta, beberapa waktu lalu. PT Pemeringkat Efek Indonesia menyatakan penerbitan surat utang oleh

perusahaan multifinance dan perbankan diyakini masih marak hingga tahun depan.

# BNI Salurkan KPR Rp44 Miliar

SURABAYA—PT Bank Negara Indonesia Tbk Wilayah Surabaya membuka nilai kredit pemilihan rumah (KPR) sebesar Rp44,4 miliar dalam ajang BNI-REI Expo 2012 yang digelar akhir bulan lalu.

Chief Executive Officer BNI Wilayah Surabaya Dasuki Amsir mengatakan selama 10 hari pameran tersebut, nilai pengajuan KPR yang sudah disetujui melalui program *one day approval* tercatat sebesar Rp4,4 miliar.

“Sementara yang reguler masih dalam proses [sudah di-input di *electronic loan operation*/sistem persetujuan kredit by sistem] dengan nominal sekitar Rp40 miliar, sehingga total *market value* Rp44,4 miliar,” katanya kepada *Bisnis*, Jumat (9/11).

BNI REI Expo merupakan pameran properti yang digelar secara serempak di 20 kota besar seluruh Indonesia. Secara nasional, pameran ini diikuti sekitar 750 pengembang dengan total lebih dari 1.000 proyek properti. Target transaksi dalam acara itu secara nasional mencapai Rp4 triliun.

Di Surabaya, *event* itu diikuti oleh 25 pengembang yang masing-masing memiliki lebih dari lima lokasi properti. Tipe rumah yang ditawarkan sangat beragam, mulai yang sederhana dengan harga Rp80 juta hingga di atas Rp1 miliar.

Dalam ajang tersebut, Dasuki mengatakan BNI menargetkan pencapaian nilai KPR sebesar Rp200 miliar. “Target Rp200 miliar merupakan komitmen BNI dan REI yang terus disinergikan pasca BNI REI Expo sampai dengan akhir tahun. Saya prediksi target tersebut bisa tercapai,” jelasnya.

Optimisme tersebut, menurutnya, didasarkan pada pencapaian secara persentase selama acara BNI REI Expo berlangsung telah mencapai sekitar 22% dari target yang dipatok.

“Selain itu, selama *event* berlangsung, kami mendapatkan data prospektif [data calon debitur potensial dan para developer anggota REI Jatim] yang akan kami *follow up* setelah *event*,” jelasnya.

Selain itu, sambunginya, optimis-

me pencapaian target tersebut juga didasarkan pada rendahnya tingkat suku bunga yang ditawarkan yaitu 8% *fix rate* selama 5 tahun.

“Terlebih bisnis properti di Jatim peluang pasarnya masih terbuka dan sangat prospektif,” tambahnya.

Ketua DPD REI Jatim Erlangga Satriagung sebelumnya mengatakan pada tahun ini pihaknya menargetkan pembangunan rumah baru sebanyak 25.000 unit, tetapi karena ada masalah regulasi seperti FLPP dan LTV, realisasinya baru sekitar 10.000 unit. “Dengan adanya BNI REI Expo ini diharapkan hingga akhir tahun bisa mencapai 20.000,” katanya.

Menurutnya, Jatim merupakan wilayah yang jumlah pengembangnya terbesar dibandingkan dengan provinsi lain. “Dari total 654 pengembang secara nasional, jumlah terbesarnya berada di Jatim,” ujarnya.

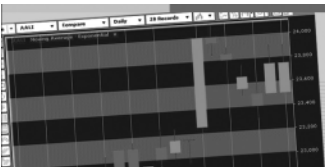
Hingga akhir tahun ini, BNI Surabaya menargetkan nilai penyaluran KPR mencapai Rp3,7 triliun. (Achmad Aris)



BURSA EFEK INDONESIA, 13 NOVEMBER 2012

Nama saham													Nama saham																											
		Kurs			▲/▼	Transaksi			Minat					Kurs			▲/▼	Transaksi			Minat					Kurs			▲/▼	Transaksi			Minat							
Sbl.	Ttg.	Trd.	Ptp.	(point)		Volume	Nilai	PER	Jual	Volume	Beli	Volume	Sbl.	Ttg.	Trd.	Ptp.		(point)	Volume	Nilai	PER	Jual	Volume	Beli	Volume	Sbl.	Ttg.	Trd.		Ptp.	(point)	Volume	Nilai	PER	Jual	Volume	Beli	Volume		
PERTANIAN																																								
1.Pelawija/Tanaman Pangan																																								
BISI	BISI International Tbk	990	1.000	960	980	-10	2.881.500	2.811.440.000	-	980	448.500	970	34.000																											
CKRA	Citra Kebun Raya Agri Tbk	280	280	270	280	-	107.000	29.432.500	130,96	285	10.000	275	24.500																											
2.Perkebunan																																								
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	20.550	20.750	20.500	20.650	-100	406.000	8.386.325.000	13,95	20.750	14.500	20.650	5.000																											
BWPT	BW Plantation Tbk	1.410	1.410	1.390	1.390	-20	16.728.500	23.406.795.000	-	1.400	582.500	1.390	1.404.000																											
GZCO	Gosco Plantations Tbk	210	210	205	210	-5	4.545.000	931.750.000	13,22	210	3.665.500	205	522.500																											
JAWA	Jaya Agra Watlie Tbk	345	350	340	345	-5	1.648.500	566.262.500	14,61	350	1.991.500	345	225.500																											
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	2.375	2.400	2.350	2.375	-	599.000	18.644.062.500	12,68	2.400	599.000	2.375	380.500																											
PALM	Provident Agro Tbk	465	470	460	470	5	470.000	217.330.000	-	470	579.000	465	412.000																											
SGRO	Sapomera Agro Tbk	2.375	2.400	2.375	2.400	25	593.000	1.410.800.000	14,58	2.400	210.000	2.375	7.500																											
SMART	Smart Tbk	6.800	850	1.130	1.140	-	3.938.000	4.495.245.000	10,48	1.140	1.061.000	1.130	864.000																											
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	500	500	495	500	-5	312.000	1.559.402.500	8,54	500	362.000	495	105.000																											
UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	112	114	111	113	-1	12.725.500	1.940.589.000	219,25	113	2.197.500	112	1.698.500																											
3.Perikanan																																								
CPRO	Central Protehnaprima Tbk	53	-	-	53	-	-	-	-2,21	-	-	-	-																											
DSFI	Dharma Samudra Fishing Industries Tbk	56	55	54	55	-1	2.152.000	116.703.500	10,92	55	1.069.500	54	3.870.000																											
IKRI	Inti Agri Resources Tbk	1.060	1.060	1.060	1.060	-	1.415.000	1.499.900.000	-221,36	1.070	40.500	900	50.000																											
4.Lainnya																																								
BTEK	Bumi Teknokratua Unggul Tbk	970	960	960	960	-10	50.000	48.000.000	-	970	19.500	950	193.000																											
PERTAMBANGAN																																								
1.Pertambangan Batu Bara																																								
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.420	1.420	1.400	1.420	-	17.481.000	24.725.610.000	10,25	1.420	3.477.000	1.410	4.266.000																											
ABRI	Atlas Resources Tbk	1.160	1.200	1.200	1.200	40	500	600.000	6,32	1.160	2.000	1.020	1.000																											
ATPK	ATPK Resources Tbk	152	160	150	158	-6	54.500	8.291.500	9,98	158	100.000	152	10.500																											
BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	600	600	580	590	-10	14.410.500	8.502.100.000	14,1	600	3.027.000	590	2.067.000																											
BRAU	Berau Coal Energy Tbk	210	225	210	220	-10	23.163.000	5.048.757.500	-	220	4.032.500	215	763.000																											
BSRR	Baramuli Suksesarana Tbk	1.940	1.940	1.920	1.940	-	295.000	568.070.000	-	1.940	46.000	1.930	66.000																											
BUMI	Bumi Resources Tbk	6.440	6.400	6.30	6.30	-10	12.421.000	7.931.995.000	2,07	6.40	5.221.000	6.30	24.160.000																											
BUAN	Batu Bara Sejahtera Tbk	10.450	10.600	10.400	10.500	-100	4.500	47.600.000	37,99	10.600	500	10.600	26.000																											
CPDW	Indo Setu Bara Resources Tbk	229	-	-	229	-	-	-	6,14	-	-	-	-																											
DEWA	Darma Henwa Tbk	50	50	50	-	-	500	25.000	5,38	50	125.615.000	-	-																											
DDIT	Delta Dunia Makmur Tbk	171	177	171	174	-3	40.121.500	7.001.390.000	2,22	175	2.880.000	174	66.500																											
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2.400	2.400	2.400	2.400	-	200.000	480.000.000	48,34	2.400	1.000	2.300	1.000																											
GTBO	Garda Tuguh Buana Tbk	3.900	-	-	3.900	-	-	-	5,19	-	-	-	-																											
HRUM	Harum Energy Tbk	5.500	5.500	5.500	-	-	4.587.500	25.044.500.000	7,21	5.500	210.000	5.450	1.699.500																											
ITMG	Indo Tambora Raya Megah Tbk	40.900	40.800	39.550	39.600	-1.300	586.000	23.325.225.000	9,56	39.600	1.500	39.550	32.000																											
KGLI	Resource Alam Indonesia Tbk	2.725	2.825	2.700	2.700	-25	106.800	2.960.373.000	7,73	2.725	59.000	2.700	8.500																											
MYOH	Samudiro Resources Tbk	900	1.070	990	1.030	-40	105.500	1.098.715.000	35,96	1.040	8.000	1.030	65.000																											
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	260	290	260	270	-10	16.052.000	4.398.940.000	-30,21	270	667.000	265	291.500																											
PTBA	Pertambangan Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	16.000	16.100	15.800	15.950	-90	599.500	9.542.025.000	12,51	15.950	57.500	15.850	1.000																											
PTRO	Petrosea Tbk	1.240	1.290	1.210	1.230	-10	3.607.000	4.503.955.000	3,14	1.230	57.000	1.220	32.000																											
TOSA	Toba Bara Sejahtera Tbk	1.380	1.380	1.370	1.380	-	1.000	1.375.000	12,77	1.380	8.500	1.370	1.000																											
2.Pertambangan Minyak & Gas Bumi																																								
ARTL	Ratu Prabou Energi Tbk	270	275	260	270	-	292.500	78.092.500	11,35	275	39.500	270	1.500																											
BIPJ	Bekasari Petroleum Energy Tbk	179	205	178	205	26	89.189.000	16.982.925.000	-	205	2.921.500	200	4.970.000																											
ELSA	Elusna Tbk	180	183	179	180	-	24.294.500	4.393.114.500	12,79	181	579.000	180	2.798.500																											
ENRG	Energi Mega Persada Tbk	84	85	83	84	-	77.979.000	6.520.485.000	32,9	84	14.134.000	83	9.257.500																											
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	2.800	2.775	2.700	2.775	-25	130.000	357.375.000	6,17	2.775	100.000	2.700	33.000																											





# ANALISA AKURAT DAN UNTUNG BERLIPAT! GUNAKAN STOCK CHART, FITUR BARU E-BURSA !!!

Informasi lebih lanjut, silakan klik [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com) atau hubungi Putri di telp. (021) 526 6520 ext 711 email: [putria@limas.com](mailto:putria@limas.com) / [sales@limas.com](mailto:sales@limas.com) / [helpdesk@limas.com](mailto:helpdesk@limas.com)

**e-BURSA.COM**  
Informasi Lengkap Untung Berlipat

## BURSA EFEK INDONESIA, 13 NOVEMBER 2012

Nama saham	Kurs				▲/▼ (point)	Transaksi			Minat				Nama saham	Kurs				▲/▼ (point)	Transaksi			Minat					
	Sbl.	Ttg.	Trd.	Ptp.		Volume	Nilai	PER	Jual	Volume	Beli	Volume		Sbl.	Ttg.	Trd.	Ptp.		Volume	Nilai	PER	Jual	Volume	Beli	Volume		
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	960	-	-	960	-	-	-	7,46	990	2.500	830	2.500		3.Restoran, Hotel & Pariwisata													
LPJ Lippo General Insurance Tbk.	1.830	1.830	1.640	1.830	-	16.500	29.625.000	5,82	1.830	11.500	1.710	500.000		BAYU Bayu Buana Tbk.	310	325	310	325	15	43.000	13.640.000	-	325	44.500	310	76.500	
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	1.600	-	-	1.600	-	-	-	8,44	1.620	500	-	-		BVUA Bukit Uluwatu Villa Tbk.	440	440	440	440	-	50.500	22.220.000	-	450	376.000	440	474.500	
PNIN Panin Insurance Tbk.	500	510	500	500	-	113.000	57.000.000	1,52	510	159.500	500	134.000		FAST Fast Food Indonesia Tbk.	12.200	-	-	12.200	-	-	-	36,07	13.950	7.500	10.500	1.000	
PNLF Panin Financial Tbk.	134	136	133	135	-	27.856.500	3.751.312.500	3,19	135	4.514.500	134	3.713.000		GMWC Grahamas Citrawisata Tbk.	860	-	-	860	-	-	-	4,1	-	-	-	-	
5.Lainnya														HOME Hotel MandarinreGENCY Tbk.	104	-	-	104	-	-	-	20,03	114	1.000	96	10.500	
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	200	205	200	200	-	1.789.500	357.902.500	33,12	205	2.828.000	200	3.480.000		ISCN Island Concepts Indonesia Tbk.	445	-	-	445	-	-	-	58,35	450	250.000	340	2.500	
ARTC Arthiventure Tbk.	315	315	310	310	-	328.000	102.015.000	10,71	315	124.500	310	835.500		INPI Indonesian Paradise Property Tbk.	275	275	275	275	-	10.000	2.750.000	-	316,13	275	90.000	270	5.000
BCAP Bank Capital Indonesia Tbk.	1.430	1.510	1.410	1.480	-	25.911.000	37.975.265.000	12,48	1.470	1.464.000	1.470	792.000		ISPT Jakarta Selatjati International Tbk.	750	-	-	750	-	-	-	30,07	50	3.777.000	-	-	
GSME Equity Development Investment Tbk.	169	-	-	169	-	-	-	10,71	169	5.000	-	-		MAMI Mas Murni Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	60,07	50	3.777.000	-	-	
LPFF Matahari Department Store Tbk.	2.700	-	-	2.700	-	-	-	25,02	-	-	-	-		MAMIP Mas Murni Tbk (Preferen)	600	-	-	600	-	-	-	0,19	-	-	-	-	
LPSS Lippo Securities Tbk.	144	147	144	147	3	1.091.500	157.574.500	2,31	147	81.000	144	61.500		PANR Panoram Sentrawisata Tbk.	200	205	200	205	5	258.000	51.602.500	175	205	100.000	200	3.000	
MTFN Capitalisn Investment Tbk.	555	265	230	260	-	2.500	57.545	230	5745	250	230	57.545		PDES Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	160	-	-	160	-	-	-	12,18	200	1.500	121	2.000	
RODA Royal Ok Development Asia Tbk.	370	340	320	335	-	166.000	54.200.000	86,69	340	8.500	335	5.000		PGLI Pembangunan Graha Lele Indah Tbk.	89	90	89	89	-	182.500	16.427.500	10	89	8.000	87	8.000	
SMAA Sinarmas Multitara Tbk.	4.500	4.500	4.500	4.500	-	2.030.000	9135.000.000	11,67	4.500	5.000	4.475	1.000		PJAS Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	880	890	870	870	-	27.000	23.900.000	9,91	890	1.500	870	2.500	

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																												
1.Perdagangan Besar Barang Produksi	AIMS	Akar Indu Makmur Stintec Tbk	250	-	250	-	255	50.000	-	-	-	-	-	PNSE	Pugudi & Sons Tbk	1.120	1.110	840	840	-280	297.500	258.620.000	14.91	840	6.000	5.350	107.500	
AKRA	AKR Corporindo Tbk	4.625	4.675	4.575	4.675	50	11.055.000	51.315.662.500	29.39	4.675	681.000	4.650	8.500	PEAB	J Resources Asia Pacific Tbk	5.400	5.400	5.350	5.450	-	1.009.000	5.437.925.000	2.28	5.400	26.000	5.300	107.500	
BMSR	Bintang Miti Semestajaya Tbk	200	190	190	190	-10	3.000	370.000	23.14	190	550	1.780	4.500	PSKT	Pusako Taritika Tbk	700	-	-	700	-	-	-	-	-	800	500	500	
CLIC	Calderia Indonesia Tbk	1.800	1.790	1.790	1.790	-10	1.000	157.000.000	29.39	1.790	550	1.780	4.500	PTSD	PioneerInd Gourmet International Tbk	2.100	2.200	2.200	2.200	100	-	100.000	18.76	2.350	5.000	2.200	12.000	
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	350	350	340	345	-5	117.370.000	4.032.182.500	14.95	345	3.463.500	340	567.000	SHIP	Hotel Sahid Jaya International Tbk	355	370	355	370	15	45.000	16.410.000	30.6	370	25.500	360	33.500	
DSSA	Dan Swastika Sentosa Tbk	13.600	13.600	13.600	13.600	-	1.000	13.600.000	56.86	14.700	500	13.600	19.000	SIJN	Siti Jember Indah Tbk	3.425	3.425	3.275	3.350	-75	2.448.000	8.129.525.000	401.77	3.350	30.000	3.325	19.000	
EPMT	Ensal Pesta Megatradng Tbk	1.660	-	-	1.660	-	-	-	-	13.93	1.700	12.500	1.650	870.000	ABBA	Marketing Media Tbk	76	80	80	80	4	500	40.000	180.18	79	87.500	76	20.000
FISN	FISN Multi Karya Tbk	2.400	-	-	2.400	-	2.400	50.000	2.200	2.400	50.000	2.200	5.000	FORU	Fortune Indonesia Tbk	140	140	-	140	-	1.400.000	14.000	140	15.000	137	15.000	137	
GEMA	Gema Grahasarana Tbk	400	450	395	425	25	4.859.500	2.079.797.500	2.98	430	207.500	425	75.000	IDMT	Elang Mahkota Teknologi Tbk	4.150	4.100	4.100	4.100	-50	17.500	17.500.000	8.07	4.100	32.500	4.000	500	
GREEN	Energiver Invesco Tbk	68	70	68	68	-2	719.500	49.527.000	167.65	69	52.000	68	267.500	IKTN	Indikator Karya Media Tbk	960	1.020	970	1.020	60	4.000.000	4.010.700.000	34.28	1.020	99.000	1.010	181.500	
HE4A	Heindo Agriestata Tbk	700	740	715	725	150	532.500	3.388.575.000	16.25	745	34.500	720	368.500	JTPE	Jasulindo Tiga Perkasia Tbk	365	365	360	365	-5	103.000	37.100.000	33.07	365	433.300	360	140.000	
INTA	Intaraco Perik Tbk	495	510	495	495	-15	10.367.000	5.668.175.000	16.04	525	545.500	490	2.506.000	LJI	Star Pacific Tbk	280	285	275	285	5	412.000	51.377.500	4.4	285	634.000	280	109.500	
INTD	Inter Delta Tbk	100	-	-	100	-	-	-	-	56	450	300	-	MWGN	Medis Nusantara Citra Tbk	2.400	2.425	2.350	2.400	-75	2.400	4.425.000	19.2400	2.400	152.500	2.375	2.450.000	
ITTG	Lio Investments Tbk	100	101	99	100	-2	3.170.500	13.803.000	16.16	100	87.000	99	568.000	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	2.175	2.175	2.125	2.150	-25	578.500	1.244.262.500	86.75	2.150	725.000	2.125	521.500	
KANR	Karyo Resources International Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-	100	87.000	99	568.000	SCMA	Surya Citra Media Tbk	2.075	2.125	2.100	2.100	25	4.449.500	9.425.900.000	23.4	2.100	3.500	2.075	709.500	
KOBX	Kobosatran Tractors Tbk	640	650	630	650	10	11.055.500	707.394.000	16.15	650	118.750	640	5.215.500	TEMU	Tempo Intimedia Tbk	155	-	-	155	-	-	-	6.64	160	4.000	148	13.500	
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	235	-	-	235	-	-	-	-	225	255	5.000	760	VIVA	Visi Media Asia Tbk	640	660	610	650	10	4.146.000	2.643.045.000	88.46	650	500.000	640	343.500	
LTLS	Lautan Luas Tbk	770	770	760	770	-10	187.000	143.115.000	4.6	770	31.500	760	126.500	6.SAJA	Sejahterajaya Anugerahjaya Tbk	395	390	370	390	-5	4.000	1.545.000	594.24	390	500	375	2.000	
MDNR	Modern Internasional Tbk	820	820	820	770	-50	7.022.000	5.602.285.000	16.77	820	770	820	188.000	6.SRJA	Sejahter & Perangantjaya Tbk	1.340	1.350	1.320	1.330	-10	1.465.000	1.962.260.000	12.56	1.340	134.000	1.330	12.000	
MICE	Muti IndustriCitra Tbk	415	420	415	415	-5	50.000	232.900.000	6.04	415	152.000	410	183.500	ASIA	Asia Graha Tbk	1.340	1.350	1.320	1.330	-10	1.465.000	1.962.260.000	12.56	1.340	134.000	1.330	12.000	
OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	140	149	142	149	9	447.000	64.770.500	4.31	150	32.500	146	5.000	DNAT	Dynalcom Intrabumi Tbk	250	-	-	250	-	-	268.7	-	-	-	-	-	
SDPK	Millennium Pharmacoan International Tbk	101	108	101	101	-7	7.462.000	777.114.500	8.01	102	221.500	101	98.500	LNET	Limas Centre Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	1.000	50.000	2.22	50	688.000	-	-	
SOMI	Somika Coklat Tbk	80	84	80	80	-4	1.000	1.225.000	23.33	80	100	80	50	TMET	Metrodada Electronics Tbk	159	160	154	154	-4	4.704.000	374.975.500	3.79	156	245.000	154	103.500	
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	1.750	-	-	1.750	-	-	-	-	14.6	2.100	1.000	-	ABDM	ABM Investama Tbk	3.450	3.450	3.375	3.375	-75	76.500	259.425.000	40.16	3375	24.500	3.350	33.000	
TIRA	Tira Austentia Tbk	1750	-	-	1740	-10	44.236.000	20.324.595.000	32.72	455	2.868.500	450	2.597.000	BHRT	Bhakti Investama Tbk	530	530	510	520	-10	53.810	27.999.950.000	-	520	818.750	510	16.434.000	
TMPI	AGIS Tbk	460	470	450	455	-5	44.236.000	20.324.595.000	32.72	455	2.868.500	450	2.597.000	BMTA	Bintang Mediatama Tbk	2.225	2.225	2.200	2.200	-25	11.000	24.327.125.000	16.42	2.200	2.862.500	2.175	11.000	
TURI	Trivisa Investastarta Tbk	890	900	890	900	10	531.500	475.695.000	10.08	900	1185.500	890	688.000	BNGR	Bangkit Brothers & Bhatara Tbk	50	50	50	50	0	6.000	50.000	-	-	50	786.277.000	-	
UNPD	United Tractors Tbk	19.900	20.000	19.800	19.800	-20	3.002.000	59.986.325.000	12.43	19.900	500	19.800	105.000	BRLS	Bumi Resources Minerals Tbk	365	370	355	365	-15	117.950	4.272.240.000	-53.58	365	2.155.000	360	467.500	
WAPU	Wahana Pronatural Tbk	63	68	66	67	-4	212.500	14.071.000	11.47	67	1.500	66	23.000	MPML	Multiportal Tbk	181	186	181	181	-5	703.040	1.288.558.000	7.59	182	129.500	181	4.000	
WICO	Wickson Overseas International Tbk	34	-	-	34	-	-	-	-	34	55	100.000	53	40.500	PLAS	Polaris Investama Tbk	1.330	-	-	1.330	-	1.330	14.290	1.290	2.500	-	-	
2.Perdagangan Eceran	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	700	740	700	720	20	2.563.000	1.836.750.000	3.58	720	164.500	710	17.920.000	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk	1.680	-	-	1.680	-	-	25.79	-	-	-	-	-
AKRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	5.200	-	-	5.200	-	-	-	-	46.39	5.600	2.000	5.000	2.500	MFMI	Multifinancing Mitra Indonesia Tbk	199	205	196	205	6	1.000	200.500	12.88	200	12.000	196	5.500
CENT	Centrio Online Tbk	175	-	-	175	-	-	-	-	127.51	-	-	-	3. Jenis transaksi	Volume	3.707.548.500	2.579.870.591.500	108.063	Transaksi perdagangan saham non reguler	1.982.072.492	1.960.835.115.079	371	4. Jumlah	Frekuensi	3.707.548.500	2.579.870.591.500	108.063	
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	250	250	240	245	-5	1.015.000	248.715.000	0.05	250	190.500	245	481.500	BHRT	Bhakti Investama Tbk	530	530	510	520	-10	53.810	27.999.950.000	-	520	818.750	510	16.434.000	
ERAA	Erada Swasembada Tbk	2.525	2.550	2.475	2.525	-25	8.635.000	21.687.237.500	17.23	2.525	115.200	2.500	497.000	BMTA	Bintang Mediatama Tbk	2.225	2.225	2.200	2.200	-25	11.000	24.327.125.000	16.42	2.200	2.862.500	2.175	11.000	
GLOB	Global Telephex Tbk	1.140	1.140	1.120	1.130	-10	19.000	215.315.000	19.66	1.130	53.500	1.200	13.500	BNGR	Bangkit Brothers & Bhatara Tbk	50	50	50	50	0	6.000	50.000	-	-	50	786.277.000	-	
GOLD	Golden Retailindo Tbk	380	380	380	380	-	-	-	-	17.23	365	15.500	-	BRLS	Bumi Resources Minerals Tbk	365	370	355	365	-15	117.950	4.272.240.000	-53.58	365	2.155.000	360	467.500	
HERO	Hero Supermarket Tbk	3.400	4.000	3.225	3.925	450	8.570.500	32.063.675.000	43.68	3.950	71.500	3.925	38.000	MPML	Multiportal Tbk	181	186	181	181	-5	703.040	1.288.558.000	7.59	182	129.500	181	4.000	
KOIN	Kokoh Inti Areabata Tbk	335	-	-	335	-	-	-	-	12.74	325	2.500	250	1.000	PLAS	Polaris Investama Tbk	1.330	-	-	1.330	-	1.330	14.290	1.290	2.500	-	-	
MAFU	Mitra Adiprana Tbk	6.600	6.700	6.450	6.450	-150	132.950	8.681.950.000	32.24	6.500	58.500	6.450	607.000	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk	1.680	-	-	1.680	-	-	25.79	-	-	-	-	-	
MIDI	Midji Utama Indonesia Tbk	850	850	820	810	-30	555.000	463.055.000	16.51	820	656.500	810	1.035.000	3.707.548.500	2.579.870.591.500	108.063	Transaksi perdagangan saham non reguler	1.982.072.492	1.960.835.115.079	371	4. Jumlah	Frekuensi	3.707.548.500	2.579.870.591.500	108.063			
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	1.480	1.500	1.480	1.480	-20	1.185.000	1.755.975.000	49.22	1.490	250.000	1.480	238.000	Total Saham	5.689.620.992	4.540.705.706.579	108.434	Transaksi perdagangan warrant reguler	226.875.000	6.880.945.500	2.868	5.689.620.992	4.540.705.706.579	108.434				
RALS	Ramayasa Lestari Sentosa Tbk	1.180	1.190	1.160	1.190	10	1.177.000	2.017.975.000	41.5	1.190	257.000	1.180	175.500	Transaksi perdagangan saham non reguler	1.982.072.492	1.960.835.115.079	371	Transaksi perdagangan warrant non reguler	929.500	18.429.500	3	5.689.620.992	4.540.705.706.579	108.434				
RANC	Rancu Supra Gede Lestari Tbk	860	900	860	860	-40	8.656.000	757.660.000	87.76	860	587.500	860	687.500	Total perdagngan (13/11/2012)	5.917.428.492	4.547.606.029.079	111.307	Total perdagngan (13/11/2012)	227.805.000	6.899.375.000	2.871	5.917.428.492	4.547.606.029.079	111.307				
RIMO	Rimo Catur Lestari Tbk	56	58	55	55	-5	338.500	1.017.975.000	1.68	56	99.500	55	66.500	Transaksi perdagangan saham non reguler	1.982.072.492	1.960.835.115.079	371	Transaksi perdagangan warrant non reguler	929.500	18.429.500	3	5.689.620.992	4.540.705.706.579	108.434				
SKBY	Skybee Tbk	2.900	-	-	2.900	-	-	-	-	20.92	470	500	450	10.000	Transaksi perdagangan saham non reguler	1.982.072.492	1.960.835.115.079	371	Transaksi perdagangan warrant non reguler	929.500	18.429.500	3	5.689.620.992	4.540.705.706.579	108.434			
SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	2.900																										

INDEKS BURSA GLOBAL					
Perkembangan indeks bursa global hingga 13 November 2012.					
	07-11-12	08-11-12	09-11-12	12-11-12	13-11-12
<b>Asia Tenggara</b>					
Jakarta Composite Index (IHSG)	4.350,42	4.327,87	4.333,64	4.318,59	4.332,08
Kuala Lumpur Composite Index	1.645,53	1.641,07	1.641,08	1.637,59	1.637,59
Strait Times Index (Singapura)	3.043,27	3.012,25	3.009,56	3.007,57	3.007,57
SET (Bangkok)	1.299,74	1.293,70	1.290,83	1.294,50	1.289,07
PSEI (Manila)	5.437,29	5.446,71	5.468,79	5.470,70	5.455,92

Asia & Pasifik					
Nikkei-225 (Tokyo)	8.972,89	8.837,15	8.757,60	8.676,44	8.661,05
Hong Seng (Hong Kong)	22.099,85	21.566,91	21.384,38	21.430,30	21.188,65
KOSPI (Seoul)	1.937,55	1.914,41	1.904,41	1.900,87	1.889,70
Shanghai	2.105,73	2.071,51	2.069,07	2.079,27	2.047,89
Taipei	7.287,18	7.242,63	7.293,22	7.267,75	7.136,05
BSE Sensex-30 (Mumbai)	18.902,41	18.846,26	18.683,68	18.670,34	18.632,54
All Ordinary	4.534,17	4.502,18	4.482,46	4.469,86	4.404,19
NZX 50 (Wellington)	3.943,10	3.955,25	3.957,92	3.983,99	3.970,55

Amerika					
DJIA	12.932,73	12.811,32	12.815,39	12.815,08	-
S&P 500 Index	1.394,53	1.377,51	1.379,85	1.380,03	-
Nasdaq Composite Index	2.937,29	2.895,58	2.904,87	2.904,26	-
S&P/TSX Comp (Toronto)	12.230,59	12.191,05	12.196,80	12.191,46	-
Meksiko Bolsa Index	41.010,98	40.830,65	40.677,07	40.859,90	-
Brazil Bovespa Index	58.517,35	57.524,45	57.357,71	57.064,31	-

Eropa					
FTSE-100 (London)	5.791,63	5.776,05	5.769,68	5.767,27	-
CAC-40 (Paris)	3.409,59	3.407,68	3.423,57	3.411,65	-
DAX Index (Frankfurt)	7.232,63	7.204,96	7.163,50	7.168,76	-
IBEX35 (Spanyol)	7.660,70	7.624,10	7.636,60	7.567,80	-
FTSE MIB Index (Milan)	15.291,78	15.194,08	15.191,00	15.217,00	-
AEX Index (Amsterdam)	332,87	332,42	331,93	332,33	-
OMX30 (Stockholm)	1.056,40	1.055,52	1.052,15	1.052,30	-
Micex index (Moskow)	1.423,36	1.407,79	1.401,32	1.407,90	-

Timur Tengah & Afrika					
DFM General Index (Dubai)	1.604,73	1.617,47	1.615,90	1.626,22	-
FTSE/JSE Top-40 (Johannesburg)	33.294,09	33.404,86	33.122,46	33.244,66	-

Sumber: Bloomberg

KURS VALUTA					
Kurs transaksi dan kurs uang kertas asing Bank Indonesia pada 13 November 2012.					
Mata uang	Nilai	Kurs Transaksi		Kurs uang kertas asing	
		Bel	Jual	Bel	Jual
Dolar Australia	1	9.982,15	10.085,96	9.511,62	10.556,67
Dolar Brunel	1	7.834,15	7.913,23	7.464,87	8.282,54
Dolar Kanada	1	9.583,25	9.683,06	9.131,52	10.134,97
F100 Swiss	1	10.095,19	10.189,37	9.609,80	10.664,91
Yuan Cina	1	1.524,70	1.539,97	-	-
Kroner Denmark	1	1.630,62	1.647,30	1.553,75	1.724,18
Euro	1	12.161,73	12.284,45	11.588,46	12.857,71
Pound Inggris	1	15.211,99	15.369,13	14.494,94	16.086,47
Dolar Hongkong	1	1.237,18	1.249,65	1.178,86	1.307,97
Yen Jepang	100	12.073,78	12.197,73	11.504,66	12.767,00
Won Korea	1	8,80	8,89	-	-
Dinar Kuwait	1	33.895,37	34.307,47	-	-
Ringgit Malaysia	1	3.126,00	3.162,45	-	-
Kroner Norwegia	1	1.665,28	1.682,83	1.586,78	1.761,36
Dolar Selandia Baru	1	7.831,34	7.913,61	7.462,19	8.282,94
Kina Papua Nugini	1	4.510,67	5.009,08	4.298,04	5.242,86
Peso Philippina	1	232,97	235,47	-	-
Real Arab Saudi	1	2.556,79	2.582,53	-	-
Kroner Swedia	1	1.415,20	1.430,32	1.348,50	1.497,08
Dolar Singapura	1	7.814,15	7.913,23	7.464,87	8.282,54
Baht Thailand	1	33,65	33,99	29,91	33,73
Dolar AS	1	9.589,00	9.685,00	9.137,00	10.137,00

Sumber: Bank Indonesia

20 SAHAM TERAKTIF				
Kode	Emiten	Sbl.	Pntp	Prb Volume Nilai
SUGL Sugh Energy Tbk.	175	191	16	372.159.500 69.783.470.000
KLBF Kalbe Farma Tbk.	980	990	0	75.696.500 74.165.750.000
BKSL Sentul City Tbk.	186	194	8	248.042.000 48.471.580.500
BHAT Bhakti Investama Tbk.	530	520	-10	53.810.500 27.999.995.000
INAF Indofarma Tbk.	200	235	35	17.280.500 26.588.032.500
KAEF Kimia Farma Tbk.	490	60	120	89.392.500 51.087.547.500
ASSA Adi Sarana Armada Tbk.	490	480	-10	61.509.500 30.152.852.500
BABP Bank CIB Bumiputera Tbk.	187	183	-4	84.705.000 15.853.375.500
HERO Hero Supermarket Tbk.	3.475	3.325	-450	8.570.500 36.073.675.000
ASII Astra International Tbk.	7.650	7.650	0	11.584.000 88.978.000.000
ELTY Bakrieland Development Tbk.	57	59	2	5.099.573.000 30.293.528.500
IATA Indonesian Air Transport Tbk.	193	195	2	11.695.000 23.122.224.500
BPCL Benakat Petroleum Energy Tbk.	179	205	26	89.189.000 16.982.925.000
LIGP Laguna Cipta Griya Tbk.	122	125	3	76.134.000 9.551.388.000
BBRIL Bank Rakyat Indonesia (Persero)	7.200	7.200	0	18.263.500 130.837.025.000
TCAP Bhakti Capital Indonesia Tbk.	1.430	1.480	50	25.911.000 37.975.265.000
MTFN AGES Tbk.	460	455	-5	44.236.000 20.324.595.000
MMCN Media Nusantara Citra Tbk.	2.400	2.400	0	17.462.000 41.744.075.000
LPKR Lippo Karawaci Tbk.	930	950	20	70.477.000 66.118.095.000
GAMA Gading Development Tbk.	300	300	0	31.372.500 9.564.900.000

20 SAHAM PENCETAK LABA				
Kode	Emiten	Sbl.	Pntp	Prb Volume Nilai
KAEF Kimia Farma Tbk.	490	60	120	89.392.000 51.087.547.500
INAF Indofarma Tbk.	200	235	35	17.280.500 26.588.032.500
BIPI Benakat Petroleum Energy Tbk.	179	205	26	89.189.000 16.982.925.000
HERO Hero Supermarket Tbk.	3.475	3.325	-450	8.570.500 36.073.675.000
JHD Jakarta International Hotels	690	770	80	500 385.000.000
BIPT Inti Bangun Sejahtera Tbk.	4.650	5.100	450	730.000 37.299.200.000
PYFA Pyridan Farma Tbk.	168	184	16	10.767.000 2.042.907.500
SUGL Sugh Energy Tbk.	175	191	16	372.159.500 69.783.470.000
PLIN Plaza Indonesia Realty Tbk.	1.480	1.600	120	2.500 4.000.000
DPNS Duta Peritil Nusantara Tbk.	415	445	30	34.500 14.745.000
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	375	400	25	654.000 260.225.000
KIAS Keramik Indonesia Asosiasi Tbk.	106	113	7	7.741.500 861.213.000
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	140	149	9	447.000 64.770.500
WAP0 Wahana Pronatral Tbk.	63	67	4	212.500 14.071.000
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	400	425	25	4.899.500 2.079.797.500
INDO Indostar Karya Media Tbk.	960	1.020	60	4.000.000 4.007.000.000
BEST Bekasi Fajar Industrial Estate	670	710	40	30.838.000 21.638.660.000
MYTX Apac Citra Center Tbk.	355	375	20	48.000 170.030.000
ABBA Mahaka Media Tbk.	76	80	4	500 4.000.000
BAYU Bayu Buana Tbk.	310	325	15	43.000 13.640.000

INDEKS BISNIS-27									
BISNIS-27, 13 November 2012.									
	Sebelum	Penutupan	Perubahan	%	Frekuensi	Volume	Nilai (Rp)		
	1.420	1.420	0	0,00	1.004	17.481.000	24.725.610.000		
	4.625	4.675	50	1,08	757	11.105.500	51.311.562.500		
	1.260	1.260	0	0,00	311	2.073.500	2.618.080.000		
	7.650	7.650	0	0,00	1.826	11.584.000	88.978.000.000		
	8.700	9.000	300	3,45	735	7.268.500	65.045.250.000		
ro) Tbk.	3.700	3.700	0	0,00	843	12.745.000	47.012.962.500		
ro) Tbk.	7.200	7.200	0	0,00	1.657	18.263.500	130.837.025.000		
	6.250	6.250	0	0,00	218	2.004.500	12.440.050.000		
bk.	1.120	1.120	0	0,00	109	1.735.500	19.935.635.000		
	8.550	8.450	-100	-1,17	652	7.062.500	59.927.000.000		
	1.250	1.250	0	0,00	375	23.252.000	28.896.005.000		
bk.	3.175	3.225	50	1,57	652	5.945.500	19.053.737.500		
	6.300	6.250	-50	-0,79	1.259	2.307.000	14.616.125.000		
	5.500	5.500	0	0,00	321	4.587.500	25.044.500.000		
	2.575	2.600	25	0,97	298	2.050.000	5.290.637.500		
	5.800	5.800	0	0,00	605	5.960.000	34.512.850.000		
bk.	22.850	22.800	-50	-0,22	213	590.500	13.436.825.000		
	40.900	39.600	-1.300	-3,18	389	586.000	23.325.225.000		
	5.800	5.750	-50	-0,86	243	1.513.000	8.732.025.000		
	980	980	0	0,00	4.963	75.696.500	74.165.755.000		
	690	690	0	0,00	97	1.162.500	797.640.000		
	930	950	20	2,15	1.395	70.417.000	66.118.095.000		
ero) Tbk.	4.575	4.650	75	1,64	1.176	8.520.000	39.339.650.000		
	1.140	1.140	0	0,00	184	3.938.000	4.495.245.000		
	14.700	14.700	0	0,00	419	14.339.500	21.188.125.000		
sero) Tbk.	9.350	9.400	50	0,53	1.183	10.814.500	101.584.250.000		
	19.900	19.800	-100	-0,50	836	3.002.000	59.586.325.000		



Nilai aktiva bersih dan hasil investasi berbagai reksa dana hingga 13 November 2012.

Nama /jenis Reksadana	Nilai aktiva bersih per unit		Hasil Investasi dalam		
	30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 th terakhir		
● KUSTODIAN BANK CIMB NIAGA					
Pendapatan Tetap	(Rp)	(%)	(%)	(%)	
AAA Bond Fund 2	1.498.33	0,67	914	590	
BNI AM Dana Syariah	2.194,31	0,48	6,40	5,35	
Brent Dana Tetap	1.969,91	-173	11,65	10,54	
Danamas Pasti	2.543,20	0,41	5,65	3,54	
Danamas Stabil	2.173,93	0,59	7,69	5,02	
Danareksa Pendapatan Prima Plus	1.220,17	1,28	7,64	7,64	
1- HAJJ Syariah Fund	2.284,43	0,52	8,73	7,11	
Lautandana Fixed Income	2.076,96	2,00	6,67	5,08	
Mega Dana Ori Dua	1.523,87	-121	3,41	3,30	
Pacific Fixed Fund	1.055,12	0,53	0,00	0,00	
Prospera Obligasi	2.498,22	0,74	11,56	9,36	
Prospera Obligasi Plus	2.647,62	0,23	0,78	3,17	
BNI AM Dana Berbunga Tetap	1.555,69	0,84	6,71	5,65	
Reksa Dana Mega Dana Pendapatan Tetap	1.405,77	0,55	4,70	1,62	
Reksa Dana ORI	1.679,43	0,97	9,12	6,96	
Reksa Dana RID Dua	2.230,40	0,78	4,29	2,23	
Reksa PG Sejahtera	2.199,61	0,82	6,73	4,62	
Riau Income Fund	1.671,04	0,45	4,84	2,76	
Sam Sukuk Syariah Sejahtera	1.380,85	0,18	11,70	11,70	
Simas Danamas Instrumen Negara	1.399,42	0,28	3,30	3,30	
Simas Danamas Mantap Plus	1.659,69	0,61	8,02	5,88	
TRIM Dana Tetap 2	1.578,05	0,62	8,97	7,89	
Saham					
AAA Equity Fund	801,04	0,91	10,54	8,36	
BNI AM Dana Berkebangan	2.303,84	-0,52	8,84	7,77	
Dana Ekuitas Andalan	3.628,97	0,62	7,84	-4,84	
Lautandana Equity	1.659,20	-0,39	15,63	13,92	
Lautandana Equity Progresif	779,61	0,94	13,23	11,55	
Mega Asset Maxima	1.010,28	0,11	0,00	0,00	
Reksa Dana EMCO Growth Fund	1.282,62	1,41	15,04	15,04	
Reksa Dana EMCO Mantap	6.080,68	4,22	19,63	16,69	
Reksa Dana Millennium Equity	1.766,43	1,12	14,43	14,43	
Reksa Dana Pratama Equity	1.257,36	1,37	3,32	7,69	
Reksadana Mega Asset Greater Infrastructure	1.047,36	0,39	0,00	0,00	
Simas Danamas Saham	1.350,13	0,47	-8,41	-8,41	
TRIM Kapital	2.770,33	2,64	13,89	9,96	
TRIM Kapital Plus	2.936,52	3,43	14,97	11,01	
Campuran					
AAA Amanah Syariah Fund	2.140,54	0,60	11,90	10,23	
AAA Balanced Fund	3.577,29	0,97	14,10	11,86	
Bahana Kombinasi Arjuna	3.003,72	1,66	12,39	9,62	
BNI AM Dana Plus Syariah	1.471,68	0,23	6,72	5,67	
Brent Dana Fiksel	2.291,39	1,68	4,43	2,38	
Danamas Fiksel	2.543,90	0,68	9,48	6,77	
Lautandana Balanced Fund	1.186,85	0,09	2,16	0,13	
Mega Dana Kombinasi	1.078,20	0,70	6,84	3,70	
Phillip Rupiah Balanced Fund	1.840,52	-103	10,65	6,29	
Prospera Balance	3.044,09	-3,48	-19,91	-23,05	
Reksa Dana Falcon Asia Optima Plus	1.260,09	0,97	1,53	-2,45	
Reksa Dana Harvestindo Maxima	955,29	0,88	0,43	-2,07	
Reksa Dana Mega Asset Strategic Total Return	1.065,77	1,68	0,00	0,00	
Reksa Dana Mega Dana Syariah	1.884,19	-0,38	6,41	4,30	
Reksa Dana Valbury Inklusif	961,62	-0,67	1,03	-0,48	
Sam Dana Berkebangan	1.906,09	3,23	24,06	24,06	
Sam Syariah Berkebangan	1.608,92	3,05	30,13	30,13	
Simas Satu	4.497,41	2,22	23,90	19,65	
STAR Balanced	2.278,49	0,60	6,93	-8,32	
Successinvest Fixed Fund	2.716,82	0,01	27,95	26,69	
Pasar Uang					
AAA Money Market Fund	1.000,00	0,40	5,64	5,64	
Danamas Rupiah	1.000,00	0,31	3,53	3,53	
Danamas Rupiah Plus	1.000,00	0,37	4,52	4,52	
Lautandana Liquid	1.000,00	0,36	5,23	5,23	
Mega Asset Multicash	1.000,00	0,51	0,00	0,00	
Phillip Money Market Fund	1.000,00	0,43	5,25	5,25	
Reksa Dana Mega Dana Kas	1.000,00	0,46	5,37	5,37	
Riau Liquid Fund	1.000,00	0,33	3,55	3,55	
TRIM KAS 2	1.000,00	0,45	5,63	5,63	
Terproteksi					
Batavia Proteksi Pelajaran	1.079,90	0,99	0,38	-1,60	
Reksa Dana Terproteksi Mega Dana Terproteksi VIII	1.000,00	0,00	0,00	0,00	
Lautandana Iyakkaji Proteksi I	1.033,33	0,79	1,64	0,13	
Lautandana Proteksi Dinamis	1.030,75	0,79	0,70	-0,79	
Lautandana Proteksi Dinamis II	1.000,01	0,45	-1,12	-2,59	
Lautandana Proteksi I	1.362,59	0,67	9,26	7,64	
Lautandana Proteksi II	1.427,26	0,74	10,00	8,36	
Lautandana Proteksi III	1.050,01	1,09	0,19	-1,30	
Lautandana Proteksi IV	1.016,02	0,85	0,20	-1,29	
Mandiri Dana Protected Berkala Seri 3	1.041,59	0,91	0,63	-0,63	
ROD Danareksa Proteksi Melel Optima XXII	1.032,66	-0,24	2,69	-1,17	
ROD Danareksa Proteksi Melel Optima XXIII	942,41	0,04	-2,39	-3,84	
ROD Danareksa Proteksi Melel Optima XXIII	1.021,37	-1,31	-0,64	-2,12	
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi I	1.540,90	0,95	10,88	7,04	
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi II	1.179,30	0,09	10,19	6,37	
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi IV	980,92	0,63	-0,20	-3,66	
BNIS AM Proteksi II	1.503,15	0,25	6,59	6,59	
Penyertaan Terbatas					
AAA Multicorator Fund	5.209,15	0,14	20	107	107
● KUSTODIAN DEUTSCHE BANK					
Pendapatan Tetap					
BNP Paribas Maxi Obligasi	1.180,28	3,27	12,80	8,37	
BNP Paribas Rupiah Plus (D/H Fortis Rupiah Plus)	1.627,28	-0,54	48,87	3,83	
First State Ind. Bond Fund	2.572,37	2,35	10,15	5,83	
CMT Dana Kencana	1.388,08	0,63	6,66	2,48	
CMT Dana Obligasi Plus	2.422,06	-0,04	8,32	8,52	
CMT Dana Pasti 2	1.996,57	0,69	9,31	9,31	
MaestroRupiah	1.477,06	1,06	6,39	3,26	
Mandiri Investasi Dana Obligasi Seri II	1.062,22	2,93	10,52	10,52	
Mandiri Investasi Dana Syariah	2.479,25	0,79	10,82	6,40	
Mandiri Investasi Dana Utama	1.660,61	2,80	10,22	8,04	
Mandiri Investasi Keluarga	1.088,43	0,83	8,72	6,56	
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	1.699,69	2,89	9,60	8,23	
Manulife Obligasi Unggulan	1.994,72	2,59	10,44	8,77	
Manulife Pendapatan Bulanan	1.106,73	0,76	4,25	2,95	
PIM Dana Sejahtera II	1.291,44	1,16	1,67	1,67	
Parin Dana Utama Plus 2	1.196,89	2,11	12,60	12,60	
Reksa Dana PIM Amanah Syariah	1.699,36	0,46	5,12	3,04	
Reksa Dana Andalan II	1.021,07	0,54	4,07	3,56	
Schroder Dana Mantap Plus II	1.984,98	2,76	10,15	7,97	
Schroder USD Bond Fund (USD)	1.369,1	0,14	6,00	3,90	
Tugu Mandiri Mantap	1.205,23	0,50	11	11	
Saham					
Archipelago Equity Growth	1.105,66	4,64	11	11	
BNP Paribas Ekuitas (D/H Fortis Ekuitas)	15.343,47	1,93	12,97	8,59	
BNP Paribas Inklusif	1.099,06	1,95	11	11	
BNP Paribas Maxi Saham (D/H Fortis Maxi Saham)	1.463,04	1,94	7,56	4,38	
BNP Paribas Star	1.279,26	2,76	18,58	12,82	
Bahana Dana Prima	11.246,72	1,95	12,09	8,77	
Batavia Dana Saham	40.963,83	1,35	7,40	5,29	
Batavia Dana Saham Aggro	704,86	0,10	-14,23	-80,00	
Batavia Dana Saham Optimal	1.960,80	1,97	12,36	7,93	
Batavia Dana Saham Syariah	1.676,16	1,18	18,49	16,14	
Cipta Syariah Equity	1.724,24	1,08	20,13	20,13	
Dana Pratama Ekuitas (D/H Platinum Saham)	5.555,21	1,95	5,09	3,52	
First State Indequity High Conviction Fund	962,71	-0,64	11	11	
First State Indequity Sectoral Fund	4.739,29	0,38	10,90	6,55	
First State Indequity Value Select Fund	1.428,99	0,24	11,08	6,72	
GAP Equity Fund	1.076,21	0,71	11	11	
GAP Value Fund	1.052,86	5,29	11	11	
GMT Dana Ekuitas	2.850,79	1,25	9,95	9,55	
Mandiri Investasi Atraktif Syariah	1.300,02	0,45	11,99	9,30	
Mandiri Investasi UGM	2.142,93	-0,92	-0,33	-2,54	
Manulife Dana Saham	10.243,65	1,49	14,35	12,04	
Manulife Greater Indonesia Fund	1.207,16	1,00	3,83	1,75	
Manulife Institutional Equity Fund	1.040,81	2,10	13,88	13,88	
PIM Saham Agresif	781,96	0,64	11,18	5,49	
PIM Dana Makluma	5.710,98	0,91	7,65	5,52	
Parin Dana Syariah Saham	1.037,94	1,63	11	11	
Phinisi Dana Saham	18.880,73	2,29	14,57	13,14	
Prisma Saham	3.677,95	3,04	7,56	5,43	
Prospera Biji	679,45	-3,79	-22,66	-25,69	
RO Mandiri Investasi Ekuitas Dinamis	1.259,32	3,37	13,39	11,14	
RO OSKIN Indonesia Dynamic Resources Plus	912,86	1,08	1,68	2,31	
Reksa DanaAXA Citradinam	1.940,23	0,47	12,67	11,27	
Reksa Dana CMB-Principal Equity Aggressive	2.936,52	1,12	5,71	3,36	
Reksa Dana CMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah	1.458,77	0,92	10,67	10,67	
Reksa Dana Grow-2-Prosper	2.127,74	0,97	6,17	1,98	
Reksa Dana OSK Nusantara Alpha Sector Rotation	1.081,23	2,61	22,76	17,94	
Rencana Cerdas	1.076,09	-3,20	5,94	1,83	
SAW Indonesian Equity Fund	1.420,74	6,09	3,67	36,31	
Schroder Dana Prestasi Plus	22.074,15	-0,19	4,15	1,60	

Nama /Jenis Reksadana	Nilai aktiva bersih per unit	Hasil Investasi dalam			
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Rail 1 th terakhir	
		(Rp)	(%)	(%)	(%)
SuccessInvest Equity Fund	999.55	1,19	-	-	
Syallendra Equity Opportunity Fund	3.249,85	4,08	26,18	22,43	
Trim Syariah Saham	1.407,99	2,84	20,45	20,45	
Campuran					
BNP Paribas Dana Investasi (D/H Fortis Dana Investasi)	2.775,62	1,07	12,19	9,44	
BNP Paribas Equitax (D/H Fortis Equitax)	1.045,71	0,48	3,24	-0,81	
BNP Paribas Integra	1.036,20	2,25	-	-	
BNP Paribas Pesona (d/h Fortis Pesona)	21.348,14	1,56	12,23	8,66	
Bahana Dana Infrastruktur	7.010,22	3,64	13,65	10,29	
Bahana Dana Solaris	6.397,26	2,28	9,97	6,72	
Batavia Dana Dinamis	5.263,89	1,26	7,80	7,26	
Cipta Balance	1.345,69	0,19	3,56	-0,46	
Cipta Syariah Balance	1.599,15	0,24	12,17	12,17	
Citrapiro	1.889,41	0,19	2,77	-0,25	
First State Ind. Balanced Fund	2.303,96	0,47	7,13	2,93	
Geruda Satu	4.939,33	0,98	5,89	2,24	
Mandiri Investa Aktif	2.969,51	1,56	6,55	4,44	
Mandiri Investasi Syariah Berimbang	2.543,91	0,84	7,19	5,38	
Manulife Dana Campuran II	2.327,63	2,25	11,4	9,75	
Parin Dana Syariah Berimbang	1.001,01	0,03	-	-	
Pratama Berimbang (D/H Platinum Berimbang)	2.551,24	2,03	3,46	1,92	
RO BNP Paribas Spektra (D/H Fortis Spektra)	1.263,04	1,18	9,04	5,83	
Reksa Dana Batavia Prima Ekspetasi	2.990,17	1,58	11,30	11,30	
Reksa Dana CMB-Principal Balanced Growth	2.659,99	0,78	7,13	4,75	
Reksa Dana CMB-Principal Balanced Strategic Plus	1.026,40	2,24	-	-	
Reksa Dana Equator Alpha	1.077,62	-0,09	-	-	
Reksa Dana GMT Dana Fiksel	2.273,78	0,98	16,51	14,20	
Reksa Dana Guri	1.291,58	0,72	-0,59	-2,07	
Reksa Dana MaestroBerimbang	4.045,00	0,40	9,67	8,31	
Reksa Dana OSK Nusantara Kombinasi Maxima	1.697,85	2,51	12,66	10,98	
Reksa Dana PIM Syariah	3.093,96	1,29	1,77	-1,19	
Reksa Dana Parin Dana Bersama	4.919,55	0,30	9,86	7,18	
Reksa Dana Prima	1.075,42	0,39	4,59	3,55	
Reksa Dana UGM CMB-Principal Balanced	1.064,20	-0,11	-	-	
Schroder Dana Terpadu II	2.563,04	0,01	2,17	-0,33	
Schroder Providence Fund	2.748,62	0,48	5,31	5,31	
Schroder Syariah Balanced Fund	1.782,53	0,08	14,75	12,49	
Semesta Dana Maxima	5.748,20	2,16	14,60	12,33	
Syallendra Balance Opportunity Fund	2.012,17	2,87	21,75	21,75	
Trim Kombinasi 2	1.745,40	3,11	26,75	26,75	
Trim Syariah Berimbang	2.028,76	2,83	17,40	17,40	
Pasar Uang					
Bahana Dana Likuid	1.000,00	0,33	4,87	4,87	
Mandiri Investa Pasar Uang	1.000,00	0,37	4,79	4,79	
Manulife Dana Kas II	1.000,00	0,28	3,22	3,22	
Mrs Cash Kencana	1.000,00	0,03	3,29	3,29	
NISP Dana Siga	1.000,00	0,33	4,13	4,13	
Reksa Dana CMB-Principal Cash Fund	1.000,00	0,39	0,00	0,00	
Reksa Dana GMT Dana Pasar Uang	1.000,00	0,50	5,85	5,85	
Reksa Dana PIM Plus	1.000,00	0,28	4,41	4,41	
Schroder Dana Likuid	1.000,00	0,32	4,24	4,24	
Terproteksi					
BNP Paribas Kapital II (D/H Fortis Kapital II) (31/10/12)	1.045,14	0,41	4,03	1,99	
BNP Paribas Kapital V (D/H Fortis Kapital V) (31/10/12)	1.287,57	1,53	8,78	7,97	
BNP Paribas Kapital VI (D/H Fortis Kapital VI) (31/10/12)	1.332,28	1,71	10,12	7,92	
CIMB Islamic Sukuk II Syariah (12/11/12)*	1.071,50	0,81	6,02	4,45	
CMB-PRINCIPAL CPF CB VII (25/10/12)	1.007,98	0,58	-	-	
CMB-PRINCIPAL CPF CB VII (25/10/12)	1.000,00	-	-	-	
CMB-Principal CPF CB I (18/10/12)	1.042,15	0,64	9,33	6,62	
CMB-Principal CPF CB I (16/10/12)	1.045,50	-0,97	-	-	
CMB-Principal CPF XI (29/10/12)	1.014,88	-0,59	8,27	6,13	
Mandiri Investa Terproteksi Pendapatan Berkala 3 (08/11/12)	1.017,24	0,54	7,54	4,41	
Mandiri Investa Terproteksi Pendapatan Berkala 6 (12/11/12)*	1.010,13	0,59	8,73	8,73	
Mandiri Investa Terproteksi Seri 2 (31/10/12)	1.016,59	0,36	14,72	11,91	
Mandiri Protected Income Fund Dollar USD (31/10/12)	1.110,6	0,22	5,29	5,29	
Mandiri Protected Smart Seri 6 (31/10/12)	1.023,55	0,85	9,65	9,65	
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 12 (12/11/12)*	1.008,74	-0,10	6,24	0,67	
PIM Terproteksi Dana Mantap 1 (31/10/12)	1.165,63	0,35	15,53	14,39	
PIM Terproteksi Dana Stabil 2 (31/10/12)	1.026,06	-0,84	-	-	
RO terproteksi Premier Proteksi II (31/10/12)	1.026,52	0,91	-	-	
RO GT DANA PROTEKSI I (31/10/12)	1.000,13	-	-	-	
RO Nikko Terproteksi I (11/07/12)	534,62	-44,75	-41,81	-41,81	
RO Nikko Terproteksi IV (31/10/12)	1.023,01	0,38	-	-	
Indeks					
RO INDEX OSK Nusantara LG45 Tracker	1.060,48	-0,14	-	-	
● KUSTODIAN CITIBANK					
Pendapatan Tetap					
AJIA Maestrolitgas Plus	1.093,89	1,75	8,27	6,93	
BNP Paribas Obligasi Plus (d/h Fortis Obligasi Plus)	1.603,60	3,56	14,75	3,82	
BNP Paribas Prima Asia USD	1.076	10,4	5,99	1,83	
BNP Paribas Prima II (d/h Fortis Prima II)	1.927,73	3,19	10,01	7,85	
BNP Paribas Prima Plus USD	1.092,3	0,89	6,33	2,56	
BNP Paribas Rupiah Plus II (d/h Fortis Rupiah Plus II)	1.028,73	2,58	6,61	5,15	
CMB-Principal Income Fund A	2.059,23	2,25	8,96	7,87	
Danaraksia Metelli Dollar	0752685029	0,20	6,97	5,38	
Danaraksia Metelli Dollar (Rp)	1.688,67	-	-	-	
Danaraksia Metelli Pendapatan Tetap I	1.071,21	1,05	5,61	5,61	
Danaraksia Metelli Pendapatan Tetap II	1.460,31	3,31	13,94	13,94	
Danaraksia Metelli Pendapatan Tetap III	1.071,42	2,95	-	-	
Danaraksia Metelli Pendapatan Tetap IV	1.020,45	2,26	-	-	
Danaraksia Metelli Pendapatan Tetap V	1.009,37	2,26	-	-	
Danaraksia Metelli Platinum Dollar AS	10305699	0,16	7,91	4,16	
Danaraksia Metelli Platinum Dollar AS (Rp)	10.635,69	-	-	-	
Danaraksia Metelli Platinum Rupiah	1.401,20	0,88	4,26	2,19	
Danaraksia Metelli Platinum Rupiah II	991,62	1,21	-	-	
Danaraksia Metelli Premium Dollar	259492327	0,31	6,50	3,34	
Danaraksia Metelli Premium Dollar (Rp)	13.127,72	-	-	-	
MSI BOND KESMA	1.428,67	0,67	5,58	1,46	
Mandiri Investa Dana Pendapatan Optimal 2	1.075,56	1,22	6,33	4,23	
Schroder Dana Obligasi Mantap	1.146,54	2,77	11,92	10,92	
Schroder RD Bond Fund III	1.023,03	0,88	4,22	2,16	
Saham					
BNP Paribas Infrastruktur Plus (d/h Fortis Infrastruktur Plus)	2.448,49	2,52	15,46	11,78	
BNP Paribas Solaris (d/h Fortis Solaris)	1.971,96	3,16	21,38	16,63	
Dana Ekuitas Prima	3.853,69	3,30	15,09	7,71	
Danaraksia Mawar	7.387,88	0,13	9,14	7,55	
Danaraksia Mawar Agresif	113,026	0,76	10,54	6,17	
Danaraksia Mawar Plus 10	1.477,97	0,19	11,82	8,47	
Danaraksia Mawar Komoditas 10	730,95	1,18	17,27	19,75	
Danaraksia Mawar Konsumer 10	1.389,32	3,30	18,92	16,35	
First State Indeks Equity Asia Fund	1.491,42	0,88	13,63	9,17	
Mandiri Dynamic Equity	1.020,00	-	-	-	
Mandiri Investa Equity Movement	1.020,62	0,81	-	-	
Mandiri Komoditas Syariah Plus	863,44	0,32	-13,62	-15,33	
Mandiri Saham Atrialif	116,00	0,93	9,91	7,74	
Mandiri Saham Syariah Atrialif	1.150,20	0,62	13,87	11,62	
NISP Indeks Saham Progresif	1.646,38	-16,4	5,06	2,98	
Schroder 90 Plus Equity Fund	1.444,05	-10,20	5,26	5,26	
Schroder Dana Prestasi Dinamis	1.140,93	-0,06	5,79	5,79	
Campuran					
Bahana Quantum Strategy	1.180,27	2,66	3,97	-0,91	
Danaraksia Anggrek	5.261,20	0,54	8,42	6,81	
Danaraksia Anggrek Fikselab	3.185,34	0,57	7,62	5,90	
Danaraksia Syariah Berimbang	5.502,32	4,42	12,85	11,17	
First State Indonesia USD Balanced Plus Fund	1.000,00	-	-	-	
MRS FLK KRESNA	1.534,50	-2,19	-0,05	-3,97	
Mandiri AHFI	1.001,40	-	-	-	
Mandiri Berimbang Syariah AHFI	1.106,37	0,79	9,61	7,44	
NISP Dana Handel	2.070,84	0,69	4,68	3,89	
Schroder Dana Campuran Progresif	1.042,92	1,18	3,62	-0,91	
Schroder Dana Prestasi	2.472,07	-0,16	8,61	6,19	
Pasar Uang					
Danaraksia Seruni Pasar Uang II	1.000,00	0,38	4,83	4,83	
Danaraksia Seruni Pasar Uang III	1.000,00	0,33	4,14	4,83	
Terproteksi					
Bahana B Optima Protected Fund 31 (31/10/12)	998,85	0,83	9,45	1,11	
Bahana B Optima Protected Fund 33 (05/10/12)	1.020,73	0,19	4,86	-3,13	
Bahana B Optima Protected Fund 34 (31/10/12)	968,91	0,71	4,49	-0,49	
Bahana F Optima Protected Fund 36 (31/10/12)	1.043,39	0,66	11,70	6,38	
Bahana F Optima Protected Fund 37 (31/10/12)	1.033,26	0,44	-	-	
Bahana F Optima Protected Fund 34 (31/10/12)	1.023,96	0,44	-	-	
Bahana Optima Protected Fund 8 (13/11/12)	1.203,39	0,59	5,09	-2,92	
Bahana Reksa Panin Terproteksi A XVII (09/11/12)	1.076,22	-3,18	-	-	
Bahana Reksa Panin Terproteksi IX (31/10/12)	1.314,57	-3,15	8,77	0,49	
Bahana Reksa Panin Terproteksi VII (31/10/12)	1.379,25	-3,53	8,66	0,38	
Bahana Reksa Panin Terproteksi VIII (31/10/12)	1.377,28	0,41	11,47	2,97	
Bahana Reksa Panin Terproteksi XII (31/10/12)	1.293,96	0,22	11,38	2,89	
Bahana Reksa Panin Terproteksi XIII (31/10/12)	1.239,27	-3,34	8,91	0,62	
Bahana Reksa Panin Terproteksi XIV (09/11/12)	1.145,94	-3,30	7,54	0,47	
Bahana Reksa Panin Terproteksi XV (09/11/12)	1.167,60	-3,21	773	-1,47	
Batavia Proteksi Prima 20 (13/11/12)	1.094,89	0,97	9,20	9,20	
Danaraksia Proteksi II (17/10/12)	1.047,49	0,49	8,67	8,67	
Danaraksia Proteksi IX (02/11/12)	1.000,00	-	-	-	
Danaraksia Proteksi Metelli Optima Dollar AS (22/10/12)	17868,68	0,43	5,25	5,25	
Danaraksia Proteksi Metelli Optima Dollar AS (Rp) (22/10/12)	10.665,65	-	-	-	
Danaraksia Proteksi Metelli Optima IV (12/11/12)	1.102,11	0,99	7,89	7,89	
Danaraksia Proteksi Metelli Optima Syariah (12/11/12)	1.100,99	0,16	4,10	4,10	



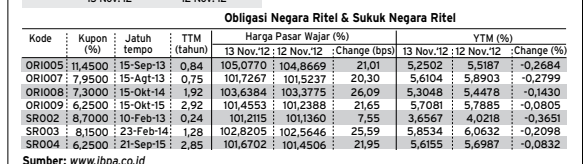
Nilai aktiva bersih dan hasil investasi berbagai reksa dana hingga 13 November 2012.				
Nama /jenis Reksadana	Nilai aktiva bersih per unit	Hasil Investasi dalam		
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 th terakhir
● KUSTODIAN STANDARD CHARTERED BANK				
Pendapatan Tetap				
Batavia Dana Obligasi Plus	1.013,28	1,26	--	--
Batavia Dana Obligasi Ultima ( d/h SI DanaObligasi Ultima )	1.690,34	0,99	770	770
Dana Pasti	2.760,86	0,63	8,95	6,24
Dana Premier	1.175,01	1,46	8,72	8,72
Ganesha Abadi	2.543,47	3,01	11,32	8,58
Investa Dana Dolar Mandiri	1.329,94	0,20	7,35	7,35
Kehati Lestari	1.661,51	2,23	7,82	5,17
Kresna Olympus	2.024,44	0,87	12,68	410
Mandiri Investasi Dana Pendapatan Optimal	2.193,59	3,06	11,55	11,55
Medali Dua	1.523,10	1,42	8,02	5,88
Medali Syariah	1.477,99	0,69	5,68	2,54
NISP Dana Idola US Dollar	1.200,934	0,43	5,21	1,08
NISP Dana Tetap II	1.438,86	1,61	8,84	8,84
NISP Dana Tetap Liquid	1.428,80	0,30	7,32	7,32
NISP Obligasi Negara Extra	1.365,07	1,28	5,64	5,64
Optima Pendapatan Abadi	2.268,93	2,50	10,94	8,20
Pendapatan Tetap Abadi 2	1.940,61	2,92	10,99	7,48
Pendapatan Tetap Utama	2.950,57	1,78	8,50	5,67
RD Syiplendra Fixed Income Fund	1.083,35	0,51	--	--
Reksa Dana Bahana Makara Abadi	2.547,86	2,85	10,89	8,69
Reksa Dana PAPI	2.450,49	0,82	10,40	8,76
Reksadana CMB - Principal Bond	16.905,62	2,12	10,07	7,89
Reksadana CMB Principal Dollar Bond (Rp)	1.054,05	0,64	9,71	7,54
Reksadana CMB Principal Dollar Bond (US\$)	1.470,59	0,64	9,71	7,54
Schroder IDR Bond Fund	1.476,36	2,99	11,27	9,07
Schroder IDR Bond Fund II	1.51,57	2,97	13,17	10,93
SI DanaObligasi Maxima	2.348,60	0,63	9,06	9,06
Saham				
Reksadana Saham Eastspring Investments Alpha Navigator	1.073,76	2,22	--	--
Campuran				
Panin Dana US Dollar	1.4620	0,30	4,86	4,86
Reksa Dana Kresna Flexima	1.561,27	4,96	4,36	3,60
Reksa Dana Kresna Ultima Flexi	1.472,23	3,63	6,04	2,04
Reksa Dana Premier Campuran Fieksibel	2.404,43	0,32	8,96	6,28
Reksa Dana Cipta Dinamika	1.219,61	0,76	7,50	7,90
Reksa dana BNI - AM Dana Terencana	1.055,34	0,16	--	--
Pasar Uang				
Batavia Dana Kas Maxima ( d/h SI DanaKas Maxima )	1.000,00	0,38	5,01	5,01
Terproteksi				
Bahana A Optima Protected Fund 22 (31/10/12)	1.170,90	0,02	1,93	1,93
Bahana A Optima Protected Fund 23 (28/09/12)	1.001,91	0,65	2,88	2,88
Bahana A Optima Protected Fund 24 (28/09/12)	1.011,01	0,52	1,40	1,40
Bahana A Optima Protected Fund 25	1.021,83	0,07	6,56	6,56

Nama /jenis Reksadana	Nilai aktiva bersih per unit	Hasil investasi dalam			
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 th terakhir	
	(Rp)	(%)	(%)	(%)	
Bahana A Optima Protected Fund 26	1.043,80	0,87	0,88	0,88	
Bahana A Optima Protected Fund 27(1)	1.004,52	0,66	3,66	3,66	
Bahana D Optima Protected Fund 55 (31/10/12)	1.007,84	1,22	—	—	
Bahana D Optima Protected Fund 56 (31/10/12)	1.007,91	1,30	—	—	
Bahana D Optima Protected Fund 57 (31/10/12)	1.008,49	1,44	—	—	
Bahana Optima Protected Fund 12 (31/10/12)	1.057,23	0,20	0,87	0,87	
Bahana Optima Protected Fund 14 (31/10/12)	849,02	0,57	1,09	1,09	
Bahana Optima Protected Fund 53 (28/09/12)	1.168,27	1,02	6,09	6,09	
Bahana Optima Protected Fund USD 1 (US\$)	1.056,624	0,32	0,72	0,72	
Bahana Optima Protected Fund USD 10 (US\$)	0,975169	0,61	—	—	
Bahana Optima Protected Fund USD 6 (US\$)	0,986375	0,66	0,01	0,01	
Bahana Optima Protected Fund USD 8 (US\$)	0,957703	1,15	4,35	4,35	
Bahana Optima Protected Fund USD 8 (US\$)	0,973028	0,59	—	—	
BNIAM Protected Syariah Ganesha Seri 1	1.008,10	0,47	—	—	
Danareksa Proteksi Meati (29/10/12)	1.222,32	0,21	6,07	6,07	
Mandiri Dana Protected Berkala Seri 12 (31/10/12)	1.004,79	1,64	0,15	0,15	
Mandiri Dana Protected Berkala Seri 5 (31/10/12)	1.036,27	0,73	0,55	0,55	
Mandiri investa Terproteksi 2010 Seri 2 (31/10/12)	1.025,02	0,66	16,64	16,64	
Mandiri investa Terproteksi Pendapatan Berkala Seri 7 (31/10/12)	1.027,27	0,02	10,90	10,90	
Mandiri investasi Terproteksi Seri 3 (31/10/12)	1.029,52	0,04	4,77	4,77	
Mandiri Investasi Terproteksi Seri 1 (12/11/12)(*)	1.009,59	0,72	1,69	1,69	
Mandiri Protected Dynamic Seri 1 (31/10/12)	1.021,92	0,18	—	—	
Mandiri Protected Dynamic Seri 1 (31/10/12)	1.018,16	0,51	—	—	
Mandiri Protected Dynamic Seri 3 (31/10/12)	1.018,08	0,51	—	—	
Mandiri Protected Dynamic Seri 4 (31/10/12)	1.025,70	0,78	—	—	
Mandiri Protected Dynamic Seri 5 (09/11/12)	1.011,68	—	—	—	
Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 1 (31/10/12)	1.017,12	0,14	—	—	
Mandiri Protected Regular Income Fund 7 (28/09/12)	1.000,04	0,57	5,27	5,27	
Mandiri Protected Regular Income Fund 8 (31/10/12)	1.056,69	1,02	11,09	11,09	
Mandiri Protected Regular Income Fund 5 (12/03/12)	1.000,00	0,48	2,19	6,02	
Mandiri Protected Smart Seri 1 (31/10/12)	1.033,68	0,15	8,58	8,58	
Mandiri Protected Smart Seri 10 (31/10/12)	1.068,98	0,33	—	—	
Mandiri Protected Smart Seri 11 (31/10/12)	1.025,52	0,53	—	—	
Mandiri Protected Smart Seri 2 (31/10/12)	1.027,21	0,57	—	—	
Mandiri Protected Smart Seri 3 (31/10/12)	1.028,71	0,34	—	—	
Mandiri Protected Smart Seri 4 (31/10/12)	1.026,62	1,22	10,19	10,19	
Mandiri Protected Smart Seri 5 (31/10/12)	1.037,39	0,65	10,42	10,42	
Mandiri Protected Smart Seri 9 (31/10/12)	1.039,81	0,44	9,29	9,29	
Mandiri Protected Smart Seri 31 (31/10/12)	1.040,48	0,17	—	—	
Mandiri Protected Smart Syariah Seri 1 (31/10/12)	1.041,01	0,69	10,73	10,73	
Mandiri Protected Smart Syariah Seri 2 (31/10/12)	1.040,76	0,70	8,84	8,84	
Mandiri Syariah Terproteksi Pendapatan Prima I (30/03/12)	1.000,00	1,03	4,60	4,60	
NISP Proteksi Dinamis Seri III (31/10/12)	1.211,14	1,74	6,50	6,50	
NISP Proteksi Dinamis Seri 15 (31/10/12)	1.127,80	1,30	6,67	6,67	
NISP Proteksi Dinamis Seri 15 (31/10/12)	1.132,60	1,26	6,34	6,34	
NISP Proteksi Dinamis Seri 17 (31/10/12)	1.009,71	0,91	—	—	
NISP Proteksi Dinamis Seri 19 (31/10/12)	999,33	0,02	—	—	
NISP Proteksi Dinamis Seri 20 (31/10/12)	1.004,76	0,53	—	—	
NISP Proteksi Income Plus VII (31/10/12)	1.044,33	1,31	2,08	2,08	
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Prima 6 (22/10/12)	1.027,88	1,26	3,51	3,51	
Reksadana Terproteksi CMB-Principal CPF CB III (31/10/12)	1.033,16	0,54	1,35	1,35	

Nama /jenis Reksadana	Nilai aktiva bersih per unit	Hasil Investasi dalam			
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 th terakhir	
	(Rp)	(%)	(%)	(%)	
Reksadana Terproteksi CMB-Principal CPF VII (31/10/12)	991,26	0,85	0,94	0,94	
Reksadana Terproteksi OSK Nusantara Capital Protected Fund V (25/10/12)	1.101,05	0,37	10,31	10,31	
Reksadana Terproteksi Premier Proteksi V (31/10/12)	1.067,21	0,56	—	—	
Syplendra Capital Protected Fund 3 (31/10/12)	1.084,78	1,83	4,92	4,92	
Indeks					
Reksa Dana Kresna Indeks 45	3.274,17	0,16	10,27	6,47	
Penyertaan Terbatas					
Mandiri Optima Terbatas 2	5.000.000.000,00	—	—	—	
Mandiri Optima Terbatas 4	5.000.000.000,00	—	—	—	
Mandiri Optima Terbatas 5	5.000.000.000,00	—	—	—	
RDPT PNM Pembelian Pembangunan PERUMNAS 2012	5.010.359.245,12	1,68	—	—	
● KUSTODIAN BANK MEGA					
Pendapatan Tetap					
RD Gap Fixed Income Fund	1.010,03	0,44	0,00	—	
Saham					
RD Mandiri Saham Dinamis	1.044,54	3,24	0,00	—	
Campuran					
RD Pacific Balance Fund	1.422,61	1,25	7,34	—	
Terproteksi					
Mandiri Optima Terbatas VII (22/10/12)	1.678,28	1,03	13,03	—	
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi X (25/10/12)	1.021,05	0,01	0,30	—	
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XXI (22/10/12)	1.142,69	0,85	6,15	—	
RD Terproteksi BNI Proteksi IX (21/10/12)	1.192,42	0,17	4,14	—	
RD Terproteksi BNI Proteksi XIII - CROAT (17/10/12)	1.184,34	1,04	5,71	—	
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XXII (25/10/12)	1.029,4	0,86	0,28	—	
RD Terproteksi BNI Proteksi Spektro Rupiah Seri I (22/10/12)	1.065,01	0,47	5,90	—	
RD Danareksa Proteksi Meati Optima XII (31/10/12)	1.038,82	0,87	0,46	—	
RD Terproteksi Danareksa Proteksi Pendapatan Stabil I (29/10/12)	1.006,42	1,37	0,31	—	
RD Terproteksi BNI Proteksi Mega Fund Rupiah Seri I (29/10/12)	1.043,95	0,35	2,33	—	
RD Terproteksi BNIAM Proteksi XXVII (29/10/12)	1.066,27	0,53	6,61	—	
RD Terproteksi BNIAM Proteksi XXVIII (16/10/12)	1.052,25	0,49	0,00	—	
RD Terproteksi NSP Proteksi Dinamis Seri 18 (15/10/12)	1.021,65	0,13	0,00	—	
RD Terproteksi BNI Proteksi Spektro Rupiah Seri II (08/10/12)	1.027,78	0,27	0,00	—	
RD Terproteksi BNI Proteksi Mega Fund Rupiah Seri I (08/10/12)	1.031,8	0,39	0,00	—	
RD Terproteksi Star Capital Protected Fund II (29/10/12)	1.059,32	1,44	0,00	—	
RD Terproteksi Bahana C Optima Protected Fund S2 (22/10/12)	1.029,52	0,42	0,00	—	
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi Spektra Rupiah Seri III (25/10/12)	1.041,12	0,26	0,00	—	
RD Terproteksi BNI Proteksi Spektro Rupiah Seri IV (31/10/12)	1.030,49	0,39	0,00	—	
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi Spektra Rupiah Seri II (09/11/12)	1.020,40	0,61	0,00	—	
RD Terproteksi BNI Proteksi Spektro Rupiah Seri IV (16/10/12)	1.021,18	0,46	0,00	—	
RD Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima IV (22/10/12)	1.026,71	0,55	0,00	—	
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XXXI (09/11/12)	943,38	1,62	0,00	—	
RD Terproteksi BNIAM Proteksi Sriwijaya Seri I (31/10/12)	1.002,44	1,50	0,00	—	

Nama /jenis Reksadana	Nilai aktiva bersih per unit	Hasil investasi dalam		
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 th terakhir
	(Rp)	(%)	(%)	(%)
RD Terproteksi BNIAM Proteksi Sriwijaya Seri I (31/10/12)	1.006,46	0,49	0,00	-
RD Terproteksi BNIAM Proteksi Sriwijaya Seri II (31/10/12)	1.006,47	0,53	0,00	-
RD Terproteksi BNIAM Proteksi Sriwijaya Seri III (31/10/12)	1.015,21	1,10	0,00	-
RD Terproteksi Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima IV (29/10/12)	1.006,02	0,30	0,00	-
RD Terproteksi Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima V (29/10/12)	1.006,05	0,30	0,00	-
<b>Penyertaan Terbatas</b>				
AAA Mega Fund Penyerahan Terbatas	5.033.958.844,30	1,09	4,25	-
RD BNS PT Optimum (23/04/09)	5.000.000.000,00	0,00	-	-
RD BNS PT Garuda (12/03/09)	5.012.557.805,20	0,90	-	-
RD BNS PT Obligasi (12/10/09)	5.014.074.384,16	1,19	-	-
RD PT Suncorinvest Pendapatan Tetap I (31/10/12)	7.958.326.958,85	0,65	11,48	-
RD PT Bahana Maxima Dinamis (12/08/09)	5.000.000.000,00	0,00	-	-
RD PT Bahana Maxima Dinamis (5/10/09)	5.000.000,00	0,00	-	-
RD BNS PT I (2/10/09)	5.082.040.422,45	0,38	-	-
RD BNS PT Global (17/09/09)	5.000.000,00	0,00	-	-
RD PT Hgum Maestro Fisel I (31/10/12)	5.427.432.894,38	0,49	33,50	-
RD PT Danareksa Investa Fisel II (22/10/09)	5.000.000.000,00	0,00	-	-
RD PT Hgum Maestro Fisel II (21/12/09)	5.000.000.000,00	0,00	-	-
RD AAA Sovereign Fixed Income	6.682.939.276,63	2,30	0,67	-
RD BNS Penyerahan Terbatas Victoria (09/11/12)	6.621.662.220,98	0,44	4,14	-
RD Danareksa Investa Fisel II Penyerahan Terbatas (31/10/12)	6.689.715.384,49	0,80	9,99	-
RD BNS Penyerahan Terbatas Nusantara (17/02/12)	5.000.000.000,00	0,00	-	-
RD Danareksa Investa Fisel II Penyerahan Terbatas (17/02/12)	5.000.000.000,00	0,00	-	-
RD Danareksa Sireny BUNMI Penyerahan Terbatas (19/02/12)	5.000.000.000,00	0,00	-	-
RD Corfini Bima Berimbang Dolar Penyerahan Terbatas (31/10/12)	636.456,75	0,63	5,78	-
RD Corfini Bima Berimbang Dolar Penyerahan Terbatas (31/10/12)	6.712.818.462,40	0,52	1,98	-
RD PT Kharisma Fisel Terbatas 3 (31/10/12)	5.924.722.863,70	0,38	11,53	-
RD PT Hgum Maestro Dolar I (31/10/12)	594.288,64	0,49	3,14	-
RD PT Mandiri Terbatas Obligasi Negara (31/10/12)	5.102.880.586,38	0,78	2,20	-
RD PT Hgum Maestro Dolar II (31/10/12)	6.142.637.399,86	1,55	12,36	-
RD PT Hgum Maestro Dolar III (31/10/12)	6.310.914.436,90	0,29	4,24	-
RD PT Hgum Maestro Dolar IV (31/10/12)	680.378,63	5,46	7,71	-
RD PT Hgum Maestro Dolar V (31/10/12)	541.522,83	0,60	2,64	-
RD PT Syplendra Multi Strategy Fund II (31/10/12)	6.309.515.766,95	0,54	9,31	-
RD PT Syplendra Multi Strategy Fund I (31/10/12)	6.320.075.710,09	0,96	13,65	-
RD PT Pannin Fisel Maxi (31/10/12)	5.200.016.872,72	0,72	0,66	-
<b>Keterangan:</b> (1) Pembagian dividen: unit				
OSI Nusantara Capital Protected Fund 16 sebesar Rp.16.005.479.545.400.000. unit. Ex Dividen tanggal 12/1/2012.				
PNM Pembayaan Murni SUMO 2012 sebesar Rp.127.200.000.000. unit. Ex Dividen tanggal 12/1/2012.				
CIMB-Indic Sukuk I Syariah per tanggal 12/1/2012 adalah sebesar Rp.6.454.794.520.1 unit.				
Mandiri Investasi Terproteksi Pendapatan Berkala Seri F per tanggal 12/1/2012 adalah sebesar Rp.20.707.653.304.1 unit.				
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 9 per tanggal 12/1/2012 adalah sebesar Rp.6.437.808.292.1 unit.				
Bahana A Optima Protected Fund 27 per tanggal 12/1/2012 DR 6.284,1 unit. Tanggal Pembayaran 31/12/2012.				
Mandiri Investasi Terproteksi Syariah Seri I per tanggal 12/1/2012 DR 6.375,1 unit. Tanggal Pembayaran 31/12/2012.				
Mandiri Investasi Terproteksi Pendapatan Berkala Syariah Seri I sebesar DR 6.4302.857,92. Ex date 12/1/2012.				
Mandiri Investasi Terproteksi Pendapatan Berkala Syariah Seri I sebesar DR 6.3283.723 unit. Ex date 12/1/2012.				
NSP Proteksi Income Plus XVII sebesar DR 2.071.680.211 unit. Ex date 12/1/2012.				
Nilai aktiva bersih per tanggal 12 November 2012, unit:				
Reksadana Terproteksi Premier Protek V	1.006,29	0,49	3,43	3,43





Daftar seluruh transaksi Obligasi Korporasi yang dilaporkan melalui BEI pada 13 November 2012

Bond Name	Trade Date	Price	Vol. (Bio) IDR	Value *) (Bio) IDR	Yield	Coupon	Rating
-----------	------------	-------	-------------------	-----------------------	-------	--------	--------

TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI PEMERINTAH

Daftar seluruh transaksi Obligasi Pemerintah yang dilaporkan melalui BEI pada 13 November 2012.

Bond Name	Trade Date	Price	Volume (Bio) IDR	Value *) (Bio) IDR	Yield	Coupon
-----------	------------	-------	---------------------	-----------------------	-------	--------

---

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 13 November 2012 (% per

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Konsumsi		Mulai Berlaku
				KPR	Non-KPR	

**Keterangan:**

a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ini belum mempertimbangkan komponen premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum sama dengan SBDK (dianjurkan untuk publikasi yang dilakukan melalui cara umum).

b. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (dicantumkan untuk publikasi yang dilakukan melalui papan pengumuman di setiap kantor Bank, halaman utama website dalam

c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank dalam hal bank memiliki website (dicantumkan hanya untuk publikasi yang dilakukan melalui surat kabar).

1. Email: [litbang@bisnis.co.id](mailto:litbang@bisnis.co.id), [setter@bisnis.co.id](mailto:setter@bisnis.co.id), dan [pdabisnis@yahoo.co.id](mailto:pdabisnis@yahoo.co.id).

---

Informasi perdagangan Surat Utang Negara (SUN) oleh anggota Himdasun pada 13 November 2012.

[illegible]

Number: HIMDASUN

Daftar seluruh transaksi obligasi yang dilaporkan melalui BEI pada 13 November 2012.

Bond Name	Trade	Price	Vol (Bln)	Value	Yield	Coupon	Rating
-----------	-------	-------	-----------	-------	-------	--------	--------

---

## Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 13 November 2012 (% per tahun)

Nama bank	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Berlaku
-----------	---------	---------	---------	----------	---------



---

RINGKASAN TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI

Daftar ringkasan transaksi obligasi yang dilanorkan melalui BEI pada 13 November 2012

Band ID	Material	High	Low	Least	Free	Tot. Vol.	Tot. Vol. (%)
---------	----------	------	-----	-------	------	-----------	---------------

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 13 November 2012.

Bank	O/N	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
------	-----	--------	-------	-------	-------	--------

JIBOR

Jibor Rp						
Suku Bunga Terendah(%)	4.12000	4.25000	4.50000	4.75000	4.90000	5.10000

Suku Bunga Rata-rata(%)	4.16440	4.28120	4.59800	4.91560	5.20000	5.52920
-------------------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

Suku Bunga Terendah(%) .....	0.14000	0.25000	0.45000	0.72000	0.95000	1.26670
Suku Bunga Tertinggi(%) .....	0.18000	0.35000	0.65000	1.10000	1.45000	1.75000

PENJAMINAN LPS 15 September 2012-14 Januari 2013 (dalam %)

Dolar AS .....	1,00
BPR (Rp) .....	8,00

US\$ (12 November'12)	0.20950	0.25975	0.30940	0.52750	0.69750	0.86000
-----------------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

Euribor (24 Oktober'12) 0,094..... 0,110..... 0,150..... 0,202..... 0,339..... 0,399..... 0,482..... 0,519..... 0,560..... 0,634.....

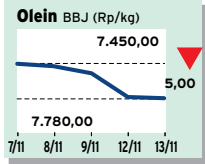
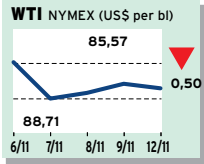
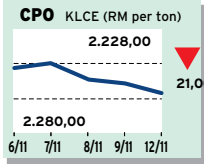
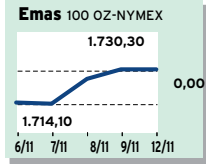
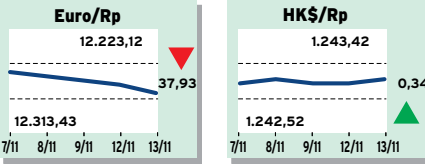
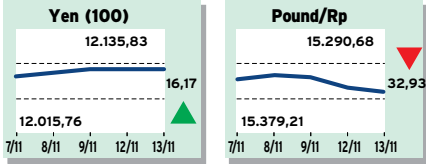
Euribor (29 Oktober '12)	0,094	0,110	0,148	0,196	0,332	0,394	0,475	0,512	0,554	0,624
Euribor (30 Oktober '12)	0,093	0,110	0,149	0,198	0,329	0,391	0,474	0,510	0,552	0,621

Euribor (01 November '12)	0,093	0,110	0,148	0,197	0,325	0,387	0,470	0,506	0,547	0,615
Euribor (02 November '12)	0,093	0,110	0,148	0,197	0,323	0,385	0,467	0,503	0,543	0,611

Euribor (08 November) 12/0,920,109	0,145	0,196	0,315	0,375	0,456	0,490	0,531	0,597
Euribor (08 November) 12/0,0920,109	0,144	0,194	0,311	0,370	0,451	0,485	0,526	0,592

Euribor (12 November '12) 0,092.0,108 ..... 0,144 ..... 0,192 ..... 0,304 ..... 0,363 ... 0,444 ..... 0,478 ..... 0,521 ..... 0,587





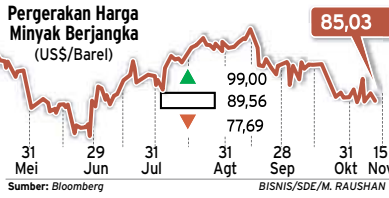
Koreksi Minyak Berlanjut

**NEW YORK**—Harga minyak turun untuk hari kedua di New York di tengah tanda-tanda meningkatnya pasokan di Amerika Serikat dan China, konsumen terbesar dunia.

Harga kontrak minyak tergelincir 1,1% memperpanjang penurunan 0,6% yang dicetak sehari sebelumnya, setelah stok minyak mentah Amerika Serikat (AS) diperkirakan meningkat ke level tertinggi dalam 3 bulan.

"Persediaan yang meningkat masih akan menekan harga meski China mengkonfirmasi ekonomi di negara tersebut telah stabil," kata Michael McCarthy, analis pasar CMC Markets, pada Selasa (13/11).

Harga minyak meluncur setelah investor menunggu pembicaraan anggaran di AS, dan koreksi tersebut berlanjut setelah para pemimpin Eropa Barat mengatakan mesti bertemu lagi pada 20 November guna membahas dana tambahan untuk Yunani.



**Karyawan menghitung** mata uang dolar Amerika Serikat di tempat penukaran uang PT Trivanza Mandiri, Bandung, Jawa Barat, belum lama ini. Nilai tukar dolar AS menguat terhadap rupiah menjadi Rp9.630 per dolar AS dibandingkan dengan posisi penutupan kemarin Rp9.620 per dolar AS.



Bisnis/Rachman

Kakao Diprediksi Moncer

Permintaan yang Capai Rekor Picu Koreksi Pasokan Global

Sekti Dewi Mayestika

**JAKARTA**—Harga kakao diprediksi naik 7,8% menjadi **£1.665** atau setara dengan **US\$2.643** per ton pada semester pertama tahun depan, didorong meningkatnya permintaan cokelat di tengah menurunnya pasokan dari Afrika Barat.

Menurut analis dalam survei *Bloomberg*, kenaikan harga tersebut akan mengikuti meningkatnya aktivitas penggilingan kakao guna memenuhi permintaan cokelat ke rekor tertinggi yang membuat pasokan anjlok untuk kali pertama selama 3 musim terakhir.

Analisis Commodities Risk Analysis LC Bethlehem mengatakan pengolahan cokelat akan melompat 4,9% pada musim

yang dimulai 1 Oktober. Adapun, penjualan cokelat akan naik 5,7% menjadi US\$108 miliar.

"Tingkat pembelian kakao tengah membaik. Permintaan kakao bubuk yang datang kembali pada paruh pertama tahun depan akan mendorong kenaikan permintaan biji kakao jauh lebih besar," kata Shawn Hackett, Presiden Hackett Advisors Inc seperti dikutip *Bloomberg*, Selasa (13/11).

Dia memperkirakan harga kakao naik 40% pada semester pertama tahun depan dari posisi saat ini. Harga kakao tahun ini naik 12% menjadi £1.545 per ton di NYSE Liffe. Terakhir kali kenaikan harga kakao di atas 40% terjadi pada semester pertama 2008.

Harga kakao Maret naik 0,7% menjadi US\$2.375 per ton. Berdasarkan Sistem Informasi Harga Komoditi di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), harga kakao naik Rp550 menjadi Rp20.050 per kilogram.

Indeks GSCI Standard & Poor dari delapan komoditas pertanian naik 10% tahun ini karena kekeurangan yang melanda Amerika Serikat (AS), Eropa, dan Australia mengangkat harga gandum dan biji minyak.

Macquarie Group Ltd memperkirakan permintaan kakao melebihi produksi sebesar 101.000 ton musim ini. Adapun, Rabobank International memprediksi kekurangan pasokan mencapai 122.000 ton.

Produksi global diproyeksi turun 2,9% menjadi 3,85 juta ton karena berkurangnya panen di Pantai Gading, Ghana, Indonesia dan Nigeria. Negara-negara tersebut merupakan produsen utama biji cokelat dengan menyumbang 74% pasokan dunia.

Kekurangan pasokan tersebut akan menjadi salah satu topik

yang akan dibahas oleh Organisasi Kakao Internasional dalam konferensi tingkat tinggi (KTT) yang berlangsung di Abidjan, Pantai Gading, pada 19 November.

Persediaan kakao di NYSE Liffe turun 39% tahun ini. Pengelola dana meningkatkan posisi *bullish* hampir 14 kali lebih besar sejak 6 Maret, ketika spekulan mulai memasang posisi atas kenaikan harga pada komoditas tersebut.

Defisit pasokan mungkin memburuk menyusul perkiraan International Monetary Fund (IMF) terkait dengan pertumbuhan negara maju tahun depan sebesar 1,5%, dan ekonomi negara berkembang berada pada level 5,6%.

harga komoditas. Harga kakao sempat anjlok 6,5% pada 2008-2009, penurunan terbesar setidaknya sejak 1960, karena ekonomi global mengalami resesi terburuk sejak Perang Dunia II.

IMF memangkas proyeksi pertumbuhan global 2013 dan ekonomi kawasan euro berpotensi kembali jatuh ke dalam resesi pada kuartal ketiga. AS juga berisiko kembali ke resesi, kecuali anggota parlemen meredakan kekhawatiran seputar kebijakan *fiscal cliff*.

"Ada keterkaitan antara pertumbuhan PDB global dan pertumbuhan konsumsi cokelat dalam 20-30 tahun terakhir. Pemulihan yang lebih kuat atas ekonomi global akan meningkatkan konsumsi cokelat," ujar Jonathan Parkman, Kepala Pertanian Marex Spectron Group. (*sekti.dewi@bisnis.co.id*)



DATA KOMODITAS

KUALA LUMPUR						
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 12 November 2012 (beli/jual):						
Blin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Nov12	2.228,00	-21,00	2.240,00	2.200,00	26	2.249,00
Des12	2.293,00	-21,00	2.294,00	2.190,00	1.743	2.314,00
Jan13	2.324,00	-46,00	2.330,00	2.220,00	20.822	2.316,00
Feb13	2.366,00	-13,00	2.372,00	2.258,00	10.896	2.353,00
Mar13	2.408,00	-3,00	2.408,00	2.302,00	5.932	2.405,00
Apr13	2.453,00	-5,00	2.453,00	2.341,00	1.661	2.458,00
Mei13	2.490,00	-3,00	2.490,00	2.370,00	3.788	2.487,00
Jun13	2.505,00	+9,00	2.505,00	2.381,00	15.25	2.496,00
Sep13	2.506,00	+9,00	2.503,00	2.397,00	1.349	2.497,00
Nov13	2.506,00	-6,00	2.506,00	2.412,00	944	2.512,00
Jan14	2.530,00	-6,00	2.530,00	2.490,00	74	2.536,00
Mar14	2.552,00	-6,00	2.548,00	2.510,00	10	2.558,00
Mei14	2.563,00	-6,00	2.560,00	2.430,00	60	2.569,00
Jul14	2.575,00	-1,00	2.575,00	2.430,00	100	2.576,00
Sep14	2.585,00	-1,00	2.585,00	2.430,00	40	2.586,00

Sumber: Bloomberg

SINGAPURA						
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 12 November 2012 sebagai berikut:						
Blin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US\$/cent/kg):						
Des12	293,00	-2,00	293,00	293,00	4	295,00
Jan13	296,30	+0,10	297,50	297,50	4	296,20
Feb13	298,20	+0,20	-	-	-	298,00
Mar13	300,50	-0,30	-	-	-	300,80
Apr13	303,50	-1,50	-	-	-	305,00
Mei13	304,40	+0,10	-	-	-	304,30
Jun13	305,40	+0,10	-	-	-	305,30
Jul13	305,30	+0,10	-	-	-	305,20
Ag13	306,10	+0,30	-	-	-	305,80
Sep13	306,60	+0,30	-	-	-	306,30
Ok13	307,20	+0,20	-	-	-	307,00

TSR20 (US\$/cent/kg):						
Des12	276,10	-0,10	276,50	273,00	203	276,20
Jan13	278,00	+1,00	278,00	273,40	121	277,00
Feb13	278,60	-0,60	277,80	277,50	20	279,20
Mar13	279,70	-0,60	280,10	278,40	27	280,30
Apr13	281,50	-0,20	281,50	279,00	43	281,30
Mei13	282,00	+0,10	283,90	278,00	15	282,10
Jun13	283,00	-0,20	-	-	-	283,20
Jul13	283,50	-0,30	-	-	-	283,80
Ag13	284,00	-	-	-	-	284,00
Sep13	284,40	+0,20	-	-	-	284,20

Sumber: Bloomberg

TOKYO						
Harga beberapa komoditas di bursa berjangka Tokyo pada penutupan 13 November 2012 sebagai berikut:						
Blin	Ttp	Prb (%)	Ttg	Trd	Vol	Pntp Sbl
Karet (jpy/kg) :						
Nov12	231,80	-1,10	235,00	230,30	29	232,90
Des12	231,90	-1,70	235,80	231,90	25	233,60
Jan 13	234,80	-2,10	237,40	234,80	28	236,90
Feb13	237,70	-2,00	242,00	237,50	90	239,70
Mar13	240,60	-1,70	245,30	240,50	622	242,30
Apr13	242,70	-1,60	247,10	242,20	4.853	244,30
Emas (jpy/gr):						
Des12	4.401,00	-35,00	4.441,00	4.397,00	70	4.436,00
Feb13	4.404,00	-34,00	4.441,00	4.401,00	357	4.438,00
Apr13	4.407,00	-34,00	4.447,00	4.404,00	1.782	4.441,00
Jun13	4.408,00	-34,00	4.447,00	4.404,00	1.550	4.442,00
Ag13	4.410,00	-34,00	4.450,00	4.406,00	4.880	4.444,00
Ok13	4.411,00	-34,00	4.451,00	4.407,00	27.482	4.445,00
Perak (jpy/gr):						
Des12	81,60	-1,30	81,90	81,60	2	82,90
Feb13	81,60	-1,20	81,60	81,50	5	82,80
Apr13	81,80	-1,10	81,80	81,40	3	82,90
Jun13	82,00	-0,90	-	-	-	82,90
Ag13	82,20	-0,80	83,00	82,00	16	83,00
Ok13	82,30	-1,30	83,70	82,10	117	83,60
Platinum (Jpy/gr)						
Des12	4.010,00	-23,00	4.025,00	4.008,00	16	4.033,00
Feb13	4.008,00	-17,00	4.012,00	3.993,00	30	4.025,00
Apr13	4.008,00	-21,00	4.019,00	3.996,00	47	4.029,00
Jun13	4.012,00	-19,00	4.035,00	3.997,00	220	4.031,00
Ag13	4.013,00	-22,00	4.041,00	4.000,00	852	4.035,00
Ok13	4.016,00	-20,00	4.044,00	4.002,00	8.185	4.036,00

Sumber: Bloomberg

ASIA						
Harga lada di pasar Asia pada 12 November 2012 sebagai berikut:						
Blin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
Lada (Rupee India/Kuintal):						
Spot	41.094,10	-80,90	41.215,50	41.094,10	-	41.175,00
Nov 12	41.615,00	-125,00	41.800,00	41.580,00	164	41.740,00
Des 12	40.890,00	-90,00	41.095,00	40.725,00	1.088	40.980,00
Feb 13	36.390,00	-50,00	36.590,00	36.155,00	99	36.340,00
Mar 13	36.005,00	-165,00	36.225,00	35.815,00	24	36.170,00

Sumber: Bloomberg

BBJ			
Informasi Perdagangan Bursa Berjangka Jakarta, pada 13 November 2012.			
Kontrak Berjangka Harian di BBJ	Bulan	Harga	Penyelesaian
Komoditas	Bulan	Harga	Penyelesaian
GOL	NOV 12	539700	
GOL	DES 12	542900	
GOL100	NOV 12	543700	
GOL100	DES 12	544900	
GOL250	NOV 12	539100	
GOL250	DES 12	542900	
OLE	NOV 12	7450	
OLE	DES 12	7625	
OLE10	NOV 12	7450	
OLE10	DES 12	7625	
GOL00	JAN 13	545900	
GOL00	JAN 13	546200	
OLE	JAN 13	545900	
OLE	JAN 13	7730	

Sumber: BBJ

ICDX		
Harga beberapa komoditas di ICDX pada penutupan 13 November 2012.		
Bulan	Pntp	Vol.
CPO - CPOTR (Rp/Kg):		
November, 2012	7030	48
Desember, 2012	7230	268
Januari, 2013	7330	111
Februari, 2013	7460	707
Maret, 2013	7460	-
RBD PALM OLEIN - OLEINTR (Rp/Kg):		
November, 2012	7.210	2
Desember, 2012	7.390	-
Januari, 2013	7.510	-
Februari, 2013	7.640	-
Maret, 2013	7.640	-
Timah - INATIN (US\$/Metric Ton):		
November, 2012	20.830	-

Emas - GOLDDR (Rp/gr) Senin, 12 November 2012		
November, 2012	540,400	-
Desember, 2012	542,500	-
Januari, 2013	544,700	-
Februari, 2013	547,000	-
Maret, 2013	549,400	-
April, 2013	551,800	-
Mei, 2013	554,300	-
Jun, 2013	556,800	-
Jul, 2013	559,400	-
Agustus, 2013	561,900	-
September, 2013	564,600	-
Oktober, 2013	567,300	-
Emas - GOLDDP & GOLDDID (US\$/Troy Ounce) Senin, 12 November 2012		
GOLDDP DES 30	1.7279	110
GOLDDID DES 30	1.7279	2

Sumber: ICDX

Keterangan: \*Harga tidak termasuk Ppn 10%

LONDON						
Harga berbagai komoditas soft commodity dan energy pertambangan pada penutupan 12 November 2012 di London International Financial Futures Exchange (LIFFE) dan International Petroleum Exchange (IPE) sebagai berikut:						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol	Pntp Sbl
Kakao (GBP/MT):						
Des 12	1.545,00	5,00	1.548,00	1.526,00	3.695	1.540,00
Mar 13	1.545,00	7,00	1.549,00	1.523,00	6.718	1.538,00
Mei 13	1.550,00	6,00	1.552,00	1.528,00	970	1.544,00
Jul 13	1.557,00	5,00	1.560,00	1.540,00	366	1.552,00
Sep 13	1.564,00	6,00	1.567,00	1.546,00	318	1.558,00
Des 13	1.547,00	9,00	1.550,00	1.537,00	137	1.538,00
Mar 14	1.546,00	9,00	1.543,00	1.530,00	60	1.537,00
Mei 14	1.550,00	9,00	-	-	-	1.541,00
Jul 14	1.550,00	9,00	-	-	-	1.541,00
Sep 14	1.555,00	9,00	-	-	-	1.546,00
Gula Putih (US\$/MT):						
Des 12	536,70	7,20	540,80	529,00	4.119	529,50
Mar 13	515,30	6,50	518,50	509,00	4.536	508,80
Mei 13	522,00	5,80	524,90	516,10	690	516,20
Ag 13	523,80	4,70	525,50	519,50	248	519,10
Ok 13	527,40	4,50	529,70	524,10	146	522,90
Des 13	533,20	3,40	535,50	530,00	52	529,80
Mar 14	538,30	2,00	537,00	536,20	5	536,30
Mei 14	537,00	0,80	-	-	-	536,20